

**PENUNTUN  
ACARA KEBAKTIAN SEKOLAH SABAT DEWASA  
DAN PROMOSI PELAYANAN PERORANGAN**

**Triwulan II, 2020**

**BAGAIMANA CARA MENAFSIRKAN ALKITAB  
HOW TO INTERPRET SCRIPTURE  
April, Mei, Juni 2020**

**Diterbitkan dan Disusun oleh :**  
Pdt. R. Hutapea, MPH & Pdt. TF. Tampubolon, MA., M.Fil  
Uni Indonesia Kawasan Barat (UIKB)  
Jl. MT. Haryono, Blok A, Kav. 4 - 5  
Jakarta Selatan

**Selamat Datang  
Di Triwulan II, 2020**

**Tema Tahun 2020  
“FAITHFULNESS IN CHRISTIAN LIFESTYLE”  
(KESETIAAN DI DALAM POLA HIDUP KRISTIANI)**

**Tema Pelayanan Tahun 2016 – 2020 adalah  
REACH THE WORLD  
[Menjangkau Dunia]**

**Tema GC 2015  
“Bangkit! Bersinar! Yesus Akan Datang Segera!”  
(*Arise!, Shine! Jesus is Coming!*)**

**CATATAN:  
PASTIKAN BAHWA TARGET SELURUH KEGIATAN DI JEMAAT  
SAUDARA JELAS, SEHINGGA SAUDARA DAPAT MENGEMBANGKAN  
KEGIATAN UNTUK MENCAPAINYA.**

**TAHUN INI ADALAH TAHUN KEEMPAT DARI PERIODE LIMA  
TAHUNAN. KITA MASIH BERADA DALAM TEMA UMUM “REACH THE  
WORLD (MENJANGKAU DUNIA) DIMANA TEMA INI UNTUK  
MENDORONG TERCAPAINYA:**

**Reach Up (Membangun Hubungan Dengan Tuhan),  
Reach Out (Membangun Hubungan Dengan Sesama Untuk  
Penginjalan),  
Reach In (Membangun Hubungan di dalam Jemaat)**

## DAFTAR ISI

Pengantar Penting .....	
Perhatian Penting Para Pemimpin SS/PP ..	
Pendahuluan .....	
1. Keunikan Alkitab.....	04 April ...
2. Asal Mula dan Sifat Alkitab.....	11 April ...
3. Pandangan Yesus dan Para Rasul Terhadap Alkitab .	18 April ...
4. Alkitab Sumber Resmi Teologi Kita .....	25 April...
5. Hanya Oleh Alkitab – Sola Scriptorum.....	02 Mei ....
6. Mengapa Penafsiran Alkitab Diperlukan.....	09 Mei....
7. Bahasa, Teks dan Konteks .....	16 Mei ....
8. Penciptaan: Kejadian Sebagai Fondasi Bagian 1 .....	23 Mei....
9. Penciptaan: Kejadian Sebagai Fondasi Bagian 2 .....	30 Mei....
10. Alkitab Sebagai Sejarah .....	06 Juni....
11. Alkitab dan Nubuatan .....	13 Juni....
12. Berhadapan Dengan Ayat-Ayat Yang Sulit .....	20 Juni....
13. Hidup Oleh Firman Allah .....	27 Juni ...

## Pengantar Penting

Diminta agar setiap pemimpin Sekolah Sabat dan pemimpin Pelayanan Perorangan memberikan perhatian penting pada petunjuk-petunjuk berikut ini, agar persiapan dalam menjalankan semua program Sekolah Sabat dan Pelayanan Perorangan yang dirancang secara se-uni, dapat berjalan dan terlaksana dengan baik di semua jemaat sesuai dengan tujuan yang dimaksud untuk Se-Uni Indonesia Kawasan Barat (UIKB).

Saudara tidak harus menggunakan bahan promosi yang terdapat dalam penuntun ini secara literal dari kalimat ke kalimat, namun diminta agar setiap pemimpin Sekolah Sabat dan Pelayanan Perorangan mengikuti dan melaksanakan dengan sebaik-baiknya semua prinsip dan ide program yang seharusnya di jalankan di seluruh jemaat di wilayah kerja UIKB.

### Hal-hal yang perlu diketahui untuk arah semua program.

#### I. Mission Statement SS/PP

Memberitakan Injil yang kekal kepada semua orang, baik di dalam gereja maupun di luar gereja, dalam konteks Pekabaran Tiga Malaikat yang dinyatakan dalam Wahyu 14:6-12. Dengan mendorong semua anggota Sekolah Sabat dan Pelayanan Perorangan, untuk turut terlibat dalam pelayanan jangkauan ke dalam dan jangkauan keluar untuk proses memenangkan, memelihara, serta melatih setiap orang di dalam pelayanan bagi Kristus.

#### II. Tujuan Umum Dept. SS/PP – SN, 2016 – 2020

1. Meningkatkan mutu kerohanian anggota sehingga iman bertumbuh kemudian mau dengan rela melayani Tuhan serta disiapkan kepada kedatangan Yesus yang kedua kali.
2. Meningkatkan jumlah anggota untuk aktif melayani dalam penginjilan sehingga lebih banyak jiwa di menangkan.
3. Mendorong pertumbuhan jemaat (kuantitas) melalui program penanaman jemaat

### III. Tujuan (Target) Khusus Dept SS/PP – SN, 2016 -2020

1. Meningkatkan jumlah anggota aktif belajar Alkitab melalui Follow to the Bible (65-85%), Berdoa setiap hari 777 & 7752 (65-85%), Belajar Sekolah Sabat dan Renungan Pagi (60-75%).
2. Meningkatkan jumlah kehadiran anggota tepat waktu di kebaktian Sekolah Sabat pada hari Sabat pagi (60-85%)
3. Meningkatkan jumlah anggota aktif di Care Groups atau Kelompok Peduli Advent (KPA) dalam kegiatan penginjilan mencapai (45-65%)
4. Meningkatkan jumlah KPA Aktif 2000-2500 se UIKB.
5. Meningkatkan anggota aktif dalam bersaksi membagikan Traktat / SN + Buku Missionari – 40-65 %.
6. Meningkatkan pertambahan anggota melalui baptisan, minimum 45000 lima tahun se UIKB.
7. Meningkatkan jumlah peminat pelajar Alkitab (30.000 -35.000 tiap tahun)
8. Meningkatkan jumlah Pemimpin Kelompok Kecil KPA yang dilatih hingga 3500-4000 pemimpin
9. Meningkatkan Jumlah Guru Sekolah Sabat yang dilatih 3500 – 4000 guru
10. Penanaman jemaat baru – Cab Sekolah Sabat menjadi jemaat 150, dan pertambahan Cabang Sekolah Sabat baru 200.
11. Mengurangi persentasi kemurtadan anggota dari 30% hingga hanya 10% dan manaikkan persentasi dikembalikannya anggota yang sudah sempat meninggalkan gereja 1500/ tahun.
12. Meningkatkan keterlibatan anggota dalam kegiatan Pelayanan Masyarakat 35-55%

Diminta dengan sangat agar semua pemimpin mengikuti dan menjalankan program disetiap jemaat yang berfokus pada 12 (dua belas) hal diatas. Dan dimohon agar data sejak awal tahun sudah tersedia untuk kemudian dipergunakan alat ukur dalam proses evaluasi setiap bulan maupun setiap triwulan.

### CONTOH PENCATATAN DAN EVALUASI ATAS DATA DAN KEGIATAN SERTA PENCAPAIAN JEMAAT

N 0	Keterangan	Triw I			Triw II			Triw III			Triw IV			
		Bulan			Bulan			Bulan			Bulan			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Bel. Alkitab													
2	Berdoa Pribadi 7752 & 777													
3	Bel.S.Sabat													
4	R. Pagi													
5	Hadir di Kebak SS													
6	Hadir Khotbah													
7	Aktiv di KPA													
8	Aktiv Membagi SN dll													
9	Baptisan													
10	Babt Lama Bertahan													
11	Pem KPA Terlatih													
12	Guru SS Terlatih													
13	Jlh Cab Baru													
14	Murtad di-kembalikan													
15	Ang. Aktif Pel-Mas													

Berikut ini perlu di perhatikan dalam menjalankan dua belas (12) perkara yang sudah disebutkan sebelumnya:

1. Meningkatkan kehadiran anggota di kebaktian Sekolah Sabat dan Rabu malam. Setiap Pemimpin Sekolah Sabat beserta dengan para guru-guru Sekolah Sabat (Staf UKSS) senantiasa mempromosikan kepada semua anggota akan pentingnya kehadiran disetiap kebaktian.
2. Meningkatkan kerohanian anggota oleh berdoa. Rencanakan dan lakukan promosi yang berkesinambungan dan evaluasi yang berkesinambungan termasuk di UKSS.

Ada 5 program doa yang seharusnya di jalankan dan dikembangkan di jemaat:

- a. Doa 777 – Doa persekutuan Adventist sedunia dan untuk kecurahan Roh Suci
  - b. Doa 7752 – Doa kebutuhan kerohanian pribadi dan untuk penginjilan (mendoakan 7 jiwa setiap hari (3 jiwa Muslim dan 4 jiwa non Advent lainnya selama 7 hari sepanjang 52 minggu).
  - c. Doa Percakapan – Doa Persekutuan ACST (P4). A – Untuk Adoration, Puji-pujian. C – Untuk Confession, Pengakuan Untuk permohonan pengempunan dosa kepada Allah. S – Untuk Supplication, Permohonan. T – Untuk Thankfulness, Pengucapan syukur atau terimakasih. Doa dan puasa. Lakukan paling sedikit satu kali satu triwulan, diawal triwulan.
  - d. Doa kelompok KPA-KP atau UKSS setiap habis kebaktian khotbah
  - e. Program doa TDSR (Lihat keterangan pada poin no 5 di keterangan setelah no 4.
3. Meningkatkan anggota aktif di CG/KPA. Tingkatkan program motivasi untuk menjalankan penginjilan CG/KPA. Program UKSS di dalam gereja adalah menjadi CG/KPA dalam pelayanan di luar gereja. Artinya adalah UKSS adalah unit sama menjadi KPA-KP di luar gereja.
  4. Meningkatkan keterlibatan seluruh anggota jemaat membagikan traktat, Suara Nubuatan, dan buku-buku rohani lainnya

untuk penginjilan. Setiap pendeta, penatua, dan anggota dianjurkan memiliki, membaca dengan seksama, kemudian membagikan kepada paling sedikit satu orang sahabatnya yang belum Advent. Motivasilah juga anggota melalui promosi Sekolah Sabat dan tindaklanjuti di UKSS. Kemudian biarlah setiap Sabat anggota diminta memberi kesaksian pengalaman membagikan buku-buku itu di UKSS bahkan 2 kali sebulan di Jam Promosi Sekolah Sabat atau Pelayanan Perorangan.

5. Jalankan program Tim Bersaksi Jaringan Doa Sahabat Rohani (TDSR). Jaringan ini di bangun melalui kegiatan dan dinamika UKSS. Usahakan agar Kelompok UKSS di gereja adalah menjadi KPA-Kelompok Peduli Advent diluar gereja. Setiap anggota dibuat berdua-dua sebagai jaringan doa sahabat rohani didalam pergerakan UKSS dan CG/KPA. Jaringan doa ini akan berkomitmen bertemu dua kali seminggu lewat doa bersama. Sebaiknya pada hari Rabu pagi dan Sabat pagi segera setelah bangun. Jaringan ini akan bertujuan untuk saling mendukung dalam kerohanian dan saling menolong dalam pelayanan. Mendukung dalam kerohanian artinya, masing – masing sahabatlah yang mendukung sahabat pasangannya itu agar, selalu beroda tiap hari (doa 7752 dan 777), membaca Alkitab tiap hari (Follow to the Bible), mengingatkan agar selalu hadir dikebaktian dan tidak terlambat. Pada waktu yang sama akan saling menolong dalam pelayanan penginjilan baik dalam mendoakan target, melawat dan memenangkannya.
6. Program “Ikuti Alkitab– (Follow the Bible).” Biarlah setiap jemaat membangun dinamika program ini. Program ini harus diteruskan disetiap jemaat. Ciptakan kegiatan dengan kreatif. Dianjurkan untuk membangun dinamika sbb:
  - a. Bacaan pribadi setiap hari
  - b. Membaca bersama keluarga seminggu sekali di buka Sabat atau Sabat pagi
  - c. Membaca bersama di jemaat pada setiap Sabat pagi atau sebulan sekali di awal kebaktian Sekolah Sabat.

7. Daerah/Konferens saudara menyediakan sejenis serifikat yang akan diberikan oleh jemaat sebagai penghargaan bagi anggota yang mengikuti dengan baik dan seksama.. Tujuan – “ Follow the Bible” adalah untuk mendorong semua anggota dalam program 5 M:
  - a. Mencintai Alkitabnya.
  - b. Membaca Alkitabnya setiap hari.
  - c. Mempelajari Alkitabnya lebih dalam di KPA
  - d. Menghidupkan apa yang dibaca dari Alkitabnya
  - e. Membagikan pekabaran yang telah dibacanya dari Alkitab kepada sahabat-sahabatnya.

Ciptakan kegiatan yang menarik untuk memotivasi semua anggota, sehingga menikmati bacaan Firman itu. Penting dan mutlak, agar setiap program SS/PP di jemaat dijalankan dibawah koordinasi komite masing-masing, yakni komite Sekolah Sabat untuk departemen Sekolah Sabat dan komite Penginjilan untuk departemen Pelayan Perorangan. Hal ini adalah suatu keharusan sebagai bagian dari koordinasi dan evaluasi.

**Perhatian untuk fokus program SS/PP di jemaat-jemaat se-UIKB adalah dikaitkan dengan 3 penekanan penting sedunia yang masih tetap dibawah program “REACH THE WORLD”.**

1. REACH UP TO GOD – MENJANGKAU KE ATAS BERSAMA TUHAN : Mendorong dan memfasilitasi anggota agar membangun hubungan yang lebih baik dengan Tuhan, melalui berdoa, belajar Alkitab secara pribadi, dan beribadah dan berdoa untuk kecurahan Roh Kudus.
2. REACH IN WITH GOD – MENJANGKAU KE DALAM BERSAMA TUHAN : Mendorong dan memfasilitasi anggota agar membangun hubungan yang baik dan harmonis satu sama yang lain sebagai anggota jemaat. Seperti: Mengunjungi, mendoakan, merawat anggota jemaat yang hilang. Berdoa bersama dengan

melibatkan semua anggota agar aktif baik pemuda, pria dan wanita sebagai keluarga dalam gereja.

3. REACH OUT WITH GOD – MENJANGKAU KE LUAR BERSAMA TUHAN : Mendorong semua anggota jemaat agar dapat terlibat dalam jangkauan keluar dalam setiap program penginjilan.

#### **Penting Dalam Program Pemimpin SS/PP:**

1. Setiap program yang dijalankan agar selalu memiliki target yang jelas, sehingga setiap program yang dijalankan dan dipromosikan dan harus mengarahkan kepada target yang sudah ditetapkan pada triwulan ini dan juga tahun ini. Target umum seluruh program kita sepanjang tahun 2020 adalah mengimplementasi dan mensukseskan program **“REACH THE WORLD : FAITHFULLNESS IN CHRISTIAN LIFESTYLE (MENJANGKAU DUNIA : KESETIAAN DI DALAM POLA HIDUP KRISTIANI).**
2. Yang merupakan kelanjutan dari tema **“Reach the World”**. Dan semuanya itu berorientasi pada Kelompok Kecil (Care Groups) atau Kelompok Peduli Advent (KPA).
3. Jalankanlah acara kebaktian di jemaat-jemaat saudara dengan persiapan yang sebaik-baiknya. Saudara mungkin meminta orang lain untuk melakukannya, tapi saudara harus memastikan bahwa orang itu mengerti dan mengingatkannya serta mengarahkan bagaimana menjalankannya sesuai dengan target saudara.
4. Ingatkanlah selalu guru-guru atau staf UKSS-mu agar menjalankan tanggung jawab mereka sesuai dengan target yang telah ditetapkan di UKSS.
5. Setiap belajar UKSS, Anjurkanlah agar guru-guru jangan berbicara sendiri, tapi berdiskusi, dan seringlah ingatkan agar selalu menggunakan Alkitab di UKSS.
6. Seluruh rangkaian program yang saudara kemas di Departemen Sekolah Sabat yang bergandengan dengan Departemen Pelayan Perorangan adalah meliputi 4 hal penting :

- a. Anggota sungguh-sungguh **mencintai Alkitabnya dan mempelajarinya tiap hari** untuk pertumbuhan imannya.
  - b. Membangun **persahabatan Kristiani** yang kokoh didalam jemaat melalui UKSS dan Kelompok Kecil (Care Groups) atau Kelompok Peduli Advent (KPA).
  - c. Mendorong anggota agar memiliki **semangat penginjilan** juga dalam program kegiatan UKSS (Sekolah Sabat)
  - d. Menanamkan sifat kebersamaan secara misi sedunia.
7. Seringlah ajak anggota jemaat Saudara mengatakan salam Sekolah Sabat: **“Sekolah Sabat, Bersahabat, Bersemangat, Semua Terlibat, Jangan Terlambat, Yesus akan datan segera”** dan salam Penginjilan, **“Bangkit! Bersinar! Yesus akan datang segera”**

## PENDAHULUAN

Bahan ini dipersiapkan sebagai bahan penolong dan penuntun bagi seorang Pemimpin Sekolah Sabat dan Pemimpin Pelayanan Perorangan agar setiap jemaat yang dilayaninya boleh mengikuti program umum maupun program khusus secara se-UNI, dan menjalankan program itu untuk mencapai target yang ditentukan secara UNI.

Maka untuk itu, kiranya saudara dapat memperhatikan hal berikut ini dengan baik dalam mempersiapkan dan menjalankan acara:

- Milikilah arah yang jelas. Bisa saja saudara memiliki arah dan tujuan yang lebih besar dari tujuan umum UNI, namun tujuan se UNI adalah keharusan dijemaat anda.
- Gunakanlah selama 15 - 20 menit dari waktu 60 menit di UKSS itu untuk:
  - a. Membangun persekutuan yang baik dengan memberikan sambutan dan perhatian yang ramah kepada semua anggota dan tamu-tamu.
  - b. Mendata kegiatan anggota yang ditargetkan termasuk kebaktian malam belajar Sekolah Sabat dan Renungan Pagi;
  - c. Menjalankan kegiatan atau program penginjilan di UKSS-mu untuk setiap Sabat.
  - d. Barulah belajar firman melalui buku Sekolah Sabat.
- Bangunlah sifat ramah tamah bagi setiap anggota di setiap kebaktian Sekolah Sabat. Oleh sebab itu diminta agar setiap pemimpin Sekolah Sabat mengevaluasi cara jemaat dengan mendidik anggota agar mau menyambut dengan ramah setiap tamu yang datang di jemaat dengan memberi sambutan dan jabatan tangan yang hangat SEGERA pada saat mereka bertemu di pintu gereja bahkan di bangku dimana mereka duduk sebelum kebaktian dimulai.
- Kembangkanlah penyampaian Berita Mission yang baik dan menarik. Berita mission yang disediakan secara umum sangat-

lah penting, namun **saudara dipersilahkan memodifikasi Berita Mission dalam bentuk kesaksian hidup dari para pelaku KPA yang berhasil** di jemaatmu dalam bentuk selang-seling dalam bulan yang berjalan. Namun agar arah persembahan Mission Sedunia boleh tercapai, maka saudara perlu menyampaikan kesimpulan berita mission umum ssaat akhir kesaksian itu.

Petunjuk untuk Tema dan Target dalam promosi pada setiap Sabat

**Aspek Penting Promosi Departemen Sekolah Sabat:**

- A. Mendorong anggota membaca/belajar Alkitab/ SS tiap hari.
- B. Mendorong anggota berdoa 777 dan 7752 untuk kerohanian tiap hari dan mendoakan sahabatnya untuk penginjilan.
- C. Mendorong anggota hadir dikebaktian Sekolah Sabat – Lebih banyak dan tepat waktu.
- D. Mendorong anggota melakukan perlawatan anggota yang lemah termasuk yang sudah sempat murtad.
- E. Mendorong anggota menginjil dengan membawa tamu/ sahabat di kebaktian Sekolah Sabat istimewa pada hari tamu yang telah ditetapkan.
- F. Mendorong anggota memiliki, membaca, dan membagikan buku Kemenangan Akhir kepada sahabat mereka yang belum Advent.
- G. Mendorong anggota untuk mendukung penginjilan sedunia melalui persembahannya.

**Aspek Penting Promosi Departemen Pelayan Perorangan:**

- A. Mendorong anggota aktif di Kelompok Kecil (Care Groups) atau Kelompok Peduli Advent (KPA) dan berusaha membawa tamu yakni sahabat-sahabatnya.

- B. Mendorong anggota aktif membagikan traktat, SN, Buku-buku Penginjilan bagi sahabat mereka yang belum Advent.
- C. PROJEK PENTING SEDUNIA, Mendorong anggota memiliki, membaca, dan membagikan buku Kemenangan Akhir kepada sahabat mereka yang belum Advent.
- D. Mendorong anggota menjadwalkan dan menjalankan perlawatan- perlawatan kepada target penginjilan mereka.
- E. Mendorong anggota untuk berdoa pribadi 7752 setiap hari untuk penginjilan dan berdoa berkelompok setiap Sabat sehabis khotbah.
- F. Mendorong anggota untuk mau mengikuti pelatihan penginjilan.
- G. Mendorong anggota mau terlibat dan aktif dalam pelayanan masyarakat yang direncanakan oleh jemaat atau yang direncanakan oleh pribadinya.

**Pesan Penting Bagi Pemimpin SS dan PP.**

- a. Pelaksanaan promosi di jam kebaktian Sekolah Sabat di jam promosi dari podium maupun di UKSS agar diatur sesuai dengan petunjuk diatas, atau dengan jadwal yang disepakati di jemaat tapi berimbang kesempatan bagi pemimpin Sekolah Sabat juga bagi Penginjilan Perorangan.
- b. Tiga orang staf UKSS adalah harus juga mewakili dari departemen Sekolah Sekolah maupun Pelayanan Perorangan dalam setiap pelaksanaan kegiatan.
- c. Penting melakukan monitoring, evaluasi, dan memotivasi kegiatan penginjilan 7752 melalui kartu hijau yang terus menerus di UKSS, dan sediakan pendataan dan pelaporan yang rapih bersamaan dengan pelaporan kegiatan SS/PP triwulanan dari jemaat ke Daerah atau Konferens dimana saudara berada.

## **KEPUTUSAN RAPAT AKHIR TAHUN UIKB UNTUK DI IMPLEMENTASIKAN SEPANJANG TAHUN 2020:**

### **SABAT BAPTISAN/PENUAIAN**

Memutuskan menetapkan Sabat Baptisan/Penuaian di setiap Jemaat.

Dengan demikian Sabat Baptisan tahun 2020 adalah sbb:

- a. 01-07 Maret → Family, Youth and Children
- b. 31 Mei - 06 June → Union, Mission, Institutions Ministries
- c. 03-05 September → TMI, SSAU CG Celebration
- d. 04-05 Desember → Pastors, Elders, Majelis Reaping

### **JEMAAT UJUNG TOMBAK PENGINJILAN**

Mengingat bahwa ujung tombak Penginjilan adalah di Jemaat-jemaat lokal, maka menganjurkan agar UIKB memperkuat dengan mendukung usaha penginjilannya di Jemaat-jemaat lokal.

- a. Agar setiap Jemaat dimobilisasi supaya semua terlibat “total” dalam Pelayanan kedalam dan keluar.
- b. Agar setiap Jemaat mengikuti Jadwal Baptisan sesuai dengan rekomendasi SS/PP 001.
- c. Tujuan baptisan UIKB 2020 adalah 8,100 jiwa. [Termasuk NDR, 1,500].
- d. UIKB akan mendukung biaya untuk persiapan, DAERAH/ KONFERENS untuk penuaian, dan JEMAAT untuk pemeliharaan. [Keterangan lebih lengkap bisa ditanyakan kepada Gembala Jemaat atau SS/PP Daerah.

## **KEPUTUSAN RAPAT AKHIR TAHUN UIKB TAHUN 2014 YANG MASIH BERLAKU HINGGA SEKARANG**

### **SS/PP #041-2014- PETUNJUK PELAKSANAAN PENGINJILAN DI WILAYAH KERJA UNI INDONESIA KAWASAN BARAT, MULAI TAHUN KERJA 2015 HINGGA PALING TIDAK 10 TAHUN KEMUDIAN.**

Memutuskan: Agar setiap Daerah/Distrik dan Konferens mengarahkan setiap jemaat di wilayah kerjanya untuk :

- A. Menjalankan penginjilan dengan berkonsep bahwa Penginjilan adalah Proses. Yang dimaksud dengan Penginjilan yang berkonsep sebagai Proses adalah:
  1. Penginjilan itu adalah menjadi Budaya Hidup. Artinya, kegiatan yang terus menerus sehingga menjadi kebiasaan dan mendarah daging
  2. Penginjilan yang berbasis pada sistem kelompok kecil – Kelompok Peduli ( Care Group)
  3. Penginjilan itu bergerak secara Terpadu (IEL) – Semua departemen berintegrasi dan bekerja bersama
  4. Kegiatan penginjilan itu mendorong peluang keterlibatan anggota secara maksimal
  5. Penginjilan itu mempraktekkan Lima Metode Dasar Yesus yang Sempurna, membangun Persahabatan (pembauran), Simpati, melayani kebutuhan, memenangkan keyakinan, dan mengajak atau menawarkan untuk mengikut Yesus
  6. Penginjilan dimana Program yang dirancang untuk mencapai tujuan.
- B. Menjalankan konsep Penginjilan Terpadu dan Proses yang berbasis pada 17 Kegiatan Utama yang sudah di rancang dalam bentuk proposal, yakni bahwa dalam menjalankan penginjilan itu harus menjalankan :
  1. Konsolidasi Pemimpin di tingkat Officers/Semua Departemen di tingkat Konfrens/Daerah dan Pengerja (gembala)
  2. Konsolidasi dan promosi ke Penatua/anggota manjelis, serta anggota jemaat.
  3. Kebangunan Rohani dan Promosi Program kepada anggota – Untuk tujuan meningkatkan keterlibatan dan anggota
  4. Program promosi dan pendistribusian literature dalam bentuk traktat kesehatan, traktat Rohani, SN, buku-buku rohani penjilan lainnya

5. Program atau kegiatan kelompok kecil – Kelompok Peduli yang berkonsep Integrated Evangelism Life-style (IEL)
6. Pelayanan berbasis pada Metode Yesus, lewat kegiatan apa yang kita sebut Sunday Meal Ministry dua kali seminggu, dan kegiatan ini kita sebut program “Jemaat sebagai Pusat pengaruh 1” (COI 1), yakni:
  - a. Menara Doa Subuh
  - b. Pelayanan dan kegiatan Olah Raga
  - c. Pelayanan Kesehatan yang memandu pola hidup sehat
  - d. Meal Service Ministry
  - e. Seminar Mini- dalam program BWA, RT, Kesehatan
7. Program seminar Kesehatan atau Rumah Tangga yang berkala dan teratur oleh jemaat/distrik pertriwulan
8. Program atau kegiatan Pelmas
9. Rumah Singgah yang kita sebut Kegiatan Pusat pengaruh 2 – COI 2
10. Pusat pengaruh yang berbentuk Institusi dan kegiatan usaha, kita sebut kegiatan Pusat Pengaruh 3 – COI -3
11. Program proyek menolong Usaha Kecil dan Menengah(UKM)
12. Program Radio untuk menolong publikasi kegiatan dan bahkan menolong sarana penginjilan langsung
13. Kegiatan kampanye sosial dan umum di kota atau wilayah target tujuan pelayanan penginjilan dalam program kesehatan atau jenis lainnya yang dimotori oleh departemen Kesehatan, Pendidikan, dan BWA
14. Program dan kegiatan Pelatihan yang dijalankan secara teratur dan berbasis pada kurikulum yang menolong anggota menjalankan kegiatan No. 4 – 13.
15. Program Beasiswa
16. Kegiatan Penuaian (KKR- Pesta Rohani)
17. Program Evaluasi – oleh tingkat Jemaat dan Distrik secara bulanan, dan oleh Konferens/Daerah secara kwartalan

## **SS/PP #045-2014- PERIHAL PEMBICARA TAMU DI SATU TEMPAT DALAM SATU TAHUN**

Memutuskan: Agar setiap Konf/Daerah/Distrik agar kehadiran dan keterlibatan Personel Divisi/ Uni/ Konf/ Daerah atau tamu lainnya sebagai pembicara tamu di satu tempat target Penuaian, maka sebaiknya cukuplah hanya sekali dalam setahun. Dengan demikian akan memberikan kesempatan kepada jemaat dan pendeta di jemaat itu.

### **Motivasi untuk Triwulan ini :**

“Tenaga kreatif yang mencipta dunia sehingga terwujud berada dalam Firman Allah. Firman ini memberi kuasa; melahirkan kehidupan. Setiap perintah adalah sebuah janji; yang diterima oleh kemauan, yang diterima ke dalam jiwa, membawa sertanya kehidupan Yang Mahakuasa. Itu mengubah sifat dan mencipta kembali jiwa itu dalam citra Allah.” Ellen G. White, Seri Membina Keluarga, Jilid 3, hal. 133-134.

“Pengetahuan akan Allah sebagaimana dinyatakan dalam Firmannya adalah pengetahuan yang harus diberikan kepada anak-anak kita. Sejak awal munculnya penalaran, mereka harus terbiasa dengan nama dan kehidupan Yesus. Pelajaran pertama yang harus diajarkan kepada mereka ialah bahwa Allah adalah Bapa mereka.” Ellen G. White, Seri Membina Keluarga, Jilid 4, hal. 423-424.

### **Lagu Tema Sekolah Sabat Triwulan 2 ini:**

**LSEL, No. 200 – B'RILAH PADAKU ALKITAB YANG SUCI** (Bait 1, saja) Dinyanyikan sebelum diskusi Sekolah Sabat yang dipimpin oleh Pemimpin Sekolah Sabat kemudian berdoa dan berbagi kelas di UKSS masing-masing.

**Kebaktian Sekolah Sabat Dewasa**

**Sabat 1, Triwulan II, 04 April 2020**  
**KEUNIKAN ALKITAB**  
(Ayat Hafalan: Mazmur 119:105, NKJV)

**Perhatian penting bagi Pemimpin SS ketika memimpin Acara**

1. Jalankan dan kembangkan Program Doa ACST, TDSR untuk mendukung pertumbuhan pelayanan penginjilan jemaatmu.
2. Ingatkan terus empat tujuan utama dalam program Departemen SS/PP, yaitu: Mendorong dan memfasilitasi anggota untuk Belajar Firman Tuhan (Follow the Bible), Membangun Persekutuan (Fellowship), Jangkauan keluar-Penginjilan dan Misi gereja sedunia.
3. Teruslah jalankan TMI untuk program perlawatan kepada sahabat rohani dan calon pelajar Alkitab sesuai dengan program penginjilan jemaat yang telah direncanakan.

**Susunan Waktu Acara Sekolah Sabat**

08:45-09:00	-Pelayanan dalam lagu
09:00-09:05	-Sambutan Selamat datang. - Lagu Pembukaan dan Doa Pembukaan
09:05-09:13	- Promosi Pemimpin Untuk SS atau PP
09:13 -09:20	-Berita Mission Sedunia
<b>09:20-10:20</b> <b>( 5 menit)</b>	<b>-Kelas UKSS – Doa di UKSS</b> <b>- Persekutuan.</b> - Persembahan Sekolah Sabat -Pencatatan kehadiran dan kegiatan belajar Sekolah Sabat/Renungan Pagi dan bacaan Alkitab harian
<b>(20 menit)</b>	<b>-TMI: Total Member Involvement.</b> <b>Evaluasi/Kesaksian dan perencanaan penginjilan UKSS.</b>
<b>(35 menit)</b>	<b>-Diskusi pelajaran SS dan aplikasi</b>
10:20 -10:30	-Promosi Pelayanan Perorangan - Lagu dan Doa Penutup. <b>Ibadah Sekolah Sabat</b>

**Pelayanan dalam lagu:**

Pilih lagu-lagu yang bertemakan “Keunikan Alkitab” atau berhubungan dengan target promosi saudara, seperti lagu: “**B’rilah Padaku Alkitab Yang Suci**” (LS No. 200) dan “**Bersabdalah Ya Yesus**” LS. No. 425). Pemilihan lagu yang berkaitan dengan tema termasuk juga pada saat lagu-lagu pendahuluan.

**Sambutan Selamat Datang Pada Kebaktian Sekolah Sabat**

Selamat pagi, selamat Sabat dan selamat datang bagi semua umat Tuhan dan juga bagi para tamu yang telah hadir tepat waktu untuk mengikuti ibadah kita pada pagi ini. Mari kita mengucapkan bersama-sama yel-yel Sekolah Sabat kita: “**Sekolah Sabat, Bersahabat, Bersemangat, Semua Terlibat, Jangan Terlambat**” (Jemaat diundang berdiri).

Kita butuh tempat dan lingkungan dimana iman kita bisa terjaga dan terus bertumbuh, dan kita akan kehilangan kesempatan untuk itu jika kita mengabaikan saat-saat untuk beribadah kepada Tuhan. "Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus." (Roma 10:17). Iman itu tumbuh dari pendengaran oleh firman Tuhan, dan datang dan berada di dalam gereja adalah salah satu tempat yang terbaik bagi kita untuk mendengar. Oleh karena itu marilah kita bersyukur atas kasih dan kemurahan serta anugerah Tuhan yang telah menuntun, memelihara dan menyertai kita untuk memasuki triwulan kedua tahun 2020 ini. Pelajaran Firman Tuhan melalui Sekolah Sabat pada triwulan ini adalah berjudul: “Bagaimana Cara Menafsirkan Alkitab” Marilah kita terus menyembah Dia dengan kerendahan hati dan menyambut kasih serta rahmat Yesus Kristus melalui ibadah kita Sabat ini. Marilah kita berbakti di dalam roh dan kebenaran.

**Promosi Pemimpin Sekolah Sabat**

## **“BERIBADAH PADA ALLAH”**

Kata “ibadah” dalam Perjanjian Lama merupakan terjemahan dari kata dalam bahasa Inggris “to serve” yang artinya “melayani” atau “beribadah” (Yosua 24:15). Dalam bahasa Ibrani digunakan kata “’abed” (עבד) yang berarti “bekerja seperti seorang budak”, atau “mengabdikan kepada seorang raja”, atau “melayani dalam fungsi keimaman”. Dalam Perjanjian Baru digunakan kata dalam bahasa Inggris “to worship” yang artinya “menyembah” (Mat. 15:9 –Bahasa Yunani digunakan kata “sebô” (σεβω) yang berarti “menyembah”. Kata bahasa Inggris lainnya adalah “godliness” yang artinya “berpusat kepada Allah” (1 Timotius 6:6 dalam Yunani digunakan kata “eusebeia” (εὐσεβεία) yang artinya “hidup yang takut akan Allah dan melakukan kewajiban religius kepada-Nya).

Beribadah berarti kegiatan ritual keagamaan di mana seseorang menyembah Allah, Khalik langit dan bumi di dalam nama Tuhan Yesus Kristus, baik secara pribadi maupun secara berjemaat dalam perkumpulan raya atau kelompok. Dalam ibadah ini ada liturgi yang memuat pujian dan penyembahan, pemberitaan firman Tuhan, kesaksian, doa-doa syafaat, dan persembahan juga doa dan puasa. Beribadah berarti Kegiatan pelayanan bagi Tuhan di mana seseorang secara sadar mau melayani Allah sebagai hamba atau pelayan-Nya, karena ia telah ditebus dengan darah Yesus Kristus. Roh Kudus telah memberikan talenta kepada setiap orang percaya untuk dikobarkan bagi pembangunan Tubuh Kristus dan bagi kemuliaan-Nya. Termasuk dalam ibadah ini juga adalah keterlibatan dalam masyarakat seperti peduli lingkungan, dalam marketplace atau dunia kerja, dan sebagainya.

Dalam beribadah, kehidupan dalam kesalehan yang dinyatakan dengan sikap dan perbuatan baik secara etis dan moral bagi sesama, seperti kebenaran dan kejujuran, serta menyatakan kasih Kristus dengan memberikan pertolongan kepada mereka yang membutuhkan. Firman Tuhan berkata, “Beribadahlah kepada

TUHAN dengan takut dan ciumlah kaki-Nya dengan gemetar” (Mazmur 2:11). “Beribadahlah kepada TUHAN dengan sukacita, datanglah ke hadapan-Nya dengan sorak-sorai!” (Maz 100:2).

Kita dapat menikmati indahnya sebuah ibadah dengan merasakan kehadiran Allah melalui pujian, mendengarkan Firman Tuhan dan melalui doa-doa yang dipersembahkan bagi Tuhan di dalam kerendahan hati. Oleh karena itu teruskan evaluasi dan dorong kegiatan doa TDSR dan pastikan bahwa semua anggota dapat terlibat (TMI) dalam setiap program doa yang sudah direncanakan di jemaat mu. Doronglah mereka untuk berkomitmen melakukan doa 777, dan doa 7752 setiap hari dalam kehidupan dan pelayanan penginjilan mereka.

### **BACAAN MISSION**

#### **“ATEIS YANG MENAKUTKAN”**

Sabat 1 / 04 April 2020 - Serbia

Oleh: Biljana Mijatovi, 47 Tahun

Biljana Mijatovi berdoa untuk pertama kalinya ketika masih sebagai seorang ateis, berusia 20 tahun, dia melihat seorang kerabat yang berjuang dengan kekuatan gaib. Biljana mendengar tentang masalah itu dari sepupunya. “Svetlushka sudah gila,” kata sepupunya itu. “Apakah yang terjadi?” tanya Biljana. Dia sibuk dengan studinya di universitas dan belum melihat Svetlushka selama beberapa waktu, meskipun mereka bertetangga di sebuah duplex yang terletak di pinggiran Ibu Kota Serbia, Beograd. Sepupu itu mengatakan Svetlushka mendengar suara-suara. Suara-suara itu tidak mengatakan apa pun yang penting tetapi dia terlibat dalam obrolan ringan yang konstan. Suami Svetlushka juga mendengar suara-suara itu dan putri mereka yang berusia 3 tahun menderita sakit perut.

Sepupu itu bercerita lebih banyak lagi. Svetlushka mendengar ketukan di dinding dan suara decitan. Svetlushka

mengatakan tentang sesuatu yang telah menyusut menjadi ukuran tikus dan berjalan di sekitar rumah seperti orang kecil. Ketika dia berjalan di sekitar kota, dia merasa seperti sedang mengarungi air setinggi pinggang dan orang berjalan melewatinya. Khawatir, Svetlushka mencari bantuan dari dokter. Mereka memberi obat yang membuatnya tertidur tetapi itu tidak menyelesaikan masalah. Kerabat membawa Svetlushka ke biara-biara, dan para pendeta mengunjunginya di rumah. Seorang pendeta menempatkan sebuah Alkitab di kepalanya dan sebuah Alkitab lain di kakinya dalam upaya untuk melakukan pengusiran setan.

Minggu demi minggu pun berlalu, Svetlushka kehilangan kekuatan untuk berdiri dan menghabiskan sepanjang hari di tempat tidur. Biljana khawatir dengan berita itu, tetapi dia tidak tahu harus berbuat apa. Sebagai seorang ateis, dia tidak percaya pada Tuhan, Iblis, atau hal gaib. Dia memutuskan bahwa Svetlushka pasti menderita masalah psikologis. Merasa kasihan padanya, dia memutuskan untuk berkunjung. Biljana mendapati pintu depan terbuka dan berjalan masuk. Svetlushka, yang sedang berbaring di tempat tidur, bersemangat melihat tamunya. "Aku tidak punya masalah psikologis!" serunya. "Aku sedih tidak ada yang percaya padaku." Berbicara dengan jelas dan masuk akal, dia menggambarkan kejadian anehnya. "Mengapakah saya harus minum obat saat saya sehat?" "saya normal. Saya tidur sepanjang hari karena obat. Saya butuh bantuan lain."

Biljana semakin yakin bahwa Svetlushka mengatakan yang sebenarnya. "Apakah kamu ingin aku berdoa untukmu?" tanyanya, kata-kata itu mengejutkannya. "Saya pergi ke gereja Kristen, dan saya mendengar bahwa Tuhan dapat membantu dalam berbagai situasi. Ketika tidak ada yang bisa kita lakukan, kita bisa berdoa." Meskipun Biljana tidak percaya pada Tuhan, dia menghadiri kebaktian Sabat di Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Beograd Baru. Dia pergi karena dia mencari jawaban tentang arti kehidupan. Svetlushka menyambut tawaran untuk berdoa. "Ya, saya akan berterima kasih atas doanya," katanya. Biljana kembali ke

rumahnya dan bertelut. "Ya Tuhan, jika Engkau ada, tolong lindungi aku dari setan," katanya.

Ketika dia mengucapkan kata-kata itu, dia bertanya-tanya mengapa dia bertelut. Berdoa bertelut bukan hal yang biasa dia lakukan, dan dia pikir mungkin dia telah kehilangan akal sehat. Tetapi dia terus berdoa. "Tolong bantu Svetlushka," katanya. "Lindungi dia." Keesokan harinya, Biljana kembali dari universitas untuk menemui Svetlushka. Dia mendapati Svetlushka sedang membersihkan jendela rumahnya. Biljana berhenti dengan heran. Tuhan telah mendengar doanya! Svetlushka bebas dari roh-roh jahat, tidak pernah diganggu oleh hal-hal itu lagi, dan Biljana sangat gembira. Sejak saat itu dia membuat janji kepada Tuhan yang menggemakan. Nazar yang dibuat oleh Yakub dalam Kejadian 28:20-21. Lalu bernazarlah Yakub: "Jika Allah akan menyertai dan akan melindungi aku di jalan yang kutempuh ini, memberikan kepadaku roti untuk dimakan dan pakaian untuk dipakai, sehingga aku selamat kembali ke rumah ayahku, maka TUHAN akan menjadi Allahku." Suatu pagi, Biljana bangun dengan iman di dalam hatinya. Dia tidak lagi meragukan Tuhan. Dia memberikan hatinya kepada Yesus dan dibaptis.

Biljana, yang kini berusia 47 tahun dan sebagai auditor perusahaan asuransi, adalah anggota yang aktif di gereja Beograd Baru. "Dalam pekerjaan misionaris saya, merupakan penghiburan besar bagi saya untuk melihat cara Allah bekerja dengan setiap orang sejak kecil," katanya. "Dalam pengalaman saya, saya melihat bagaimana Allah dengan sabar dan tekun bekerja dengan setiap orang. Biarkan Tuhan membantu kita untuk bertemu dengan orang-orang yang Dia sedang pimpin sehingga mereka dapat mendengar Firman dan menjawab panggilan-Nya untuk keselamatan." Biljana adalah anggota Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Beograd Baru, yang akan menerima bagian dari Persembahan Sabat Ketiga Belas triwulan ini untuk memperoleh bangunan sendiri. Jemaat bertemu di sebuah bioskop sewaan

ketika didirikan pada tahun 1993 dan sekarang berbagi gedung dengan gereja Advent lain di dekat Beograd Baru. Terima kasih telah merencanakan Persembahan Sabat Ketiga Belas dengan murah hati.

### **Satu Tinjauan Pelajaran Sekolah Sabat Tentang: “KEUNIKAN ALKITAB”**

#### **Pengantar Sebelum Berbagi Kelas UKSS.**

Terdiri dari 66 kitab dan ditulis di tiga benua (Asia, Afrika, dan Eropa) dalam kurun waktu lebih dari 1.500 tahun oleh lebih dari empat puluh penulis, menjadikan Alkitab itu unik dan itu adalah Firman Allah. Alkitab itu unik baik dalam isi maupun pekabarnya, yang bertitik pusat pada tindakan penebusan Allah dalam sejarah manusia. Sejarah itu berkaitan dengan nubuatan, karena memberitahukan rencana masa depan Allah dan kerajaan kekal-Nya. Itu adalah Firman Allah yang hidup, karena Roh Allah yang sama melalui mana Kitab Suci diilhamkan (2 Timotius 3:16, 17) dijanjikan kepada orang-orang percaya sekarang ini untuk membimbing kita ke dalam seluruh kebenaran sementara kita mempelajari Firman Allah (Yohanes 14:16-17; 15:26; 16:13).

Beberapa elemen penting membuat Alkitab menjadi unik jika dibandingkan dengan buku-buku agama lainnya. Empat elemen, khususnya, sangat kontras dengan pemikiran filosofis dan esoteris dari orang-orang seperti Konfusius, Alquran, dan tulisan suci Hindu: (1) Alkitab terdiri dari 30 persen nubuatan dan tulisan kenabian; (2) Alkitab dibentuk dalam sejarah, yaitu berbicara tentang Allah yang bertindak dalam sejarah; (3) Peristiwa-peristiwa Alkitab di- tempatkan dalam dimensi ruang dari tempat-tempat geografis yang nyata, dan (4) Alkitab memiliki kuasa untuk mengubah kehidupan karena Allah yang berbicara kepada kita melalui Firman-Nya yang hidup.

“Allah senang menyampaikan kebenaran-Nya kepada dunia melalui agen-agen manusia, dan Dia Sendiri oleh Roh Kudus-Nya, memilih orang-orang yang memenuhi syarat dan memungkinkan mereka untuk melakukan pekerjaan-Nya. Dia membimbing pikiran dalam memilih apa yang harus diucapkan dan apa yang harus ditulis. Harta karun itu dipercayakan kepada bejana tanah liat, namun sesungguhnya berasal dari Surga.” Ellen G. White, *Selected Messages*, Jld. 1, hlm. 26.

Alkitab adalah Firman yang diinspirasi Allah untuk selamanya. Ini tidak terbatas pada waktu atau budaya di mana itu ditulis. Dengan demikian, Alkitab masih memiliki kekuatan untuk mengubah kehidupan saat ini. Marilah kita mendalami pelajaran tentang “Keunikan Alkitab” ini di UKSS kita masing-masing untuk mendapatkan pemahaman yang jelas tentang peristiwa yang telah terjadi sesungguhnya. Selamat berdiskusi.

#### **PERTANYAAN PENTING DI UKSS :**

1. Bagaimanakah Musa menggambarkan Firman Allah dan kuasanya dalam kehidupan bangsa Israel serta Firman yang menjadi manusia berkaitan dengan wahyu dan inspirasi Alkitab (Ulangan 32: 45-47; Yohanes 1:1-5,14; 14: 6)? Fokus hari Sabat sore dan hari Minggu.
2. Pelajaran apakah yang kita dapat mengenai para penulis Alkitab dan latar belakangnya (Keluaran 2:10; Amos 7:14)? Fokus hari Senin
3. Bagaimanakah Alkitab ini menyatakan secara rinci mengenai kedatangan Mesias dan kebenaran sejarah kebangkitan Kristus (1 Korintus 15: 3-5, 51-55)? Fokus hari Selasa dan hari Rabu
4. Bagaimanakah Alkitab meyakinkan kita bahwa itu memiliki kuasa untuk mengubah hidup dan menunjukkan jalan menuju keselamatan kepada kita (Yohanes 16:13; 17:17; Ibrani 4:12;)? Fokus hari Kamis.

#### **Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat**

Dibacakan setelah selesai diskusi oleh Pemimpin Sekolah Sabat, **Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat hari ini :**

1. Setiap orang diharapkan dapat mengetahui tentang Firman Allah dan kuasanya yang telah menjadi manusia yang dengan jelas dinyatakan dalam Alkitab yang sudah inspirasikan.
2. Setiap orang diharapkan dapat memahami dan mengerti tentang para penulis dan latar belakangnya.
3. Setiap orang diharapkan dapat menyakini kuasa Alkitab yang dapat mengubah kehidupannya untuk menerima kelahiran, kematian penebusan dan kuasa kebangkitan Yesus Kristus menuju keselamatan kekal.

#### **Yel-Yel Penutup Sekolah Sabat dilaksanakan sebelum Pelayanan Perorangan:**

Untuk mengakhiri ibadah Sekolah Sabat, sementara kita akan masuk pada Pelayanan Perorangan, mari kita bersama-sama mengucapkan yel-yel Sekolah Sabat kita, **“Sekolah Sabat, Bersahabat, Bersemangat, Semua Terlibat, Jangan Terlambat, Yesus akan datang segera” (Jemaat diundang berdiri).**

#### **Promosi Pelayanan Perorangan “ORANG YANG TAK LAYAK”**

”Ketika Yesus sedang berjalan menyusur danau Galilea, Ia melihat Simon dan Andreas, saudara Simon. Mereka sedang menebarkan jala di danau, sebab mereka penjala ikan. Yesus berkata kepada mereka: "Mari, ikutlah Aku dan kamu akan Kujadikan penjala manusia." (Markus 1:16-17).

Anak Allah tidak hanya dilahirkan di tempat yang tidak layak dan dengan orangtua yang kita anggap tidak layak, tetapi Dia juga memilih para pengikut-Nya di tempat yang tidak layak. Dia tidak mencari murid di sekolah-sekolah agama untuk mendapatkan murid yang terpelajar. Dia tidak mendekati para negarawan yang cakap dan para orator yang terkenal. Sebaliknya, Yesus pergi ke Danau Galilea dan memanggil empat nelayan biasa, yakni Petrus, Andreas, Yakobus, dan Yohanes. "Pilihan yang buruk," kata sebagian orang. "Orang-orang yang tidak terpelajar. Orang-orang yang keras.

Sekarang, atas nama para nelayan di mana pun berada, saya katakan bahwa mereka sebenarnya memiliki banyak sifat positif. Mereka adalah orang-orang yang panjang akal, berani, dan sabar. Mereka adalah orang-orang yang membuat rencana dengan hati-hati dan selalu memelihara peralatan kerja mereka. Sifat seperti itu sangat membantu dalam melaksanakan Amanat Agung (Matius 28:19,20), tetapi saya rasa bukan karena itu Yesus memilih orang-orang tersebut. Saya yakin Dia ingin memperlihatkan bagaimana Allah dapat mengubah orang biasa menjadi "penjala manusia" (Markus 1:16,17).

David Egner mengatakan, “Pekerjaan Allah sering kali dilakukan oleh orang-orang yang kita anggap tak layak dari tempat yang tak layak pula, yakni seperti Anda dan saya. Untuk mencapai keberhasilan, kita harus mengikuti Dia yang dapat menjadikan kita penjala manusia.”

#### **Diskusi SS di UKSS (Selamat Berdiskusi).**

#### **Pencatatan Kegiatan:**

Catat dengan cermat kehadiran, kegiatan kebaktian keluarga penunggu pagi dan kebaktian malam serta kegiatan evangelisasi sepanjang minggu yang dilakukan oleh anggota-anggota UKSS.

➤ **Lagu dan Doa Penutup.**

2. Untuk mensukseskan TMI terus promosikan agar Tim TDSR dan UKSS adakan kegiatan perlawatan secara rutin.
3. Buat dan Evaluasi program penginjilan setiap UKPP dan didoakan dikelompok doa sesudah belajar Sekolah Sabat.
4. Promosikan terus program Pelayanan Masyarakat agar berjalan di Jemaat.

**Susunan Waktu Acara Sekolah Sabat**

08:45-09:00	-Pelayanan dalam lagu
09:00-09:05	-Sambutan Selamat datang. - Lagu Pembukaan dan Doa Pembukaan
09:05-09:13	- Promosi Pemimpin Untuk SS atau PP
09:13 -09:20	-Berita Mission Sedunia
<b>09:20-10:20</b> <b>( 5 menit)</b>	<b>-Kelas UKSS – Doa di UKSS</b> <b>- Persekutuan.</b> - Persembahan Sekolah Sabat -Pencatatan kehadiran dan kegiatan belajar Sekolah Sabat/Renungan Pagi dan bacaan Alkitab harian
<b>(20 menit)</b>	<b>-TMI: Total Member Involvement.</b> <b>Evaluasi/Kesaksian dan perencanaan penginjilan UKSS.</b>
<b>(35 menit)</b>	<b>-Diskusi pelajaran SS dan aplikasi</b>
10:20 -10:30	-Promosi Pelayanan Perorangan

**Kebaktian Sekolah Sabat Dewasa**  
**Sabat II, Triwulan II, 11 April 2020**  
**ASAL MULA DAN SIFAT ALKITAB**  
(Ayat Hafalan : 1 Tesalonika 2: 13, NKJV)

**Perhatian penting bagi Pemimpin SS ketika memimpin Acara**

1. Promosikan program Doa 7752 dan TDSR sebagai bagian dari evaluasi program penginjilan jemaatmu.

**Ibadah Sekolah Sabat**

**Pelayanan dalam lagu:**

Pilih lagu-lagu yang bertemakan “Asal Mula dan Sifat Alkitab” seperti “*Sabda Hidup Kekal*” (LS. No. 212) dan “*Sembahlah Allah Yang Maha Mulia*” (LS. No. 86). Pemilihan lagu yang berkaitan dengan tema termasuk juga pada saat lagu-lagu pendahuluan.

## **Sambutan Selamat Datang Pada Kebaktian Sekolah Sabat**

Selamat pagi, Selamat Sabat dan Selamat datang bagi saudara-saudari sekalian yang telah hadir dengan tepat waktu pada pagi Sabat ini. Mari kita mengucapkan bersama-sama yel-yel Sekolah Sabat kita: **“Sekolah Sabat, Bersahabat, Bersemangat, Semua Terlibat, Jangan Terlambat” (Jemaat diundang berdiri).**

Rasul Paulus menulis kepada jemaat di Roma; Karena itu, saudara saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah; itu adalah ibadahmu yang sejati (Roma 12:1). Persembahkanlah tubuhmu; Ini merupakan gambaran kegiatan oleh anggota tubuh, apapun yang dilakukan, yaitu semua aktifitas dalam kehidupan ini. Artinya, kapanpun, dimanapun, seluruh kegiatan adalah ibadah yang sejati. Marilah kita terus bukan hati untuk Tuhan dan marilah kita menikmati persekutuan dengan-Nya dengan berbakti di dalam roh dan kebenaran.

### **Promosi Sekolah Sabat KESETIAAN MENJALANKAN PROGRAM DOA “7752, TDSR DAN TMI”**

Ada beberapa alasan mengapa setiap umat Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh harus setia menjalankan program doa dalam setiap kegiatan ibadah kepada Allah di dalam nama Tuhan Yesus Kristus adalah:

**Pertama,** Karena itu adalah kehendak Allah. Allah yang lebih dahulu setia kepada kita menghendaki agar kita setia kepada-Nya. Orang yang setia berkenan kepada-Nya (Amsal 12:22).

**Kedua,** Orang tersebut akan mengalami kesetiaan Allah lebih mendalam lagi, karena Allah setia kepada orang yang setia

kepada-Nya. Jadi Allah lebih dulu setia kepada kita, kemudian kita juga setia kepada-Nya, maka Ia akan lebih lagi menyatakan kesetiaan-Nya (Mazmur 18:26).

**Ketiga,** Kesetiaan sampai mati menghasilkan upah yang kekal, yaitu mahkota kehidupan (Wahyu 2:10). Jemaat Smirna saat itu harus menghadapi tantangan. Banyak di antara mereka menjadi martir karena kesetiaan mereka beribadah kepada Tuhan. Orang yang setia beribadah mengalami banyak penderitaan (2 Timotius 3:12). Namun jika kita tetap setia, upah yang kekal telah tersedia.

**Keempat,** Ibadah yang dilakukan dengan setia dan hati yang penuh pengucapan syukur besar manfaat atau faedah bahkan keuntungannya (1 Timotius 6:6).

**Kelima,** Kesetiaan beribadah membuat sikap sosial kita dibangun dengan baik. Dalam sebuah persekutuan pelbagai macam orang datang menghadirinya. Mereka datang dari latar belakang yang berbeda-beda. Sebaliknya, ketika kita dalam keadaan kelimpahan, kita diajar untuk membagikan sebagian berkat itu kepada mereka yang membutuhkan. Dalam ibadah ada “take and give” atau “menerima dan memberi” yaitu pertama antara kita dengan Tuhan, dan yang kedua antara kita dengan saudara seiman.

**Catatan:** Menjalankan program doa 7752, doa TDSR dan TMI membutuhkan kesabaran dan ketekunan serta kesetiaan. Melawatlah bersama Tim Sahabat Rohanimu di jemaatmu. Semua staff UKKS diharapkan mengambil waktu untuk mengkoordinir semua anggota UKSS masing-masing agar terus aktif dalam menjalankan program doa dan penginjilan jemaat.

BERITA MISSION  
**“SATU ORANG ADVENT DALAM 10.000 MAHASISWA”**  
Sabat 2 / 11 April 2020 – Serbia  
Oleh: Radenko Melovi, 58 Tahun

Pergi ke universitas adalah pengalaman hebat bagi Radenko Melovi. Dia meninggalkan orang tuanya di desa mereka dan pindah sejauh 300 kilometer ke asrama universitas yang luas dengan 10.000 mahasiswa di Beograd. Radenko bersenang-senang dan tidak rajin belajar. Tahun pertama berlalu, dan dia tidak mengikuti ujian. Untuk menghindari dikeluarkan dari asrama universitas itu, ia mengubah jurusannya untuk tahun akademik berikutnya. Tahun kedua berlalu, dan dia tidak mengikuti ujian. Radenko mengubah jurusannya lagi. Tahun ketiga berlalu, dan dia tidak mengikuti ujian. Gantinya belajar, dia berpesta. Dia minum alkohol dan merokok dengan teman-teman. Seorang siswa yang populer, ia terpilih sebagai Ketua Senat Mahasiswa. Selama tahun keempatnya, tragedi melanda. Adiknya meninggal saat melahirkan.

Radenko hancur. Kakaknya seperti malaikat dalam keluarga. Dia tidak tahu harus berbuat apa. Untuk pertama kalinya dalam hidupnya, dia berdoa dengan sungguh-sungguh. Dia meminta Tuhan untuk mengungkapkan jalan yang benar untuk hidupnya. Di antara 10.000 mahasiswa di asrama, tinggal seorang beragama Advent, seorang wanita muda bernama Emilia. Tak lama setelah doanya, seorang teman memperkenalkan mereka. Emilia segera mulai berbicara tentang Tuhan. Dia tidak ingin membicarakan hal lain. Dia memberi tahu Radenko bahwa dia adalah seorang Advent. Dia belum pernah mendengar tentang Advent. Emilia mengundangnya untuk pergi bersamanya ke gereja pada hari Sabtu, dan dia menerimanya. Radenko mendengarkan khotbah dan dihentikan oleh pendeta muda itu saat dia pergi. "Apakah Anda ingin belajar Alkitab?" kata pendeta muda itu.

Radenko belum pernah membaca Alkitab, dan dia setuju untuk bertemu dengan pendeta muda itu pada Selasa malam. Ketika pelajaran pertama Alkitab selesai, Radenko mengalami sesuatu yang tidak biasa. Dia merasa seperti bisa terbang. Dia telah mendengar ajaran yang memuaskan dahaga yang sebelumnya tak terisi oleh apa pun. Radenko dan pendeta muda itu bertemu minggu demi minggu untuk belajar Alkitab. Kemudian mereka tiba pada sebuah pelajaran tentang hari Sabat. Radenko terkejut bahwa Alkitab menyatakan tentang hari Sabtu sebagai hari Sabat. Keesokan harinya, ia pergi

kepada seorang pendeta gerejanya untuk melakukan pemeriksaan lebih lanjut tentang hari Sabat. "Apakah Anda tahu kapan Yesus dibangkitkan?" tanya pendeta itu. "Minggu," kata Radenko.

"Itulah sebabnya kita beribadah pada hari Minggu," kata pendeta itu. Radenko memberi tahu pendeta Advent tentang percakapan dengan pendeta gerejanya itu. Pendeta advent menjelaskan bahwa kematian dan kebangkitan Yesus tidak mengubah hukum. Perintah keempat masih mengatakan hari ketujuh adalah hari Sabat. Radenko kembali kepada pendeta gerejanya, tetapi pendeta itu tidak ditemukan. Seorang pendeta gerejanya yang lain mendengarkan pertanyaannya. "Bapa suci kita memutuskan hari ibadah pada hari Minggu, dan saya tidak mem-pertanyakan pendapat mereka," kata pendeta gerejanya itu. Radenko menemukan jawaban yang mengejutkan. "Siapa yang memiliki otoritas lebih tinggi, Alkitab atau para bapa suci?" tanyanya. Pendeta gerejanya itu menolak menjawab.

Bagi Radenko, Alkitab jelas memiliki otoritas yang lebih tinggi. Saat ini, Radenko berusia 58 tahun, sudah menikah dan lulusan universitas. Dia mencintai hukum Tuhan. Dalam Alkitabnya, ia menggunakan spidol biru untuk menyoroti ayat yang dibacakan pendeta pada saat pembaptisannya. Yosua 1: 8 berkata: "Janganlah engkau lupa memperkatakan kitab Taurat ini, tetapi renungkanlah itu siang dan malam, supaya engkau bertindak hati-hati sesuai dengan segala yang tertulis di dalamnya, sebab dengan demikian perjalananmu akan berhasil dan engkau akan beruntung." Emilie, temannya dari asrama universitas, terkejut ketika dia menghasilkan mengetahui 30 tahun kemudian bahwa benih yang dia tanam telah berbuah. Dia telah meninggalkan asrama universitas setelah bertemu Radenko dan keduanya kehilangan kontak. Radenko percaya bahwa misi Emilie adalah untuk membagikan Injil dengannya. "Adalah keajaiban nyata untuk menemukan satu orang Advent di antara 10.000 orang mahasiswa," kata Radenko.

"Tetapi itu adalah jawaban Tuhan ketika saya meminta-Nya untuk menunjukkan kepada saya jalan yang benar untuk menempuh hidup baru." Radenko adalah seorang ketua jemaat di Gereja Masehi

Advent Hari Ketujuh Beograd Baru, yang akan menerima bagian dari Persembahan Sabat Ketiga Belas triwulan ini untuk memperoleh gedung sendiri. Jemaat bertemu di sebuah bioskop sewaan ketika didirikan pada tahun 1993, dan sekarang berbagi gedung dengan gereja Advent lain di dekat Beograd Baru. Terima kasih telah merencanakan Persembahan Sabat Ketiga Belas yang murah hati.

### **Satu Tinjauan Pelajaran Sekolah Sabat Tentang: “ASAL MULA DAN SIFAT ALKITAB”**

#### **Pengantar Sebelum Berbagi Kelas UKSS**

Ketika kita ingin memahami Alkitab dengan benar, pertama-tama kita harus membiarkan Alkitab menentukan ukuran dasar bagaimana seharusnya Alkitab itu diperlakukan. Kebenaran rohani Alkitab tidak akan diketahui dan dipahami secara tepat dengan metode ateis yang melihat Alkitab seakan-akan Tuhan tidak ada. Sebaliknya, penafsiran kita atas Alkitab, harus memercayai secara serius dimensi Ilahi-manusia dari Firman Tuhan. Karena itu apa yang dibutuhkan dalam penafsiran Alkitab yang tepat adalah bahwa kita harus mendekati Alkitab dengan iman daripada dengan metode skeptisisme ataupun keraguan.

Alkitab tidak sama seperti buku lainnya. Menurut Rasul Petrus, para nabi digerakkan sedemikian rupa oleh Roh Kudus sehingga isi pekabaran mereka berasal dari Allah. Bukan mereka sendiri yang membuatnya. Pesan kenabian Alkitab berasal dari Tuhan bukan “dongeng isapan jempol manusia” (2 Petrus 1:16), sehingga dengan demikian itu adalah kebenaran yang dapat dipercaya. “Orang-orang kudus Allah berbicara [sementara mereka] digerakkan oleh Roh Kudus” (2 Petrus 1:21). Tuhan bekerja dalam proses pewahyuan, di mana Dia menyatakan kehendak-Nya kepada umat pilihan.

Seluruh Alkitab adalah inspirasi Allah, walaupun tidak semua bagian memberikan inspirasi yang sama untuk dibaca atau bahkan

tidak berlaku lagi bagi kita sekarang ini (misalnya, mengenai perayaan-perayaan Ibrani juga diinspirasi namun kita tidak dituntut merayakannya sekarang ini). Tetapi kita perlu mempelajari keseluruhan Alkitab, termasuk bagian-bagian yang tidak begitu mudah dibaca dan dimengerti ataupun yang secara khusus tidak berlaku bagi kita sekarang. “Alkitab menunjuk kepada Allah sebagai pengarangnya; namun ditulis oleh tangan manusia; terdapatnya berbagai pola penulisan dalam kitab-kitab yang berbeda, menunjukkan karakteristik beberapa penulis. Kebenaran yang dibukakan semuanya adalah ‘diilhamkan Allah’ (2 Timotius 3:16); namun diungkapkan dalam kata-kata manusia.” Ellen G. White, Alfa dan Omega, Jld. 8, hlm. 7.

Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh dengan jelas menyatakan pemahamannya tentang asal-usul adikodrati Alkitab ke dalam keyakinan dasar yang pertama, yang menyatakan: “Kitab Suci, Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, adalah Sabda Allah yang tersurat, oleh ilham diberikan melalui orang-orang kudus yang berbicara dan menulis sementara mereka digerakkan oleh Roh Kudus. Dalam Kitab ini, Allah menyampaikan kepada manusia pengetahuan tentang keselamatan. Kitab Suci adalah pernyataan kehendak Allah. Kitab Suci merupakan standar tabiat, ujian pengalaman, pengungkap doktrin yang berwenang, dan catatan yang dapat dipercaya akan perbuatan Allah dalam sejarah. (Mazmur 119:105; Yesaya 8:20; Yohanes 17:17; 2 Timotius 3:16-17; 2 Petrus 1: 20-21).”

Marilah kita pelajari pelajaran Sekolah Sabat tentang “Asal Mula dan Sifat Alkitab” ini di kelas diskusi kita masing-masing untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam. Selamat berdiskusi.

#### **PERTANYAAN PENTING DI UKSS:**

1. Apakah yang dijelaskan oleh Petrus tentang keyakinannya mengenai asal-usul pekabaran Alkitab (2 Petrus 1:19-21)? Fokus Sabat sore dan hari Minggu

2. Hal apakah yang dijelaskan oleh Alkitab bagi kita mengenai inspirasi Alkitab itu sendiri (2 Petrus 1: 21; 2 Timotius 3:16; Ulangan 18:18)? Mengapa Allah menyuruh Musa harus menuliskan Firman itu (Keluaran 34:27)? Fokus hari Senin dan hari Selasa.
3. Kesejajaran apakah yang ada antara Yesus, Firman Allah yang menjadi manusia, dan Alkitab, Firman Allah yang tertulis? (Yohanes 1: 14; 17:17). Fokus hari Rabu
4. Mengapakah iman begitu penting dalam memahami Allah dan Firman-Nya (Ibrani 11: 3,6)? Fokus hari Kamis.

### **Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat**

Dibacakan setelah selesai diskusi oleh Pemimpin Sekolah Sabat, **Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat hari ini :**

1. Setiap orang diharapkan dapat mengetahui dan meyakini bahwa Alkitab itu berasal dari Allah yang ditulis oleh manusia melalui ilham yang diberikan oleh Allah bagi para penulisnya.
2. Setiap orang diharapkan dapat menyadari betapa pentingnya Firman itu dituliskan supaya menjadi pelajaran dan penuntun bagi kehidupan setiap orang yang percaya kepada Kristus dan menerima-Nya sebagai Tuhan dan Juruselamat.
3. Setiap orang diharapkan dapat memutuskan untuk mempercayai sepenuhnya Alkitab sebagai Firman Allah yang berkuasa dan dapat merubah kehidupannya.

### **Yel-Yel Penutup Sekolah Sabat dilaksanakan sebelum Pelayanan Perorangan:**

Untuk mengakhiri ibadah Sekolah Sabat, sementara kita akan masuk pada Pelayanan Perorangan, mari kita bersama-sama

mengucapkan yel-yel Sekolah Sabat kita, **“Sekolah Sabat, Bersahabat, Bersemangat, Semua Terlibat, Jangan Terlambat, Yesus akan datang segera” (Jemaat diundang berdiri).**

### **Promosi Pelayanan Perorangan** **“SEORANG UTUSAN”**

“Yohanes menjawab dan berkata kepada semua orang itu: "Aku membaptis kamu dengan air, tetapi Ia yang lebih berkuasa dari padaku akan datang dan membuka tali kasut-Nya pun aku tidak layak. Ia akan membaptis kamu dengan Roh Kudus dan dengan api." (Lukas 3:16).

Dave Thomas, pendiri rumah makan Wendy's, pernah muncul dalam lebih dari 800 iklan televisi. Di situ ia memaparkan humor sederhana dan hamburger khususnya kepada pemirsa di seluruh dunia. Para penonton telah memandangnya sebagai orang yang bersahabat, lucu, bisa dipercaya, dan penuh perhatian. Namun meski tenar, Thomas selalu mengatakan bahwa ia hanyalah seorang "utusan, bukan pesan itu sendiri."

Ini pula yang harus kita ingat saatewartakan Kristus kepada teman dan keluarga. Kita memang harus berusaha hidup konsisten dengan apa yang kita katakan, tetapi tujuan kita ialah memberi kesaksian tentang Yesus kepada sesama, bukan tentang diri kita sendiri. Rasul Paulus berkata: "Sebab bukan diri kami yang kami beritakan, tetapi Yesus Kristus sebagai Tuhan, dan diri kami sebagai hambamu karena kehendak Yesus" (2 Korintus 4:5).

Yohanes Pembaptis sadar bahwa ia berperan sebagai utusan bagi Kristus. Ketika orang banyak berkumpul untuk mendengarkan Yohanes berkhotbah, dan untuk dibaptis sebagai tanda pertobatan mereka, banyak orang bertanya-tanya apakah ia adalah Mesias yang dijanjikan. Namun Yohanes berkata kepada mereka, "Aku membaptis kamu dengan air, tetapi Ia yang lebih

berkuasa daripadaku akan datang dan membuka tali kasut-Nya pun aku tidak layak" (Lukas 3:16).

David McCasland pernah mengatakan, "Melalui perkataan dan perbuatan, kita dapat memberi kesaksian bahwa Yesus Kristus adalah Juruselamat dan Tuhan. Ingatlah bahwa kita adalah utusan-Nya, dan Dia adalah pesan itu sendiri."

### **Diskusi SS di UKSS (Selamat Berdiskusi).**

#### **Pencatatan Kegiatan:**

Catat dengan cermati kehadiran, kegiatan kebaktian keluarga Renungan pagi dan kebaktian malam serta kegiatan evangelisasi sepanjang minggu yang dilakukan oleh anggota-anggota UKSS.

### **Lagu dan Doa Penutup.**

#### **Kebaktian Sekolah Sabat Dewasa Sabat III, Triwulan II, 18 April 2020**

#### **PANDANGAN YESUS DAN PARA RASUL TERHADAP ALKITAB (Ayat Hafalan: Matius 4:4, NKJV)**

#### **Perhatian bagi Pemimpin SS ketika saudara memimpin Acara**

1. Promosikan dan evaluasi kehadiran anggota di kebaktian.
2. Promosikan di UKSS Bacaan Alkitab tahunan satu pasal setiap, Belajar Alkitab melalui Sekolah Sabat dan Renungan Pagi.
3. Promosikan agar TMI mencakup semua kegiatan pelayanan jangkauan ke dalam maupun keluar.

4. Ingatkan terus program-program berkelanjutan di jemaat, seperti : Doa dan Puasa, Doa 777, Doa 7752, Doa Persekutuan (P4) dan Doa kelompok sehabis selesai khotbah.

#### **Susunan Waktu Acara Sekolah Sabat**

08:45-09:00	-Pelayanan dalam lagu
09:00-09:05	-Sambutan Selamat datang. - Lagu Pembukaan dan Doa Pembukaan
09:05-09:13	- Promosi Pemimpin Untuk SS atau PP
09:13 -09:20	-Berita Mission Sedunia
<b>09:20-10:20 ( 5 menit)</b>	<b>-Kelas UKSS – Doa di UKSS - Persekutuan.</b> - Persembahkan Sekolah Sabat
<b>(20 menit)</b>	-Pencatatan kehadiran dan kegiatan bebelajar Sekolah Sabat/Renungan Pagi dan bacaan Alkitab harian
<b>(35 menit)</b>	<b>-TMI: Total Member Involvement. Evaluasi/Kesaksian dan perencanaan penginjilan UKSS.</b>
10:20 -10:30	<b>-Diskusi pelajaran SS dan aplikasi</b> -Promosi Pelayanan Perorangan

#### **Ibadah Sekolah Sabat**

#### **Pelayanan dalam lagu:**

Pilihlah lagu-lagu berikut yang bertemakan: "Pandangan Yesus dan Para Rasul Terhadap Alkitab" Lagu seperti "**Pandanglah Yesus Ya Bapaku**" (LS. No. 189). "**Bila Pandang Salib Yesus**" (LS No. 281). Lakukanlah lagu pendahuluan paling sedikit 3 lagu untuk mempersiapkan anggota memasuki ibadah yang baik.

#### **Sambutan Selamat Datang Pada Kebaktian Sekolah Sabat**

Selamat pagi, selamat Sabat dan selamat datang kami ucapkan kepada seluruh jemaat yang telah hadir tepat pada waktunya. Mari kita mengucapkan bersama-sama yel-yel Sekolah Sabat kita: **“Sekolah Sabat, Bersahabat, Bersemangat, Semua Terlibat, Jangan Terlambat” (Jemaat diundang berdiri).**

Ibadah adalah persembahan yang kudus. Kudus adalah tidak sama dengan dunia yang duniawi. Ini adalah karakteristik orang percaya yang membuat ibadahnya berbeda dengan ibadah pada umumnya yang mengharapkan pengabulan atas semua yang diinginkan. Yang menjadikan doa, dan persembahan, bagai sesajen untuk mendatangkan berkat Tuhan. Orang yang kudus sadar hidup sepenuhnya untuk Allah, karena memang hidup adalah milik Nya. Dia percaya pada pemeliharaan Allah dan berserah sepenuhnya pada ketetapan Allah. Beribadah membuat orang dikuduskan semakin hari menjadi semakin seperti Kristus. Marilah kita berbakti dengan hati yang terbuka dan dengan iman yang teguh untuk bertemu dengan Yesus lewat semua kegiatan ibadah kita di dalam roh dan kebenaran.

### **Promosi Pemimpin Sekolah Sabat “SETIA MENDENGAR”**

"Dengarkanlah ini, hai bangsa yang tolol dan yang tidak mempunyai pikiran, yang mempunyai mata, tetapi tidak melihat, yang mempunyai telinga, tetapi tidak mendengar!" (Yeremia 5:21).

Kita sering menutup telinga terhadap hal yang tidak ingin kita dengar, sekalipun pesan itu berasal dari Allah. C. S. Lewis dalam bukunya: "Refleksi Orang Kristiani," mengatakan bahwa seseorang yang hendak mengabaikan suara Allah akan mengikuti nasihat ini: "Hindari ketenangan, kesunyian, dan setiap lintasan pikiran yang mengembalikan kita pada arah dan tujuan kita. Pusatkan perhatian

pada uang, seks, status, kesehatan, dan (terutama) keluhan Anda. Terus hidupkan radio. Hiduplah dalam keramaian."

Ketika kita melakukan kesalahan, saat itulah kita benar-benar perlu mendengarkan suara Allah. Namun, sering kali kita begitu keras kepala sehingga memutuskan untuk tidak mendengarkan-Nya. Nabi Yeremia mengecam orang-orang seperti ini, katanya, "Hai bangsa yang tolol ... yang mempunyai telinga, tetapi tidak mendengar ... bangsa ini mempunyai hati yang selalu melawan dan memberontak" (Yeremia 5:21,23). Dave Egner berkata, "Daripada menutup telinga terhadap suara Allah, bacalah Alkitab dan berdoalah kepada-Nya secara teratur. Luangkan waktu sejenak untuk merenungkan Allah beserta berkat-Nya yang melimpah. Itulah cara mendengarkan yang baik!"

Dalam menginjil kita perlu mendengar petunjuk dari Allah. Hal tersebut akan kita peroleh ketika kita membuka hati kepada Allah melalui membaca firman-Nya secara rutin dengan mengikuti program "Follow the Bible." Kita tidak perlu takut jika keadaan penginjilan yang kita jalankan tampak belum membuahkan hasil yang memuaskan. Selama kita memiliki doa dan terus berdoa, kita pasti akan menerima hasilnya. Oleh karena itu teruslah dorong kegiatan doa TDSR/TMI di jemaat anda. Promosikan dan doronglah agar setiap anggota jemaat dapat terlibat (TMI) untuk berkomitmen melakukan doa 777, dan doa 7752 setiap hari dalam kehidupan dan pelayanan mereka.

### **BERITA MISSION “KEMBALI KE SEKOLAH”**

Sabat 3 / 18 April 2020 – Serbia  
Oleh: Daniela Marinkovi, 41 Tahun

Orang tua Daniela Marinkovi tidak pernah belajar di luar sekolah menengah dan salah satu impian terbesar mereka adalah

melihat putri mereka lulus dari universitas. Tetapi Daniela melawan keinginan orang tuanya dengan mengatakan bahwa apa yang dia rasakan adalah harapan yang tidak adil. "Ini bukan keputusan kalian, tetapi keputusanku sendiri," dia menyatakan. "Aku akan melakukan apa pun yang aku inginkan terhadap hidupku sendiri. Namun, untuk membuat orang tuanya bahagia, dia memasuki sebuah universitas di Beograd dan belajar bahasa Rusia. Karena ini bukan pilihannya, dia belajar dengan setengah hati dan segera berhenti. Tetapi Daniela tidak terlalu khawatir. Dia berusia 20 tahun dan dengan mudah mendapatkan pekerjaan di call center lokal perusahaan telekomunikasi internasional.

Setelah beberapa tahun berikutnya, dia menikah dengan seorang anggota gereja Advent. Tetapi dia tidak puas dengan pekerjaannya. Itu membosankan. Itu tidak memiliki kreativitas dan dinamika. Dia mulai takut dengan kesibukan sehari-hari. Rutinitas terputus ketika dia melahirkan seorang putra. Ibu 29 tahun itu meninggalkan pekerjaannya selama tiga tahun cuti hamil. Selama waktu itu, dia banyak berpikir. Dia tidak bisa membayangkan menghabiskan sisa hidupnya bekerja dengan pekerjaan yang dia anggap membosankan dan tidak memenuhi kebutuhan. Penyesalan memenuhinya ketika dia ingat betapa cerobohnya dia telah keluar dari universitas. Tanpa gelar sarjana, pilihan pekerjaan terbatas.

Musim panas sebelum cuti hamil berakhir, Daniela dan keluarganya mengunjungi ayahnya dan ibu tirinya di Makedonia. Ayahnya menikah lagi setelah perceraian. Ibu tirinya, seorang psikolog, mendorong Daniela untuk melanjutkan studinya. "Mengapakah kamu tidak mempersiapkan diri untuk ujian masuk dan mendaftar di universitas?" katanya. "Tetapi aku punya anak, keluarga dan rumah yang harus diurus," protes Daniela. "Aku juga harus kembali ke pekerjaanku di call center." Ketika kedua wanita itu berbicara, Daniela mulai percaya bahwa dia dapat mengatur waktu untuk rumah, pekerjaan dan kelasnya. Daniela mendaftar untuk belajar psikologi di Beograd dan bersiap untuk ujian masuk.

Namun, universitas menjadwalkan ujian masuk pada hari Sabtu. Daniela memohon bantuan kepada ketua gereja Advent di Serbia. Dia menulis surat ke universitas, tetapi surat balasan mengatakan, "Kami minta maaf karena kami tidak dapat mengubah tanggal untuk satu orang." Daniela sangat kecewa. Universitas itu tampaknya tidak terjangkau. Dia memberi tahu kerabatnya, seorang wanita berpendidikan, tentang kesulitannya. "Sederhana," kata kerabatnya itu. "Mendaftar di universitas yang tidak memiliki ujian masuk pada hari Sabtu. Setelah satu tahun, pindahlah ke Universitas Beograd." Daniela menemukan sebuah universitas di Novi Sad, kota terbesar kedua di Serbia, yang menawarkan ujian masuk pada hari Jumat. Dia lulus ujian. Tahun berikutnya sangat sibuk. Daniela libur dua hari seminggu. Pada hari Sabtu, dia menyembah Tuhan. Pada hari Senin, ia menghabiskan hari itu di universitas, menghadiri kelas-kelas. Di hari-hari lain, ia bekerja dari pukul 07:00-15:00.

Kemudian pergi ke universitas untuk mengikuti kelas. Ibunya membantu menjaga putranya. "Saya berdoa kepada Tuhan sepanjang waktu, dan saya yakin bahwa saya melakukan hal yang benar," kata Daniela. "Saya memiliki semacam kekuatan batin yang mendorong saya untuk terus maju dan lulus ujian dengan nilai tertinggi." Setelah sembilan bulan, perusahaan telekomunikasi memberhentikan 10 persen karyawannya, sekitar 100 orang, di tengah reorganisasi. Daniela dilepaskan. Dia melihat keputusan itu sebagai berkat karena dia memiliki lebih banyak waktu untuk kelas dan keluarganya. Ketika tahun pertama studi berakhir, Daniela memutuskan untuk tidak pindah ke universitas di Beograd. Para profesor menerimanya dan keyakinan Sabatnya.

Uang tidak terbukti menjadi masalah. Nilainya meningkat setelah dia diberhentikan dan universitas memberinya beasiswa penuh. Selain itu, ia menemukan pekerjaan musim panas yaitu membersihkan rumah di Jerman. Orang tua Daniela bangga ketika dia lulus. Kegembiraan mereka tumbuh ketika dia melanjutkan

pendidikan untuk mendapatkan gelar master dalam bidang psikologi, lulus pada Oktober 2018. Saat ini, Daniela berusia 41 tahun dan bekerja sebagai koordinator lapangan ADRA untuk pusat pengungsi wanita di Belgrade. Dia mencintai pekerjaannya. "Pekerjaan saya tidak membosankan," katanya. "Saya sangat senang saat mendapatkannya. Ini dinamis dan kreatif. Itu semua yang ingin saya lakukan." Bagian dari Persembahan Sabat Ketiga Belas triwulan ini akan membantu Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Beograd Baru memperoleh gedungnya sendiri. Beograd Baru terletak dekat Beograd, tempat Daniela bekerja.

### **Satu Tinjauan Pelajaran Sekolah Sabat Tentang: "PANDANGAN YESUS DAN PARA RASUL TERHADAP ALKITAB"**

#### **Pengantar Sebelum Berbagi Kelas UKSS**

Yesus mengajar murid-murid-Nya ketaatan kepada Firman Allah dan hukum Taurat. Tidak pernah ada petunjuk bahwa Yesus meragukan wewenang Alkitab ataupun arti pentingnya. Ia senantiasa merujuk Alkitab sebagai sumber wewenang Ilahi. Kepada orang-orang Saduki Ia berkata, "Kamu sesat, sebab kamu tidak mengerti Kitab Suci maupun kuasa Allah" (Matius 22:29). Yesus mengajarkan bahwa hanya dengan pengetahuan intelektual dan ajaran Alkitab saja tidak cukup untuk mengetahui kebenaran, dan yang lebih penting lagi untuk mengenal Tuhan, yang adalah kebenaran itu sendiri. "Ia menunjuk kepada Kitab Suci sebagai kekuasaan yang tidak boleh diragukan dan kita harus berbuat hal yang sama. Kitab Suci harus dinyatakan sebagai firman Allah yang kekal, sebagai akhir dari segala pertentangan dan sebagai dasar iman." Ellen G. White, Seri Membina Keluarga, Jld. 5, hlm. 39.

Yesus mengajarkan bahwa Alkitab adalah Firman Allah, dalam arti bahwa apa yang dikatakannya sama dengan apa yang dikatakan Allah. Asal-usulnya berasal dari Allah, dan karena itu mengandung wewenang tertinggi dalam setiap aspek kehidupan.

Melalui Alkitab Allah bekerja dalam sejarah untuk menyatakan kehendak-Nya kepada manusia. Para penulis Perjanjian Baru memperlakukan Alkitab dengan cara yang sama seperti yang dilakukan Yesus. Dalam hal doktrin, etika, dan penggenapan kenabian, Perjanjian Lama bagi mereka adalah Firman Allah yang berwibawa. Kita tidak menemukan apa pun, di mana pun, dalam apa yang dikatakan atau dilakukan mereka yang menentang kewibawaan ataupun keaslian tiap-tiap bagian Alkitab.

"Mereka yang menjadi sangat mengenal hikmat dan tujuan Allah yang dinyatakan dalam Firman-Nya, menjadi laki-laki dan perempuan bermental kuat; dan bisa menjadi pekerja yang berdaya guna bersama Pendidik Agung, Yesus Kristus .... Kristus telah memberikan kepada umat-Nya firman kebenaran, dan semua orang dipanggil untuk turut ambil bagian dalam memberitahukan kebenaran itu kepada dunia .... Tidak ada pengudusan selain dari kebenaran yaitu firman. Jadi betapa pentingnya agar itu harus dimengerti setiap orang!"—Ellen G. White, Dasar-dasar Pendidikan Kristen, hlm. 460.

Marilah kita mempelajari lebih dalam pelajaran Sekolah Sabat tentang "Pandangan Yesus Dan Para Rasul Terhadap Alkitab" ini di kelompok UKSS kita masing-masing. Selamat berdiskusi.

#### **PERTANYAAN PENTING DI UKSS :**

1. Apakah yang harus kita pelajari tentang Alkitab dari kisah Yesus dalam pencobaan di padang gurun (Matius 4: 1–11)? Fokus Sabat sore dan hari Minggu.
2. Apakah yang Yesus ajarkan tentang ketaatan kepada Firman Allah dan hukum Taurat (Matius 5:17–20; 22:29–40)? Fokus hari Senin.
3. Bagaimanakah Yesus menggunakan Alkitab untuk mengajar murid-murid akan pekabaran Injil (Lukas 24:13–35, 44, 45)? Fokus hari Selasa dan Rabu.

4. Bagaimana para rasul memahami kewibawaan Firman Allah (Kisah 4: 24-26)? Fokus hari Kamis.

### **Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat**

Dibacakan setelah selesai diskusi oleh Pemimpin Sekolah Sabat, **Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat hari ini :**

1. Setiap orang diharapkan dapat memahami bagaimana Yesus menggunakan Alkitab sebagai Firman Allah yang tertulis ketika menghadapi percobaan dipadang gurun.
2. Setiap orang diharapkan dapat menerima ajaran Yesus tentang ketaatan kepada Firman Allah dan hukum Taurat dalam kehidupannya.
3. Setiap orang diharapkan dapat berusaha untuk terus menjaga kewibawaan Alkitab sebagai Firman Allah dalam menyampaikan pekabaran Injil kepada siapapun.

### **Yel-Yel Penutup Sekolah Sabat dilaksanakan sebelum Pelayanan Perorangan:**

Untuk mengakhiri ibadah Sekolah Sabat, sementara kita akan masuk pada Pelayanan Perorangan, mari kita bersama-sama mengucapkan yel-yel Sekolah Sabat kita, **“Sekolah Sabat, Bersahabat, Bersemangat, Semua Terlibat, Jangan Terlambat, Yesus akan datang segera” (Jemaat diundang berdiri).**

### **Promosi Penginjilan Perorangan “APAKAH ITU ALASAN?”**

“Karena itu aku sabar menanggung semuanya itu bagi orang-orang pilihan Allah, supaya mereka juga mendapat

keselamatan dalam Kristus Yesus dengan kemuliaan yang kekal.” (2 Timotius 2:10).

Saat itu seperti mimpi buruk saja rasanya. Sebuah truk tangki dengan muatan 2.500 galon gas propana terbakar saat diparkir di gudang penyimpanan bahan bakar. Jilatan Api menyambar-nyambar kira-kira 9 sampai 12 meter dari bagian belakang truk dan segera menjalar ke dok pengisian. Segera beberapa tangki di dekatnya juga terancam meledak. Pada saat itu, setelah menolong sopir truk yang mengalami luka bakar cukup parah, si manajer gudang penyimpanan tersebut segera melompat masuk ke dalam truk dan mengendarai truk yang terbakar itu menjauh dari gudang. Tindakannya yang cepat dan berani ini berhasil menyelamatkan nyawa banyak orang.

Rasul Paulus mempertaruhkan nyawanya demi orang lain (2 Timotius 2:10). Ia dilempari batu dan dibiarkan mati (Kisah 14:19). Pada kesempatan lain ia dikeroyok, disesah, dan dipenjara (Kisah 16:22,23). Tiga kali kapalnya kandas, dan beberapa kali ia dicambuk dan dipukul dengan tongkat (2 Korintus 11:23-28). Mengapa Paulus rela menanggung penderitaan semacam ini? Karena mengingat tentang api kekal dan kehidupan kekal, maka dengan senang hati ia menanggung risiko itu. Apakah kita dapat memandang bahaya seperti cara pandang Paulus? Adakah kita memanfaatkan berbagai kesempatan untuk menyelamatkan banyak orang yang membutuhkan kabar baik tentang Kristus? Adakah kita memiliki tujuan yang sama seperti Paulus, yang rela menanggung segala perkara demi mereka yang terhilang?

**Diskusi SS di UKSS (Selamat Berdiskusi).**

### **Pencatatan Kegiatan:**

Catat dengan cermat kehadiran, kegiatan kebaktian keluarga penunggu pagi dan kebaktian malam serta kegiatan evangelisasi sepanjang minggu yang dilakukan oleh anggota-anggota UKSS.

➤ **Lagu dan Doa Penutup.**

**Kebaktian Sekolah Sabat Dewasa**  
**Sabat IV, Triwulan II, 24 April 2020**  
**ALKITAB SUMBER RESMI TEOLOGIA KITA**  
(Ayat Hafalan : Yesaya 8:20, NKJV)

**Perhatian penting bagi Pemimpin SS ketika memimpin Acara**

1. Ingatkan agar TMI menjadi bagian perlawatan TDSR, buatlah catatan nama-nama dan kegiatan perlawatan mereka.
2. Mita seorang membuat kesaksian dari perwakilan UKSS tentang kesiapan kelas mereka untuk hari tamu dan kesaksian tentang program doa yang mereka telah jalankan.
3. Ingatkan dan persiapkan untuk mengadakan Penuaian jiwa melalui KKR/Selebrasi.

**Susunan Waktu Acara Sekolah Sabat**

08:45-09:00	-Pelayanan dalam lagu
09:00-09:05	-Sambutan Selamat datang.
	-Lagu Pembukaan dan Doa Pembukaan
09:05-09:13	-Promosi Pemimpin Untuk SS atau PP
09:13 -09:20	-Berita Mission Sedunia
<b>09:20-10:20</b>	<b>-Kelas UKSS – Doa di UKSS</b>
<b>( 5 menit)</b>	<b>- Persekutuan.</b>
	- Persembahan Sekolah Sabat
	- Pencatatan kehadiran dan kegiatan belajar Sekolah Sabat /Renungan Pagi dan bacaan Alkitab harian
<b>(20 menit)</b>	<b>-TMI: Total Member Involvement.</b>
	<b>Evaluasi/Kesaksian dan perencanaan penginjilan UKSS.</b>
<b>(35 menit)</b>	<b>-Diskusi pelajaran SS dan aplikasi</b>
10:20 -10:30	-Promosi Pelayanan Perorangan

**Ibadah Sekolah Sabat**

**Pelayanan dalam lagu:**

Pilih lagu-lagu yang bertemakan “Alkitab Sumber Resmi Teologia Kita” atau berhubungan dengan target promosi saudara , seperti lagu “*Kami Mau Lihat Yesus Juruselamat*” (LS. No. 28) dan “*Betapa Manisnya Kabar Yesus*” (LS. No. 97). Pemilihan lagu yang berkaitan dengan tema termasuk juga pada saat lagu-lagu pendahuluan.

**Sambutan Selamat datang Pada Kebaktian Sekolah Sabat.**

Selamat pagi, selamat datang dan selamat Sabat kami ucapkan kepada semua umat Tuhan dan juga para tamu yang telah hadir pada Sabat ini, dan sudah hadir lebih awal dan tepat waktu. Mari kita mengucapkan bersama-sama yel-yel Sekolah Sabat kita: **“Sekolah Sabat, Bersahabat, Bersemangat, Semua Terlibat, Jangan Terlambat” (Jemaat diundang berdiri).**

Ibadah adalah persembahan yang kudus. Kudus adalah kata yang berarti terpisah dari, tidak sama dengan dunia yang duniawi. Yang menjadikan doa, dan persembahan untuk mendatangkan berkat Tuhan. Orang yang kudus sadar hidup sepenuhnya untuk Allah, karena memang hidup adalah milik Nya. Dia percaya pada pemeliharaan Allah dan berserah sepenuhnya pada ketetapan Allah. Beribadah membuat orang dikuduskan semakin hari menjadi semakin seperti Kristus. Marilah kita membuka hati untuk Tuhan dan membiarkan Yesus Kristus mengisinya penuh dengan kuasa Roh Kudus-Nya dengan mengikuti ibadah kita di dalam roh dan kebenaran.

**Promosi Pemimpin Sekolah Sabat  
Kesaksian Kegiatan dan Perawatan Care Groups (KPA),  
Evaluasi Kehadiran Anggota SS dan Program (TDSR, 7752)**

Seorang filsuf Yunani kuno, yakni Socrates (469-399 S.M.), percaya bahwa jika anda sungguh-sungguh bijak, anda tidak akan terobsesi oleh kekayaan. Untuk mempraktikkan apa yang ia khotbahkan secara ekstrem itu, ia bahkan menolak untuk mengenakan sepatu. Socrates suka mengunjungi pasar, tetapi ia hanya memandang beraneka ragam pakaian yang dipamerkan dengan penuh kekaguman. Saat seorang teman bertanya mengapa ia demikian terpesona, ia menjawab: "Saya suka pergi ke sana dan menyadari betapa saya bahagia meski tak memiliki banyak hal yang ada di sana."

Sikap di atas bertentangan dengan iklan yang terus-menerus menyerang mata dan telinga kita. Para pemasang iklan menghabiskan jutaan rupiah untuk mengatakan bahwa kita takkan bahagia bila tidak memiliki produk terbaru mereka. Rasul Paulus menasihati anak rohaninya, Timotius, demikian, "Memang ibadah itu kalau disertai rasa cukup, memberi keuntungan besar. Sebab kita tidak membawa sesuatu apa ke dalam dunia dan kita pun tidak dapat membawa apa-apa ke luar. Asal ada makanan dan pakaian, cukuplah" (1 Timotius 6:6-8).

Rasul Paulus mengingatkan kita agar jangan membuat-buat alasan sehingga kita tidak terlibat dalam setiap program gereja yang sudah dirancang untuk meningkatkan pertumbuhan kerohanian kita. Marilah kita bertanya pada diri sendiri, "Hal-hal apakah yang meski tidak kumiliki tapi tidak mengurangi kebahagiaanku?" Jawaban atas pertanyaan ini akan mengungkapkan banyak tentang hubungan kita dengan Tuhan dan kepuasan kita terhadap Dia.

Biarlah semua boleh terlibat dan mau menginvestasikan waktunya untuk melayani Allah dan tetap semangat untuk aktif dalam program bacaan Alkitab harian yakni: "Follow the Bible", Belajar firman Tuhan melalui "Sekolah Sabat" waktu petang dan renungan pagi, Evaluasi dan promosikan-lah terus program doa 777, 7752, ACST, Doa subuh, Doa kelompok UKSS, Sabat doa dan puasa setiap sabat pertama awal triwulan yang diikat melalui Tim Doa Sahabat Rohani (TDSR).

**BERITA MISSION  
“DUA PUTRA YANG TIDAK TERDUGA”  
Sabat 4 / 25 April 2020 – Polandia  
Oleh: Halina Pastuszko, 65 Tahun**

Halina Pastuszko memutuskan bahwa dia tidak menginginkan anak lagi setelah melahirkan anak perempuan ketiga di Polandia. Tetapi dia sadar bahwa pada usia 42 tahun, tahun yang sama ketika cucu pertamanya lahir, dia hamil lima bulan. Kehamilan ini membuat dokter khawatir, dan dia memperingatkan bahwa anak itu mungkin dilahirkan cacat karena usia Halina. Polandia tidak memiliki fasilitas untuk membesarkan anak-anak cacat saat itu. Dokter menyarankan aborsi dan memberi Halina nomor telepon untuk dokter yang bisa melakukan prosedur tersebut. Dari rumah, Halina mencoba menelepon untuk membuat janji, tetapi dia tidak mendapat jawaban. Menyerah, dia kembali ke pekerjaan akuntannya di departemen perumahan kota di Rumia.

Sementara itu, suaminya, Wladyslaw, mengetahui dari seorang anak perempuannya bahwa istrinya telah mencoba memanggil dokter aborsi dan dia bergegas ke tempat kerjanya. "Ini keputusan saya," kata Halina. "Aku ingin melakukan aborsi." Jatuh bertelut, Wladyslaw memohon: "Tolong, jangan lakukan itu." Halina bertanya apakah dia akan meninggalkannya jika dia melakukan aborsi. "Tidak," katanya. "Apa pun yang terjadi, aku tidak akan pernah meninggalkanmu." Hati Halina tersentuh. "Oke, mari kita punya anak ini," katanya. Adam, bayi laki-laki yang sehat, lahir tiga setengah bulan kemudian. Untuk pertama kalinya, Halina menyadari bahwa orang bisa salah, betapa pun kuat pendapat mereka. Jika Tuhan ingin mencapai sesuatu, Dia akan memenuhi rencana-Nya. Halina mulai bertanya-tanya mengapa suaminya menghadiri gereja Advent.

Dia tidak terlalu memikirkan Tuhan di era komunis Polandia. Tetapi sekarang dia merasa bersyukur atas bayinya yang sehat dan ingin melakukan sesuatu yang baik untuk Tuhan. Dia memutuskan untuk menjadi seorang Advent Tanpa sepengetahuan suaminya, ia belajar Alkitab dengan seorang pendeta Advent. Dia mengejutkan Wladyslaw dengan dibaptis di pertemuan penginjilan Beberapa tahun berlalu, dan Halina mendaftarkan diri

di seminari Advent di Polandia untuk mengejar pendidikan tinggi. Selama kelas, dia tersentuh mendengar seorang pria dengan Down Syndrome (kelainan genetik) berbicara tentang kesulitan orang-orang cacat. Dia memutuskan untuk menulis tesisnya tentang cara merawat anak-anak cacat.

Pada saat itu, ia bertemu dengan seorang ahli terapi fisik yang memperkenalkannya kepada seorang anak laki-laki cacat berusia 10 tahun di sebuah panti asuhan. Halina langsung mencintai Dawid. Bocah itu telah ditinggalkan saat masih bayi dan panti asuhan tidak berhasil mencoba menemukan keluarga angkat. Halina bergabung dengan program pemerintah yang memungkinkan keluarga untuk membawa anak yatim piatu pada akhir pekan. Dia dan suaminya membawa Dawid pulang pada hari Jumat sore dan mengembalikannya ke panti asuhan pada hari Minggu malam. Suatu Minggu malam, Dawid tidak ingin kembali. Dia mendekat ke kursi dan menangis dengan keras. Halina juga menangis. Dia memutuskan untuk mengadopsi Dawid.

Halina mengumpulkan keluarga untuk mengumumkan keputusan itu. Semua orang menentang gagasan itu kecuali yang termuda, Adam, yang berusia 12 tahun. Setelah pertemuan keluarga, ia menulis surat kepada orang tuanya. "Tidak peduli bagaimana Dawid dapat bertindak, saya ingin dia di keluarga kita selamanya," tulisnya. Halina memutuskan untuk mengambil pensiun dini sehingga dia bisa mencurahkan seluruh waktunya untuk Dawid. Meskipun dia berusia pertengahan 50-an tahun, hakim pengadilan dengan cepat menyetujui adopsi. Pada 2 Juli 2009, Dawid pulang. Beberapa bulan setelah pindah, dia menjalani operasi pertama di Dia salah, tidak peduli sekuat apa pendapatnya. Jika Tuhan ingin mencapai sesuatu, Dia akan memenuhi rencana-Nya. Dawid memiliki empat operasi lagi dan saat ini sudah dapat berjalan.

Dawid, 17 tahun, adalah saksi hidup bagi Allah. Ketika keluarga keluar dari rumah sakit, orang-orang kagum pada Dawid. Mereka mengajukan banyak pertanyaan, dan keluarga itu menjawab dengan membagikan Injil. Mereka telah mendistribusikan 200 salinan buku "Kemenangan Akhir" dalam setahun terakhir. Dawid menyukai Alkitab, dan ia telah menghafal beberapa pasal. Ayat favoritnya adalah Mazmur 23. Ini adalah kesaksian hidupnya. "Tuhan adalah Gembalaku, takkan kekurangan aku," katanya. Terima kasih atas Persembahan Sabat Ketiga Belas Anda di tahun 2017 yang membantu membangun studio televisi untuk Hope Channel di Polandia, menyiarkan Injil berbahasa Polandia ke seluruh dunia

### **Suatu Tinjauan Pelajaran Sabat Tentang: "ALKITAB SUMBER RESMI TEOLOGIA KITA"**

#### **Pengantar Sebelum Berbagi Kelas di UKSS**

Semua gereja Kristen memakai Alkitab untuk mendukung keyakinannya. Faktanya, peran Alkitab sangat berbeda dari satu gereja ke gereja lain. Kita semua adalah bagian dari berbagai tradisi dan budaya yang memengaruhi kita. Kita semua memiliki pengalaman yang membentuk pemikiran dan memengaruhi pengertian kita. Kita semua memiliki pikiran untuk memikirkan dan mengevaluasi sesuatu. Kita semua membaca Alkitab dan menggunakannya untuk memahami Allah dan kehendak-Nya.

Firman Allah yang hidup menanamkan rasa hormat dan sikap setia kita kepadanya. Kesetiaan kita, bagaimanapun harus selalu teguh kepada Allah yang hidup, yang telah menyatakan kehendak-Nya dalam Firman Allah yang tertulis. "Di dalam firman-Nya, Allah telah menyampaikan kepada manusia pengetahuan yang perlu untuk keselamatan. Alkitab harus diterima sebagai pernyataan kehendak Allah yang teguh dan penuh kuasa. Alkitab

adalah standar tabiat, yang menyatakan doktrin (ajaran) dan ujian pengalaman." Ellen G. White, Alfa dan Omega, Jld. 8, hlm. 9.

Alkitab berdiri lebih tinggi di atas semua tradisi, sekalipun tradisi yang baik. Tradisi yang bertumbuh dari pengalaman kita bersama Allah dan Firman-Nya, perlu diuji terus-menerus dengan tolok ukur Alkitab. Kita harus waspada dan memastikan bahwa pengalaman kita harus selalu selaras dengan Firman Tuhan dan tidak bertentangan dengan pengajaran Alkitab yang jelas. Iman yang berdasarkan Alkitab harus menentang budaya yang ada dan menciptakan budaya yang sesuai dengan Firman Tuhan. Roh Kudus yang telah menyatakan dan mengilhami isi Alkitab kepada manusia, tidak akan pernah membawa kita bertentangan atau menyimpang dari Firman Tuhan. Alkitab memiliki wewenang yang lebih tinggi daripada semua tradisi, pengalaman, akal ataupun budaya manusia.

"Melalui Kitab Suci Roh Kudus berbicara kepada pikiran, dan menanamkan kebenaran dalam hati. Dengan demikian Ia membeberkan kesalahan, dan mengusirnya dari jiwa. Dengan Roh Kebenaran, yang bekerja melalui sabda Allah, Kristus menaklukkan umat pilihan-Nya kepada-Nya." Ellen G. White, Alfa dan Omega, Jld. 6, hlm. 671.

Hal-hal penting lainnya mengenai Pelajaran Sekolah Sabat tentang "Alkitab Sumber Resmi Teologia Kita" ini tentu akan kita alami di UKSS masing-masing. Selamat berdiskusi.

#### **PERTANYAAN PENTING DI UKSS:**

1. Bagaimanakah kita membedakan antara Firman Tuhan dan tradisi manusia (1 Korintus 11:2; 2 Tesalonika 3:6)? Fokus Sabat sore dan hari Minggu.
2. Bagaimanakah kita mengalami kebaikan, kesabaran, pengampunan, kebaikan, dan kasih Allah (Roma 2:4; Titus 3:4-5)? Fokus hari Senin

3. Mengapa kita harus tidak mencintai hal-hal duniawi? Mengapakah penurutan kepada Kristus dalam pikiran kita begitu penting? (1Yohanes 2: 15-17; 2 Korintus 10:5-6)? Fokus hari Selasa dan hari Rabu
4. Bagaimanakah Alkitab menegaskan bahwa Yesus adalah Mesias yang sejati (Yoh 5:46-47; 7:38)? Fokus hari Kamis.

### **Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat**

Dibacakan setelah selesai diskusi oleh Pemimpin Sekolah Sabat, **Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat hari ini :**

1. Setiap orang diharapkan dapat mengetahui hal yang membedakan antara Firman Tuhan dan tradisi manusia.
2. Setiap orang diharapkan dapat merasakan pengalaman kebaikan, kesabaran, pengampunan, kebaikan, dan kasih Allah yang diketahuinya melalui Alkitab.
3. Setiap orang diharapkan dapat berusaha untuk menuruti segala perintah Kristus yang telah menjelaskan tentang Yesus adalah Mesias dan Juruselamat kita.

### **Yel-Yel Penutup Sekolah Sabat dilaksanakan sebelum Pelayanan Perorangan:**

Untuk mengakhiri ibadah Sekolah Sabat, sementara kita akan masuk pada Pelayanan Perorangan, mari kita bersama-sama mengucapkan yel-yel Sekolah Sabat kita, **“Sekolah Sabat, Bersahabat, Bersemangat, Semua Terlibat, Jangan Terlambat, Yesus akan datang segera” (Jemaat diundang berdiri).**

### **Promosi Pelayanan Perorangan “PERKENALAN”**

“Sebab oleh karena pekerjaan Kristus ia nyaris mati dan ia mempertaruhkan jiwanya untuk memenuhi apa yang masih kurang dalam pelayananmu kepadaku” (Filipi 2:30).

Saya pikir ada salah cetak ketika pada jadwal acara sebuah konferensi kristiani tertulis waktu untuk perkenalan akan berlangsung selama dua setengah jam. Namun ternyata jadwal itu benar. Dan bagi saya, sesi itulah yang paling berkesan di akhir minggu. Bukannya memperkenalkan dirinya sendiri, menceritakan pekerjaannya, atau keluarganya, setiap orang justru memperkenalkan temannya. Ada yang memperkenalkan teman yang sudah lama dikenalnya, tetapi ada juga yang memperkenalkan teman yang baru ditemuinya semalam. Setiap perkenalan mengungkapkan hal-hal yang menguatkan, dengan penekanan khusus pada keunikan dan nilai setiap individu.

Rasul Paulus adalah seorang “penyampai perkenalan” yang hebat. Ia memuji rekan-rekannya dalam hal iman dan pelayanan. Surat-suratnya diakhiri dengan ucapan terima kasih kepada pria dan wanita yang sudah membantunya. Ia mengatakan dengan tegas bahwa Timotius adalah orang yang karakternya telah teruji, yang “sama seperti seorang anak menolong bapaknya” telah melayaninya dalam pelayanan Injil (Filipi 2:22). Ia juga memuji Epafroditus, yang nyaris mati karena pengabdianya yang tak mementingkan diri sendiri kepada Kristus dan pelayanannya kepada orang lain (ayat 30).

Dalam dunia yang dipenuhi oleh keinginan untuk menjatuhkan, marilah kita semakin berusaha membangun orang lain dengan kata-kata kita kepada mereka dan perkataan kita tentang mereka. “Perkenalan” seperti itu bisa menjadi salah satu hal terpenting yang dapat kita lakukan setiap hari. Dan dengan cara itu kita akan lebih mudah untuk memperkenalkan Kristus kepada orang lain di sekitar kita. Perkenalan akan Injil tidak harus membuka Alkitab dan membacakan ayat-ayat kepada mereka,

tetapi berusaha untuk dapat menjadikan mereka dapat membaca kehidupan kita sebagai surat Kristus yang hidup.

### **Diskusi SS di UKSS (Selamat Berdiskusi).**

#### **Pencatatan Kegiatan:**

Catat dengan cermati kehadiran, kegiatan kebaktian keluarga penunggu pagi dan kebaktian malam serta kegiatan evangelisasi sepanjang minggu yang dilakukan oleh anggota-anggota UKSS.

#### **Lagu dan Doa Penutup.**

**Kebaktian Sekolah Sabat Dewasa  
Sabat V, Triwulan II, 02 Mei 2020  
HANYA OLEH ALKITAB - SOLACRIPTURA  
(Ayat Hafalan : Ibrani 4:12, NKJV)**

#### **Perhatian bagi Pemimpin SS ketika saudara memimpin Acara**

1. Promosikan Belajar Firman Tuhan melalui Sekolah Sabat, dan Renungan Pagi secara rutin.
2. Pastikan jemaat saudara terus menjalankan program “Tim Bersaksi Jaringan Doa Sahabat Rohani” (TDSR) melalui program TMI (Keterlibatan Semua Anggota).

3. Pastikan program Pelayanan Masyarakat tetap berjalan baik secara rutin di jemaat mu.
4. Mungkin Sabat ini yang terbaik untuk mengucapkan selamat ulang tahun bagi anggota yang berulang tahun. .

#### **Susunan Waktu Acara Sekolah Sabat**

08:45-09:00	-Pelayanan dalam lagu
09:00-09:05	-Sambutan Selamat datang. -Lagu Pembukaan dan Doa Pembukaan
09:05-09:13	-Promosi Pemimpin Untuk SS atau PP
09:13 -09:20	-Berita Mission Sedunia
<b>09:20-10:20</b>	<b>-Kelas UKSS – Doa di UKSS</b>
<b>( 5 menit)</b>	<b>- Persekutuan.</b> - Persembahkan Sekolah Sabat - Pencatatan kehadiran dan kegiatan belajar Sekolah Sabat/Renungan Pagi dan bacaan Alkitab harian
<b>(20 menit)</b>	<b>-TMI: Total Member Involvement. Evaluasi/Kesaksian dan perencanaan penginjilan UKSS.</b>
<b>(35 menit)</b>	<b>-Diskusi pelajaran SS dan aplikasi</b>
10:20 -10:30	-Promosi Pelayanan Perorangan <b>Ibadah Sekolah Sabat</b>

#### **Pelayanan dalam lagu:**

Pilih lagu-lagu yang bertemakan “Hanya Oleh Alkitab – Sola Scriptura” seperti : *“Ku Mendengar Suara Tuhan” (LS. No. 69)* dan *“Ku Sembah Juruslamat” (LS. No. 188)*. Pilih lagu yang berhubungan dengan tema termasuk untuk lagu-lagu pendahuluan. Lagu-lagu pendahuluan perlu paling sedikit 3 lagu

#### **Sambutan Selamat Datang Pada Kebaktian Sekolah Sabat**

Selamat pagi, selamat datang dan selamat Sabat bagi seluruh anggota jemaat yang sudah hadir tepat pada waktunya. Selamat datang selamat Sabat bagi para tamu-tamu yang telah hadir dan turut serta berbakti bersama dengan kami di jemaat ini. Mari kita mengucapkan bersama-sama yel-yel Sekolah Sabat kita: **“Sekolah Sabat, Bersahabat, Bersemangat, Semua Terlibat, Jangan Terlambat” (Jemaat diundang berdiri).**

Beribadah adalah persembahan yang berkenan kepada Allah. Berkenan artinya memenuhi apa yang Allah inginkan. Berkenan harus menjadi pencarian terus menerus dari setiap umat. Jangan pernah puas diri. Bangunlah falsafah hidup berkenan, yaitu; Puaslah terhadap berkat Tuhan di kehidupan ini, namun jangan pernah puas melayani Dia, hingga kesudahan hidup. Hiduplah sesuai kehendakNya bukan kehendak diri. Hidup yang diperkenan Tuhan pasti akan menjadi hidup yang penuh kesaksian yang tampak nyata. Arahkalah pandangan-mu terus tertuju pada Tuhan dan membiarkan Dia berkuasa atasmu. Marilah kita berbakti di dalam roh dan kebenaran.

### **Promosi Pemimpin Sekolah Sabat “KUASA DOA ITU NYATA”**

Rasul Paulus menulis, "Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur." (Filipi 4:6). Paulus mengatakan pada kita, "Carilah Tuhan dalam setiap bidang di dalam hidupmu. Dan lebih dulu bersyukurlah pada-Nya karena Ia mendengarkanmu." Maksud Paulus jelas : Selalu berdoa terlebih dahulu! Kita tidak berdoa sebagai usaha terakhir pergi ke sahabat dulu, lalu ke pendeta atau konselor, dan akhirnya berlutut untuk berdoa sebagai usaha terakhir. Tidak Yesus berkata pada kita, "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan

ditambahkan kepadamu." (Matius 6:33). Kita harus pergi pada Tuhan dulu sebelum pergi pada yang lain!

Alkitab memberikan kesaksian yang panjang tentang Tuhan yang mendengarkan seruan anak-anakNya dan menjawab mereka dengan kasih yang hangat : "Mata Tuhan tertuju kepada orang-orang benar, dan telinga-Nya kepada teriak mereka minta tolong." (Mazmur 34:16) "Apabila orang-orang benar itu berseru-seru, maka Tuhan mendengar, dan melepaskan mereka dari segala kesesakannya." (ayat 18) "Dan inilah keberanian percaya kita kepadaNya, yaitu bahwa Ia mengabulkan doa kita, jikalau kita meminta sesuatu kepadaNya menurut kehendakNya. Dan jikalau kita tahu, bahwa Ia mengabulkan apa saja yang kita minta, maka kita juga tahu, bahwa kita telah memperoleh segala sesuatu yang telah kita minta kepadaNya." (1 Yoh 5:14-15)

"Dan apa saja yang kamu minta dalam doa dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya." (Mat 21:22) "...tetapi doa orang jujur dikenanNya." (Ams 15:8). " Doa orang yang benar, bila dengan yakin didoakan, sangat besar kuasanya." (Yak 5:16) Doa orang benar itu menghasilkan kuasa! Kita pun bisa mengalami mujizat asal kita hidup benar di hadapan Tuhan. Doa yang tekun jika diimani maka akan melahirkan hasil yang menakjubkan. Berdoa bermanfaat untuk pertumbuhan kerohanian kita dan dalam pelayanan penginjilan. Jalankanlah terus program Doa 7752, program Doa 777 (Doa persekutuan Advent sedunia untuk kecurahan Roh Kudus). Program Doa Kelompok UKSS dan program doa dan puasa secara rutin. Evaluasi semua program doa tersebut di jemaat mu.

**BERITA MISSION**  
**“SATU KEPUTUSAN BURUK”**  
Sabat 5 / 02 Mei 2020– Polandia  
Oleh: Mariusz Maikowski, 55 Tahun

Setelah berbulan-bulan mengikuti kebaktian mingguan, tujuh narapidana siap dibaptis di Polandia. Tetapi bagaimanakah dan di manakah membaptiskan mereka? Pendeta Mariusz Maikowski punya ide. Para narapidana bisa dibaptis di Laut Baltik pada pertemuan penginjilan pemuda yang akan datang. Mariusz meminta izin kepada sipir penjara untuk membebaskan para narapidana selama empat hari satu hari untuk bepergian dengan kereta api ke laut, dua hari untuk pertemuan penginjilan dan satu hari untuk perjalanan kembali ke penjara. Sesuai hukum Polandia, narapidana yang menunjukkan perilaku yang baik dan telah menyelesaikan dua pertiga dari hukuman mereka diizinkan meninggalkan penjara untuk waktu yang singkat.

Kepala penjara memberikan izin khusus kepada enam dari tujuh narapidana untuk melakukan perjalanan sejauh 250 mil (400 kilometer) ke Jaroslawiec. Minggu berikutnya, Mariusz tiba di penjara dengan beberapa anggota gereja untuk membawa para tahanan ke stasiun kereta. Seorang napi lain, Jurek, mendengar tentang pembaptisan dan memutuskan bahwa ia juga ingin dibaptis. Setelah menjalani dua pertiga dari hukumannya, ia meninggalkan penjara sehari lebih awal dan membuat pengaturan untuk bergabung dengan kelompok Advent di kereta. Perjalanan dengan kereta api adalah acara yang menyenangkan. Seorang anggota gereja mengeluarkan gitarnya dan kelompok itu dengan senang hati menyanyikan lagu-lagu Kristen. Di tengah perjalanan, kereta tiba di stasiun tempat Jurek berencana untuk naik. Tetapi Jurek tidak muncul.

Pada hari Sabat, keenam tahanan itu dibaptis di Laut Baltik. Dua hari kemudian, para penjaga penjara dan narapidana terkejut melihat keenam tahanan itu. Mereka telah bertaruh pada berapa banyak yang akan melarikan diri. Jurek, bagaimanapun, tidak kembali dan surat perintah dikeluarkan untuk penangkapannya. Karena sebagai buronan polisi, Jurek tidak bisa mendapatkan

pekerjaan. Dia bersembunyi dengan beberapa teman kriminal lainnya dan mengundang saudara lelakinya yang berusia 17 tahun untuk bergabung dengan mereka. Suatu malam, Jurek dan saudara lelakinya banyak minum alcohol di taman kota di Toru di Polandia Utara. Seorang perawat lewat di atas sepeda, membawa sekantong apel untuk rekan kerja di rumah sakit. Kedua pria itu merampoknya, memperkosanya dan mencekiknya. Setelah perburuan polisi, Jurek dan saudara lelakinya dipenjara.

Selama 20 tahun, kisah Jurek mengganggu Mariusz. Jurek sudah sangat dekat dengan baptisan. Andai saja dia naik kereta. Suatu hari, seorang anggota gereja wanita mendekati Mariusz di Lublin, sebuah kota di timur tempat ia melayani sebagai pendeta. Dia mengatakan saudara perempuannya berpacaran dengan mantan tahanan yang membutuhkan tempat tinggal. "Dia tahu banyak tentang Alkitab," katanya. "Sebagai gereja, bisakah kita membantunya?" Pendeta bertemu dengan pria itu, Tomek. Dia tahu banyak tentang Alkitab, dan dia mulai mengunjungi gereja. Seorang tuan tanah Advent menyewa sebuah apartemen untuknya. Tetapi Tomek menyimpan kebencian yang mendalam pada Tuhan. Ia sering meledak marah, mengutuk Allah, selama pelajaran Alkitab di apartemennya. "Anda percaya pada Tuhan karena Anda memiliki keluarga yang baik dan kehidupan yang baik," kata Tomek kepada pendeta.

"Saya lahir dalam keluarga yang disfungsi. Ayah dan saudara saya adalah penjahat. Ibuku seorang pemabuk. Kakak laki-laki saya meludahi sup saya. Jadi bagaimanakah saya bisa percaya bahwa Tuhan itu baik?" Mariusz bertepuk-pikir-pikir bagaimana merespons. Selama satu pelajaran Alkitab, ia berbicara tentang bagaimana satu keputusan buruk dapat menghancurkan kehidupan. Mengingat Jurek, dia menceritakan kisahnya. "Anda tahu, Tomek, pria ini sangat dekat dengan Tuhan," katanya. "Tetapi satu keputusan yang salah menghancurkan bukan hanya hidupnya sendiri tetapi juga kehidupan adiknya." Tomek menjadi pucat dan

menatap Mariusz dengan mata liar. Pendeta takut. Kedua pria itu sendirian di apartemen, dan Mariusz ingat bahwa Tomek telah dipenjara karena pembunuhan. Tomek mulai menangis. “Ini luar biasa,” katanya, menangis “Apa yang kamu bicarakan?” tanya Mariusz.

Tomek menatap mata pendeta. “Aku adik Jurek,” katanya.

Saat ini, Tomek berpikir tentang baptisan dan berusaha berhenti minum alkohol. Pengaruhnya di pusat rehabilitasi alkohol telah membuat dua orang lain dibaptis. Saudaranya Jurek tetap di penjara. “Kisah Jurek menunjukkan bahwa ketika Anda dekat dengan Tuhan dan Dia berbicara kepada Anda, Anda harus segera mengambil keputusan dan tidak menunda,” kata Mariusz. Lagipula, Yesaya 55: 6 mengatakan: “Carilah TUHAN selama Ia berkenan ditemui; berserulah kepada-Nya selama Ia dekat!” “Bagian dari kisah ini menyedihkan,” kata Mariusz. “Tetapi itu juga menunjukkan kuasa besar Allah dan apa yang dapat Dia lakukan dalam hidup kita. Bayangkan bertemu dengan adik laki-laki Jurek setelah 20 tahun dan bisa mengajarnya tentang Tuhan.

### **Satu Tinjauan Tentang Pelajaran Sekolah Sabat “HANYA OLEH ALKITAB - SOLACRIPTURA”**

#### **Pengantar Sebelum Berbagi Kelas UKSS**

Alkitablah yang memberikan kekuatan dan wewenang menentukan bagi reformasi gereja Protestan dalam menentang gereja Roma dan kesalahan-kesalahan yang telah diajarkannya selama berabad-abad. Kita akan belajar bahwa Sola Scriptura menyiratkan beberapa prinsip dasar penafsiran Alkitab yang sangat diperlukan untuk pemahaman Firman Allah yang tepat. Sebagai Protestan, kita harus mempertahankan Alkitab sebagai sumber doktrin yang tertinggi.

Untuk menegaskan prinsip Alkitab Sola Scriptura, kita mengakui wewenang Alkitab yang unik. Alkitablah yang menjadi standar dan wewenang tertinggi untuk teologi, doktrin dan kehidupan kita. Sumber-sumber lain, seperti pengalaman keagamaan, akal manusia, atau tradisi, harus tunduk pada Alkitab. Faktanya, prinsip Sola Scriptura dimaksudkan untuk menjaga wewenang Alkitab dari ketergantungan terhadap gereja dan penafsirannya, serta menyingkirkan kemungkinan standar penafsirannya yang tidak alkitabiah.

Alkitab sendiri menegaskan bahwa “seluruh Alkitab diilhamkan Allah” (2 Timotius 3:16) dan “tidak pernah dibuat dihasilkan oleh kehendak manusia sendiri,” dan mereka “oleh dorongan Roh Kudus berbicara atas nama Allah”(2 Petrus 1:20-21). Dengan Tuhan sebagai pengarang utama Alkitab, kita dapat meyakini kesatuan dan keselarasan mendasar di antara berbagai bagian Alkitab sehubungan dengan pokok-pokok utama ajarannya. Yesus dan para penulis Alkitab menerima kesatuan Alkitab, yang didasarkan pada asal-usul Ilahinya. Para penulis Alkitab memandang Alkitab sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan dan berkaitan secara keseluruhan di mana tema-tema utama dikembangkan lebih lanjut.

“Ketika engkau menjadikan Alkitab makananmu, laukmu, dan minumanmu, ketika engkau menjadikan prinsip-prinsipnya menjadi unsur-unsur karaktermu, engkau akan lebih mengetahui bagaimana menerima nasihat dari Allah. Saya meninggikan Firman yang berharga di hadapanmu hari ini. Jangan ulangi apa yang saya telah katakan, dengan berkata, ‘Sister White mengatakan ini,’ dan ‘Sister White mengatakan itu.’ Cari tahu apa yang Tuhan Allah Israel katakan, dan kemudian lakukan apa yang Dia perintahkan.” Ellen G. White, Selected Messages, jld. 3, hlm. 33.

Marilah kita mempelajari pelajaran Sekolah Sabat tentang “Hanya Oleh Alkitab – Sola Scriptura” ini lebih dalam di UKSS kita masing-masing. Selamat berdiskusi.

#### **PERTANYAAN PENTING DI UKSS:**

1. Mengapakah setiap orang dianjurkan mengikuti yang sudah tertulis dalam Alkitab dan bukan melampauinya? Fokus hari Sabtu sore dan hari Minggu.
2. Mengapakah kesatuan Alkitab penting bagi kepercayaan kita (Titus 1:9; 2 Timotius 1:13)? Apakah yang dimaksudkan Yesus yang secara berulang-ulang merujuk kepada Alkitab tentang kejelasan pekabarannya (Markus 13: 14)? Fokus hari Senin dan Selasa.
3. Bagaimanakah Yesus menunjuk kembali kepada Alkitab untuk menjelaskan siapa diri-Nya (Lukas 24: 27, 44, 45)? Fokus hari Rabu
4. Mengapakah selalu penting untuk merujuk kembali pada “pengajaran dan kesaksian” alkitabiah sebagai standar bagi pengajaran dan doktrin kita (Yesaya 8: 20)? Fokus hari Kamis.

#### **Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat**

Dibacakan setelah selesai diskusi oleh Pemimpin Sekolah Sabat, **Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat hari ini :**

1. Setiap orang diharapkan dapat memahami kesatuan Alkitab sebagai bagian penting dari dasar kepercayaan orang Kristen di mana hanya Alkitab satu-satunya buku penuntun dalam kehidupan menuju keselamatan.
2. Setiap orang diharapkan dapat menerirma bahwa Alkitab adalah dasar pengajaran dari seluruh doktrin gereja.
3. Setiap orang diharapkan dapat berkomitmen untuk mengikuti apa yang sudah dituliskan di dalam Alkitab sebagai kebenaran.

#### **Yel-Yel Penutup Sekolah Sabat dilaksanakan sebelum Pelayanan Perorangan:**

Untuk mengakhiri ibadah Sekolah Sabat, sementara kita akan masuk pada Pelayanan Perorangan, mari kita bersama-sama mengucapkan yel-yel Sekolah Sabat kita, **“Sekolah Sabat, Bersahabat, Bersemangat, Semua Terlibat, Jangan Terlambat, Yesus akan datang segera” (Jemaat diundang berdiri).**

#### **Promosi Pelayanan Perorangan “ YANG TERBESAR”**

“Barang siapa ingin menjadi besar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu” (Markus 10:43)

Sebagian orang mungkin merasa bagaikan sebutir batu kerikil yang hilang di tengah jurang Grand Canyon yang mahaluas. Namun, seburuk apapun penilaian kita terhadap diri kita sendiri, kita tetap dapat sangat berguna bagi Allah. Dalam sebuah Perjamuan Kudus di awal tahun 1968, Martin Luther King Jr. mengutip sabda Yesus dalam Matius 10 tentang hal melayani. Lalu ia berkata, "Setiap orang bisa menjadi orang besar karena setiap orang bisa melayani. Anda tidak perlu menjadi seorang sarjana untuk melayani. Anda tidak harus pandai berkata-kata untuk bisa melayani. Anda pun tidak perlu mengenal Plato atau Aristoteles untuk bisa melayani .... Anda hanya membutuhkan hati yang penuh kasih karunia, jiwa yang digerakkan oleh kasih."

Ketika para murid Yesus berdebat untuk memperebutkan tempat terhormat di surga, Dia mengatakan kepada mereka: "Barang siapa ingin menjadi besar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu, dan barang siapa ingin menjadi yang terkemuka di antara kamu, hendaklah ia menjadi hamba untuk semuanya. Karena Anak Manusia juga datang bukan untuk dilayani,

melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang" (Markus 10:43-45).

Vernon Grounds memberitakan kesaksian, "Saya jadi bertanya-tanya. Seperti itulah pengertian kita tentang kebesaran? Apakah kita melayani dengan senang hati, mengerjakan pekerjaan yang mungkin tidak diperhatikan? Apakah pelayanan kita lebih ditujukan untuk menyenangkan Tuhan daripada memperoleh pujian manusia? Jika kita bersedia menjadi pelayan, kita akan mendapatkan kebesaran yang sejati.

### **Diskusi SS di UKSS (Selamat Berdiskusi).**

#### **Pencatatan Kegiatan:**

Catat dengan cermati kehadiran, kegiatan kebaktian Renungan Pagi dan kebaktian Rabu malam serta kegiatan evangelisasi sepanjang minggu yang dilakukan oleh anggota-anggota UKSS.

#### ➤ **Lagu dan Doa Penutup.**

### **Kebaktian Sekolah Sabat Dewasa Sabat VI, Triwulan II, 09 Mei 2020 MENGAPA PENAFSIRAN DIPERLUKAN (Ayat Hafalan : Ibrani 11:6, NKJV)**

#### **Perhatian bagi Pemimpin SS ketika memimpin acara:**

1. Promosi penginjilan lewat buku-buku penginjilan.
2. Evaluasi hasil dan gerak penginjilan jemaat anda apakah berjalan dengan baik dan bagaimana keterlibatan anggotamu dan setiap program jemaat mu.

3. Ingatkan agar setiap UKSS mencatat dengan baik nama-nama dan melawat tamu-tamu yang sudah hadir di KPA/Care Group.
4. Teruslah promosikan rencana hari tamu dan rencana penuaian (Celebration KPA – KKR Care Group Jemaat anda)

### **Susunan Waktu Acara Sekolah Sabat**

08.45 – 09.00	-	Pelayanan dalam lagu
09.00 – 09.05	-	Sambutan Selamat Datang
	-	Lagu Pembukaan dan Doa Pembukaan
09.05 – 09.13	-	Promosi Pemimpin untuk SS atau PP
09.13 – 09.20	-	Berita Mission sedunia
09.20 – 10.20	-	Kelas UKSS – Doa di UKSS
( 5 Menit)	-	Persekutuan , Persembahan Sekolah Sabat
		Pencatatan kehadiran dan kegiatan Belajar Sekolah Sabat/Renungan Pagi dan bacaan Alkitab harian
	<b>(20 menit)</b>	<b>-TMI: Total Member Involment. Evaluasi/Kesaksian dan perencanaan penginjilan UKSS.</b>
	<b>(35 menit)</b>	<b>-Diskusi pelajaran SS dan aplikasi</b>
10:20 -10:30		-Promosi Pelayanan Perorangan

### **Ibadah Sekolah Sabat**

#### **Pelayanan dalam Lagu.**

Lagu-lagu menyangkut dengan tema hari ini, "Mengapa Penafsiran Diperlukan" Seperti berikut: **"Ku Perlu Pada-Mu Tuhan"** (LS. No. No. 427) dan **"Apa Yang Dunia Perlu"** (LS. No. 512) termasuk untuk lagu-lagu pendahuluan. Usahakan lagu pendahuluan minimum 3 lagu untuk sungguh mempersiapkan hati anggota berbakti.

## **Sambutan Selamat datang Pada Kebaktian Sekolah Sabat.**

Selamat datang dan selamat Sabat kami ucapkan kepada semua umat Tuhan yang telah hadir untuk berbakti pada Tuhan pada Sabat ini. Selamat datang dan selamat Sabat juga bagi para tamu yang telah hadir di dan turut berbakti bersama kami di jemaat ini. Mari kita mengucapkan bersama-sama yel-yel Sekolah Sabat kita: **“Sekolah Sabat, Bersahabat, Bersemangat, Semua Terlibat, Jangan Terlambat” (Jemaat diundang berdiri).**

Kita harus membiasakan diri untuk datang beribadah. Kita beribadah untuk menghampiri Allah dalam kebersamaan lalu bersyukur atas apa yang telah dilakukan-Nya bagi kita melalui anak-Nya Yesus Kristus dan Roh-Nya yang Kudus. Ibadah menuntut komitmen iman dan pengakuan bahwa Dialah Allah dan Tuhan kita yang layak dipuji dan disembah. Kita beribadah karena ibadah itu mengandung janji keselamatan. Arahkanlah matamu dan lihatlah Ia adalah Allah kita, Penebus dan Juruselamat kita. Bukankanlah hatimu untuk diisi dan dipenuhi oleh Roh Kudus. Marilah kita berbakti di dalam roh dan kebenaran.

### **Promosi Pemimpin Sekolah Sabat “MENGAPA HARUS BERDOA”**

**Tuhan menghendaki agar kita berdoa** (Efesus 6:18, Lukas 18:1). Doa bukanlah aturan atau juga kewajiban yang Tuhan bebaskan kepada kita, melainkan merupakan kehendak dan keinginan Tuhan agar kita berdoa. Jika doa merupakan aturan yang harus dilakukan setiap orang percaya maka kita berdosa jika kita tidak berdoa. Mengabaikan doa adalah kebodohan besar yang bias dilakukan orang Kristen. Hal ini bukanlah soal dosa atau bukan, tapi merupakan kerugian besar karena berkat rohani yang Tuhan sediakan kepada orang yang berdoa sangatlah besar.

**Agar kita semakin mengenal Allah.** Kita akan mengenal seseorang ketika kita berkomunikasi dengannya. Sama halnya dengan doa, sebagai sarana kita membangun komunikasi dengan Tuhan, kita akan semakin mengenal Tuhan, semakin bersandar pada-Nya dan semakin bergantung pada Tuhan. Pengenalan akan Tuhan melibatkan pemahaman akan kebenaran Alkitab, maka dari itu doa tidak boleh dipisahkan dengan kebenaran Alkitab. Komunikasi harus berjalan dua arah. Tuhan berbicara kepada kita melalui Firman-Nya, sementara kita berbicara kepada Tuhan melalui doa.

**Karena Iblis sedang berusaha menghancurkan orang percaya** (1 Petrus 5:8, Lukas 22:31-32, Efesus 6:12-13,18). Sejak kita menjadi Kristen atau murid Kristus, kita menjadi sasaran atau target utama Iblis. Setan akan melakukan segala macam cara untuk menghancurkan kita tanpa ampun. Itu sebabnya, Tuhan sangat menginginkan kita berdoa demi kebaikan kita, agar kita terhindar dari jerat iblis.

**Karena adanya kebutuhan (Yakobus 4:2).** Tuhan memperbolehkan kepada kita untuk meminta atau memohon sesuatu berkaitan dengan kebutuhan kita dalam doa. Kita tidak harus malu meminta sesuatu kepada Tuhan melalui doa, asalkan permintaan kita itu bukan untuk kepuasan kita. Yang harus kita ingat baik-baik adalah ada tidaknya kebutuhan, kita harus berdoa. Berdoa menunjukkan ketidakberdayaan kita dan kebergantungan kita pada kuasa Tuhan. Ketika kita berdoa dengan sungguh-sungguh, hati kita sedang mengharapkan belas kasih Allah. Doa yang sejati hanya mungkin dipanjatkan oleh setiap orang yang mengakui ketidakmampuan dirinya dan kesanggupan Allah dalam memberkatinya.

Jadi tetaplah berdoa apapun kondisi hidupmu, karena Doa adalah tempat berperang terbaik dan teraman serta menjanjikan. Berkunjug dan berdoalah ke rumah sesama anggota jemaat

karena itu akan mejadi perekat yang dapat saling meneguhkan. Melawatlah kepada orang yang sudah sering engkau doakan di UKSSmu. Dan ketika mau melawat, berusahalah membawa sesuatu yang akan diberikan kepada orang yang engkau lawat. Tuhan akan bekerja untuk maksud perlawatan yang kita sudah sebutkan diatas.

### **BERITA MISSION**

**“SEORANG SAHABAT FINLANDIA TANPA SAHABAT”**

Sabat 6 / 09 Mei 2020 - Finlandia

Oleh: Lauri Herranen, 60 Tahun

Lauri Herranen berdiri dengan murung di makam seorang teman di Mikkeli, Finlandia. Teman yang berusia sama dengan- nya telah meninggal tiga tahun sebelumnya, ketika gumpalan darah pindah dari jantung ke otaknya. “Suatu saat aku bisa jadi seperti orang di kuburan,” pikir Lauri. Dia merasakan suara batin berkata: “Kamu tahu ke manakah tujuan hidup yang kamu jalani sekarang. Apakah kamu benar-benar ingin itu?” Lauri, yang berusia 45 tahun, tidak bisa menjawab pertanyaan itu. Tetapi itu bergema di benaknya hari demi hari: “Jika kamu mati, kamu tahu apa yang akan terjadi padamu. Jika kamu mati, kamu tahu apa yang akan terjadi padamu.” Dengan ketakutan, dia ingat tentang kedatangan Yesus yang kedua tidak lagi sebagai seorang bayi. Dia telah diajari bahwa orang jahat akan dilemparkan ke neraka yang kekal. Dia tidak punya teman Kristen dan dia tidak tahu siapa yang mau mendengarkan ketakutannya.

Masalah menjadi lebih buruk ketika dia pergi ke dokter karena infeksi telinga dan didiagnosis dengan kanker prostat. Sekarang prospek kematiannya sangat nyata. Lauri memberanikan diri untuk berbicara dengan seorang pendeta di sebuah denominasi Kristen. Pendeta berdoa agar dosa-dosa Lauri diampuni dan meminta Lauri juga berdoa untuk pengampunan. Selama berdoa, sesuatu terjadi di dalam diri Lauri. Dia meninggalkan dosa-dosanya di kaki salib, dan kedamaian serta sukacita memenuhinya. Lauri mulai membaca Alkitab dengan sungguh-sungguh. Yang mengejutkan, ia melihat bahwa Injil Lukas

menyebut hari Sabtu sebagai hari Sabat. Dia membaca Perjanjian Baru tiga kali untuk menemukan tempat di mana Sabat diubah dari hari Sabtu ke hari Minggu, tetapi dia tidak dapat menemukannya. Sekitar waktu itu, dia melihat iklan surat kabar untuk pertemuan penginjilan di gereja Advent setempat.

Kurang dari setahun kemudian, ia bergabung dengan gereja itu. Istri Lauri tidak setuju dengan minatnya pada Tuhan, dan dia mengajukan gugatan cerai. Beberapa tahun kemudian, Lauri menikahi seorang wanita Advent, Päivi, dan pindah ke kota kelahirannya, Lahti. Lauri ingin menemukan cara untuk membagikan Yesus di Lahti. Setelah banyak berdoa, dia merasa terkesan untuk membuka dapur makanan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh di Lahti. “Kebanyakan orang Finlandia sangat sekuler, dan kehidupan mereka terpusat pada hal-hal materi dan kesenangan duniawi,” katanya. “Mereka tidak memiliki ruang untuk Tuhan dalam hidup mereka. Jadi saya bertanya: “Bagaimanakah kita bisa menjangkau mereka?” Dapur makanan adalah satu cara.” Mereka yang datang ke gereja untuk makan dua kali seminggu termasuk pekerja bangunan dan orang tua. Banyak orang Finlandia, sementara yang lain orang Rusia.

Beberapa menghadapi kesulitan keuangan. Sebagian besar kesepian, mencari persahabatan, seperti Lauri ketika dia merindukan teman-teman Kristen untuk diajak bicara. “Dalam masyarakat Finlandia, sulit untuk berbicara dengan orang lain tentang masalah pribadi, terutama iman,” kata Lauri. Hanya beberapa orang yang mengunjungi pant makanan pada awalnya. Tetapi sekarang, setelah lima tahun, 40 orang datang setiap hari Senin dan Rabu. Pantri makanan telah menyentuh ratusan jiwa, dan setidaknya satu orang telah dibaptis. Pantri makanan juga telah menarik orang Advent yang tidak aktif.

Anggota gereja yang tidak menghadiri kebaktian selama bertahun-tahun telah mengajukan diri dan perlahan-lahan bergabung kembali dengan kehidupan gereja. Lauri, 60 tahun, yang telah berhasil dirawat karena kanker dan dalam kesehatan yang baik, tidak takut mati lagi. “Sekarang hidup saya ada di tangan Yesus, dan saya menunggu dengan penuh semangat

untuk kedatangan-Nya yang kedua kali,” katanya. “Aku tidak takut mati.

### **Satu Tinjauan Tentang Pelajaran Sekolah Sabat: “MENGAPA PENAFSIRAN DIPERLUKAN”**

#### **Pengantar sebelum berbagi kelas di UKSS**

Membaca Alkitab berarti juga menafsirkannya. Pilihan kita dalam menjawab pertanyaan yang penting ini dari konteks Alkitab sudah merupakan sebuah penafsiran. Penafsir Alkitab tidak dapat sepenuhnya melepaskan diri dari masa lalu mereka sendiri, pengalaman-pengalaman mereka, pendapat-pendapat di mana mereka tinggal, serta dari pendapat yang sudah terbentuk sebelumnya. Netralitas penuh, ataupun objektivitas absolut tidak dapat dicapai. Pelajaran Alkitab dan refleksi teologis selalu berhadapan dengan latar belakang praduga kita tentang sifat dunia dan sifat Allah. Tetapi Roh Kudus dapat membuka dan mengoreksi perspektif dan prasangka kita yang terbatas ketika kita membaca Alkitab dengan pikiran terbuka dan hati yang jujur. Alkitab berulang kali menegaskan bahwa orang-orang dengan latar belakang yang sangat berbeda dapat memahami Firman Allah dan bahwa Roh Kudus akan memimpin kita “ke dalam segala kebenaran” (Yohanes 16:13).

Kita harus mendekati Alkitab dengan iman dan kepatuhan, dan bukan dengan sikap kritik dan keraguan. Kesombongan, penipuan diri sendiri, dan keraguan mengarah pada sikap berjarak kepada Tuhan dan Alkitab, dan pasti akan mengarah pada ketidaktaatan, yaitu, keengganan untuk mengikuti kehendak Tuhan. Tetapi untuk mengetahui apa yang Alkitab ajarkan tentang keselamatan sangat bergantung pada penafsiran kita. Jika kita mendekati dan menafsirkan Alkitab dengan keliru, kita mungkin akan tiba pada kesimpulan yang keliru, tidak hanya dalam pengertian tentang keselamatan tetapi dalam semua hal lain yang diajarkan Alkitab.

“Janganlah baca firman Allah itu dalam rangka pikiran-pikiranmu sendiri melainkan selidikilah ia dengan teliti dan dalam doa disertai pikiran yang tida- da bercampur prasangka. Dan jikalau sementara membaca, engkau mendapat keyakinan, dan engkau melihat bahwa pikiran-pikiran yang ada padamu tidak sesuai dengan perkataan Allah, janganlah engkau mencoba hendak menyesuaikan perkataan itu dengan perasaanmu itu. Sesuaikanlah pendapatmu dengan perkataan Allah. Jangan biarkan hal-hal yang tadinya engkau yakini atau biasa kau lakukan memerintah pikiranmu. Bukalah mata pikiranmu untuk melihat perkara-perkara yang ajaib yang muncul dari hukum Tuhan. Periksalah apa yang sudah tertulis, lalu injakkanlah kakimu di atas Batu Karang Kekal itu.” Ellen G. White, Amanat Kepada Orang Muda, hlm. 240.

Lebih jauh pelajaran Sekolah Sabat tentang “Mengapa Penafsiran Diperlukan” ini kita akan alami di UKSS masing-masing, bagikan pengetahuanmu bahkan pengalamanmu karena itu akan menolong anggota kelas lainnya. Selamat berdiskusi.

#### **PERTANYAAN PENTING DI UKSS:**

1. Apakah yang menghalangi para murid untuk melihat arti sebenarnya dari Firman Allah padahal mereka sangat akrab dengan Alkitab (Lukas 24: 36–45)? Fokus hari Sabat sore dan hari Minggu.
2. Mengapa penting untuk selalu berdoa ketika mempelajari Alkitab sebagai Firman Tuhan dan menafsirkan ayat-ayat di dalamnya (Lukas 24: 27)? Fokus hari Senin.
3. Bagaimanakah perbedaan latar belakang budaya memengaruhi cara kita menguji pentingnya berbagai gagasan dan mempelajari dan menafsirkan Alkitab (Kisah 17:16–32)? Fokus hari Selasa dan Rabu
4. Apakah yang menghalangi banyak orang untuk menerima kebenaran pekabaran alkitabiah (Yoh 9:39–41; 12:42-43)?

Mengapa sangat penting bagi kita memiliki pengertian Alkitab yang benar (2 Petrus 3:15-16)? Fokus hari Kamis.

### **Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat**

Dibacakan setelah selesai diskusi oleh Pemimpin Sekolah Sabat, **Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat hari ini :**

1. Setiap orang diharapkan dapat mengetahui arti sebenarnya dari isi Alkitab sebagai Firman Tuhan.
2. Setiap orang diharapkan dapat mengetahui hal-hal yang menghalangi seseorang untuk menerima kebenaran pekabaran Alkitabiah.
3. Setiap orang diharapkan dapat mengambil keputusan dan berkomitmen untuk selalu berdoa ketika membaca dan mempelajari Alkitab sebagai Firman Allah.

### **Yel-Yel Sekolah Sabat dilaksanakan sebelum Pelayanan Perorangan:**

Untuk mengakhiri ibadah Sekolah Sabat, sementara kita akan masuk pada Pelayanan Perorangan, mari kita bersama-sama mengucapkan yel-yel Sekolah Sabat kita, **“Sekolah Sabat, Bersahabat, Bersemangat, Semua Terlibat, Jangan Terlambat, Yesus akan datang segera” (Jemaat diundang berdiri).**

### **Promosi Pelayanan Perorangan "MEMBERITAKAN INJIL"**

“Mereka yang tersebar itu menjelajah ke seluruh negeri itu sambil memberitakan Injil (Kisah Para Rasul 8:4)

Dalam Kisah Para Rasul 8, dikisahkan orang kristiani di Yerusalem tersebar hingga ke berbagai negeri untuk menghindari hukuman mati. Mereka mewartakan Injil ke mana pun mereka

pergi (ayat 4). Saulus, salah satu penganiaya mereka, justru bertobat dan menjadi rasul. Menjelang akhir hidupnya, Saulus yang kemudian disebut Paulus, memutuskan untuk pergi ke Yerusalem, meski ia tahu di sana ia akan dihukum mati. Namun Paulus tak merasa gentar dan mengatakan bahwa tujuannya adalah “untuk memberi kesaksian tentang Injil kasih karunia Allah” (Kisah Para Rasul 20:24).

Allah masih memanggil kita untuk mengabarkan Kabar Baik tentang Yesus kepada mereka yang belum mengenal Dia. Dalam bukunya yang berjudul *The Conversion of the Church* (Perubahan Gereja), Samuel Shoemaker menulis, “Jiwa manusia yang lapar adalah suatu permintaan. Dan pemenuhannya adalah kasih karunia Allah. Kita hanyalah penyalur.” Namun kita tidak bekerja sendiri atau hanya mengandalkan kekuatan manusia. Allah bekerja di dalam kita (Filipi 2:13). Kesaksian kita bagi Kristus hendaklah dilakukan dengan kasih dan kerendahan hati, serta didorong oleh hasrat bagi kemuliaan Dia, bukan bagi kita. Kita hanyalah pewarta Injil.

### **Diskusi SS di UKSS (Selamat berdiskusi)**

### **Pencatatan Kegiatan:**

Catat dengan cermat kehadiran, kegiatan kebaktian Renungan Pagi dan kebaktian Rabu malam serta kegiatan evangelisasi sepanjang minggu yang dilakukan oleh anggota-anggota UKSS.

### **Lagu dan Doa Penutup.**

2. Doronglah anggota untuk terus aktif dalam program doa 777, doa P4 (ACST), doa 7752 dan doa kelompok UKSS sehabis kebaktian khotbah.
3. Ingatkanlah anggota UKSS untuk melawat sahabat rohani mereka yang sudah menerima buku penguinjilan
4. Teruslah lanjutkan Program Jaringan Doa Sahabat Rohani (TDSR) di UKSS masing-masing.

### Susunan Waktu Acara Sekolah Sabat

08.45 – 09.00	-	Pelayanan dalam lagu
09.00 – 09.05	-	Sambutan Selamat datang
	-	Lagu Pembukaan dan Doa Pembukaan
09.05 – 09.13	-	Promosi Pemimpin untuk SS atau PP
09.13 – 09.20	-	Berita Mission sedunia
09.20 – 10.20	-	Kelas UKSS – Doa di UKSS
( 5 Menit)	-	Persekutuan
		Persembahan Sekolah Sabat
		Pencatatan kehadiran dan kegiatan Belajar Sekolah Sabat/Renungan Pagi dan bacaan Alkitab harian
	<b>(20 menit)</b>	<b>-TMI: Total Member Involvement. Evaluasi/Kesaksian dan perencanaan penguinjilan UKSS.</b>
	<b>(35 menit)</b>	<b>-Diskusi pelajaran SS dan aplikasi</b>
10:20 -10:30		-Promosi Pelayanan Perorangan

### Ibadah Sekolah Sabat

#### Pelayanan dalam Lagu.

Pilih lagu-lagu yang bertemakan “Bahasa, Teks dan Konteks” atau berhubungan dengan target saudara, seperti lagu “**Kasih Allah**” (LS. No. 73) dan “**Besirlah Ya Tuhan Kasih Setia-Mu**” (LS. No. 89). Pemilihan lagu yang berkaitan dengan tema termasuk juga pada saat lagu-lagu pendahuluan.

**Kebaktian Sekolah Sabat Dewasa  
Sabat VII, Triwulan II, 16 Mei 2020  
BAHASA, TEKS DAN KONTEKS  
(Ayat Hafalan : Ulangan 31: 26, NKJV)**

#### Perhatian bagi Pemimpin SS ketika memimpin acara

1. Doronglah anggota UKSS melakukan perlawatan pada anggota yang lemah termasuk yang sudah sempat murtad sebagai bagian dari program NDR di jemaat mu.

## **Sambutan Selamat datang Pada Kebaktian Sekolah Sabat**

Selamat pagi, selamat datang dan selamat Sabat bagi semua anggota jemaat istimewa bagi semua para tamu yang telah hadir tepat waktu pada pagi Sabat ini. Mari kita mengucapkan bersama-sama yel-yel Sekolah Sabat kita: **“Sekolah Sabat, Bersahabat, Bersemangat, Semua Terlibat, Jangan Terlambat” (Jemaat diundang berdiri).**

Panggilan tertinggi umat yang percaya kepada Tuhan adalah "Ibadah." Ibadah juga adalah respon tertinggi umat percaya. Dalam Perjanjian Lama ketika Israel dalam masa perbudakan, alasan yang Musa untuk minta ijin kepada Firaun untuk meninggalkan Mesir adalah membiarkan mereka untuk beribadah kepada Tuhan. Dalam Maleakhi 3:14 umat Tuhan bertanya, "Apakah untungnya beribadah kepada Allah?" namun Maleakhi menjawab "bahwa ada keuntungan yang disiapkan Allah bagi mereka yang menghormati nama Tuhan. Marilah kita menyembah Dia Khalik Pencipta, dengan merendahkan diri dan hati kita dihadirat-Nya. Marilah kita berbakti di dalam roh dan kebenaran.

### **Promosi Pemimpin Sekolah Sabat “RAHASIA TERBESAR”**

Rahasia terbesar berdoa dengan kuasa adalah apa yang Rasul Yohanes catatkan dari pengalamannya sendiri yang penuh sukacita. Ia berkata, “Dan apa saja yang kita minta, kita memperolehnya dari pada-Nya, karena kita menuruti segala perintah-Nya dan berbuat apa yang berkenan kepada-Nya.” dalam (1 Yohanes 3:22). Perhatikan kata-kata yang indah tersebut: “apa saja yang kita minta, kita memperolehnya.” Renungkanlah! Tidak ada satu doa pun, besar ataupun kecil, yang tidak terjawabkan. Lalu

perhatikan alasannya: “Karena kita menuruti segala perintah-Nya dan berbuat apa yang berkenan kepadaNya” (1 Yohanes 3:22).

Hidup yang sepenuhnya diserahkan kepada kehendak Allah sebagaimana tertuang dalam FirmanNya suatu kehidupan yang sepenuhnya dikendalikan oleh Allah adalah rahasia dari doa yang penuh kuasa.

Apakah anda bertanya-tanya mengapa anda tidak mendapatkan yang anda minta, mengapa anda tidak dapat berkata, seperti Rasul Yohanes, “Saya mendapatkan apapun yang saya minta?” Jawabannya bukanlah karena dia seorang Rasul sedangkan anda hanya orang Kristen biasa. Jawabannya adalah karena dia dapat berkata, “Saya melakukan perintah-perintah-Nya dan melakukan hal-hal (dan hanya hal-hal) yang berkenan kepadaNya,” sementara anda tidak bisa berkata demikian. Jawabannya adalah karena hidupnya sepenuhnya diserahkan pada Allah, sedangkan hidupmu tidak” (R.A. Torrey, God’s Power in Your Life).

Kita harus terus memotivasi sahabat kita yang belum menerima Yesus sebagai Juruselamatnya melalui menjalin persahabatan, mendoakannya secara teratur, melawat dan kesaksian lewat kegiatan Jaringan Doa Sahabat Rohani (TDSR) yang sudah dibentuk di UKSS dan Kelompok Peduli Advent (KPA) di jemaat. Tuhan senantiasa memberkati kita.

### **BERITA MISSION “ATEIS MEMBAGIKAN KRISTUS” Sabat 7, 16 Mei 2020 - Finlandia Oleh: Riitta-Liisa Peltonen, 73 Tahun**

Esko berusia 63 tahun dan sakit ketika ia muncul di Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Piikkiö di Finlandia Barat daya. “Aku tidak butuh makanan,” katanya kepada Direktur Pantri Makanan Riitta-Liisa Peltonen ketika dia memilih sayuran, daging, dan roti.

“Ini untuk teman-teman saya.” Riitta-Liisa menatap pria gemuk itu dengan lembut. Bau keringat dan pakaian yang tidak dicuci melekat padanya. Dia menderita masalah liver yang parah setelah bertahun-tahun minum minuman keras. Matanya baik. “Apakah kamu seorang Kristen?” tanya Riitta-Liisa. Esko mengalihkan pandangannya. “Mmm,” katanya. “Mmm, aku punya agamaku sendiri.” Riitta-Liisa mengerti bahwa dia adalah seorang ateis seperti banyak orang di Finlandia, negara yang sangat sekuler dengan populasi 5,5 juta dan hanya 4.800 orang Advent.

Esko kembali minggu demi minggu ke gereja di Piikkiö, populasi 7.500, untuk mengumpulkan bahan makanan bagi teman-temannya, sepasang suami istri bernama Pasi dan Krista. Riitta-Liisa mengetahui bahwa Pasi memiliki perusahaan atap di kota pelabuhan terdekat Turku, tetapi bisnisnya telah bangkrut pada masa-masa sulit selama resesi ekonomi. Untuk mengatasinya, Pasi dan Krista banyak minum minuman keras. Pasangan itu menyatakan keterkejutan mereka saat pertama kali Esko datang membawa barang belanjaan. “Di manakah kamu mendapatkan makanan ini?” tanya Krista. “Datang dan lihat,” katanya.

Pasangan itu tidak melihatnya. Kemudian satu-satunya pendamping Esko, seekor anjing kesayangan, meninggal. Lelaki tua itu begitu putus asa sehingga dia tidak tahan untuk tinggal sendirian di rumah. Dia pergi ke rumah Pasi dan Krista untuk bermalam. Yang mengejutkan Krista, dia berdoa sebelum makan malam. “Bagaimanakah bisa seorang ateis berdoa?” tanyanya. Dia belum pernah melihat itu sebelumnya. Karena penasaran dengan tindakan Esko, dia memutuskan untuk memeriksa sendiri gereja itu. Dia mengundang suaminya untuk menemaninya. Tetapi untuk memperkuat keberanian mereka, dia dan Pasi banyak minum minuman keras. Mereka nyaris tidak bisa berdiri ketika mereka mengantre untuk mendapatkan makanan di gereja.

Pasangan itu kembali minggu depan, lalu minggu berikutnya. Setelah beberapa saat, Krista mulai tertarik pada lagu-lagu Kristen dan pesan spiritual yang dibagikan oleh anggota gereja ketika orang mengumpulkan makanan. Dia mulai menghadiri kebaktian Sabat. Esko memperhatikan minatnya dan tersenyum. “Sekarang misiku selesai,” katanya dengan pelan. Tidak lama kemudian, pada akhir tahun 2017, dia meninggal. Sementara itu, Krista berhenti minum minuman keras dan dibaptis. Pasi melihat perubahan pada dirinya dan juga memberikan hatinya kepada Yesus. “Saya telah menemukan iman,” katanya. Dia membuat pengaturan untuk dibaptis di perkemahan musim panas Advent pada tahun 2018. Pasangan yang sudah menikah ini menjadi aktif di gereja dan berpartisipasi dalam pertemuan doa.

Pasi memasak di dapur gereja untuk orang-orang yang datang ke dapur makanan. Perubahan besar dalam dirinya terbukti bagi semua. Suatu malam, wajahnya bersinar dengan sukacita saat dia memasak. Pagi berikutnya, Krista, menemukannya meninggal di dapur rumah mereka. Dia berusia 51 tahun. Pemakaman diadakan di gereja Advent, dan pelayanan itu meninggalkan kesan besar pada keluarga besarnya, yang hadir. Krista, 40 tahun, aktif di gereja saat ini dan ibunya sendiri sudah mulai menghadiri kebaktian hari Sabat. Secara keseluruhan, 10 orang telah dibaptis dalam lima tahun sejak pantri makanan dibuka. Riitta-Liisa berterima kasih kepada Tuhan atas setiap pembaptisan, tetapi mungkin dia paling takjub tentang Esko. “Dia adalah seorang ateis yang memimpin teman-temannya kepada Kristus,” katanya. “Dia sangat senang ketika teman-temannya mulai menghadiri gereja. Dia telah membawa seseorang kepada kehidupan yang lebih baik.”

### **Satu Tinjauan Tentang Pelajaran Sekolah Sabat: “BAHASA, TEKS DAN KONTEKS”**

**Pengantar sebelum berbagi kelas di UKSS**

Alkitab ditulis sebagai saksi bagi pekerjaan Allah dalam sejarah, rencana-Nya untuk menebus manusia yang jatuh, dan mengajar kita dalam semua kebenaran. Tuhan memilih melakukannya dalam bahasa manusia, membuat pemikiran dan gagasan-Nya terlihat melalui kata-kata manusia. Dalam kitab Kejadian, kita diberitahukan bukan hanya mengenai asal-usul kita tetapi juga mengenai rencana keselamatan, ataupun sarana di mana Allah akan menebus manusia yang jatuh. Rencana ini menjadi semakin jelas dengan perjanjian yang dibuat Allah bersama Abraham, yang menyertakan janji-Nya dan menetapkan melalui dia bangsa yang besar akan bangkit dengan “mem- buat keturunanmu sangat banyak seperti bintang di langit dan seperti pasir di tepi laut” (Kejadian 22: 17).

Dalam menebus Israel dari Mesir, Allah memilih suatu bangsa pilihan untuk menyampaikan pekabarannya kepada semua orang. Allah memilih untuk mengomunikasikan sejarah penciptaan, kejatuhan, rencana penebusan, janji pemulihan, dan kedatangan-Nya kedua kali melalui para nabi dan penulis. Mereka menulis dalam bahasa Ibrani, Aram, dan Yunani, bahasa-bahasa yang sangat berbeda dari bahasa yang kita pelajari sejak kecil. Seluruh Alkitab telah diterjemahkan ke dalam, kurang lebih 636 bahasa dan Perjanjian Baru ke dalam 3.223 bahasa atau lebih, sehingga 95 persen populasi bumi dapat membaca Firman Tuhan.

“Di dalam Firman-Nya, Allah telah menyampaikan kepada manusia pengetahuan yang perlu untuk keselamatan. Alkitab harus diterima sebagai pernyataan kehendak Allah yang teguh dan penuh kuasa. Alkitab adalah standar tabiat, yang menyatakan doktrin dan ujian pengalaman .... Namun, meskipun Allah telah menyatakan kehendak-Nya kepada manusia melalui Firman-Nya, kehadiran dan tuntunan Roh Kudus yang terus-menerus tetap diperlukan. Sebaliknya, Roh itu telah dijanjikan oleh Juruselamat kita, untuk membukakan Firman itu kepada hamba-hamba-Nya, untuk menyinarikan dan menerapkan pengajaran-Nya. Dan oleh karena

Roh Allahlah yang mengilhamkan Alkitab itu, maka tidak mungkin pengajaran Roh bertentangan dengan Firman itu.” Ellen G. White, Alfa dan Omega, jld. 8, hlm. 9.

Marilah kita mempelajari hal-hal yang lebih dalam lagi dari pelajaran Sekolah Sabat ini mengenai “Bahasa, Tesk dan Konteks” dan kita diskusikan di UKSS masing –masing. Selamat berdiskusi.

### **PERTANYAAN PENTING DI UKSS:**

1. Apa maksud dan tujuan Allah memberikan Alkitab kepada kita (2 Timotius 3:16-17)? Fokus hari Sabat sore dan hari Minggu.
2. Bagaimanakah kebaikan dan kasih setia Tuhan ditunjukkan kepada makhluk ciptaan-Nya (1 Raja-raja 3:6; Mazmur 57:3)? Fokus hari Senin.
3. Mengapa terjadi pengulangan pola kata dan arti pada ayat-ayat Alkitab dan bentuk teks dan konteks penulisannya (Kej 1:26-27; 2:7; Yesaya 6:1-3)? Fokus hari Selasa dan Rabu.
4. Mengapa penting bagi kita untuk mengetahui para penulis Alkitab (Kejadian 15:1-5; 22: 17-18)? Fokus hari Kamis.

### **Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat**

Dibacakan setelah selesai diskusi oleh Pemimpin Sekolah Sabat, **Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat hari ini:**

1. Setiap orang diharapkan dapat mengetahui maksud dan tujuan memberikan Alkitab kepada manusia.
2. Setiap orang diharapkan dapat merasakan kebaikan dan kasih setia Tuhan ditunjukkan kepada makhluk ciptaan-Nya khususnya manusia yang diciptakan sesuai dengan gambar dan rupa Allah.
3. Setiap orang diharapkan dapat menyadari pentingnya untuk mengetahui pola kata dan arti serta bentuk teks dan konteks penulisan Alkitab.

**Yel-Yel Penutup Sekolah Sabat dilaksanakan sebelum Pelayanan Perorangan:**

Untuk mengakhiri ibadah Sekolah Sabat, sementara kita akan masuk pada Pelayanan Perorangan, mari kita bersama-sama mengucapkan yel-yel Sekolah Sabat kita, **“Sekolah Sabat, Bersahabat, Bersemangat, Semua Terlibat, Jangan Terlambat, Yesus akan datang segera” (Jemaat diundang berdiri).**

**Promosi Pelayanan Perorangan  
“MATI UNTUK HIDUP”**

“Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya setiap hari dan mengikut Aku” (Lukas 9:23). Salib pada zaman Romawi dirancang untuk kematian. Hanya untuk itu. Lalu apa maksud Yesus ketika Dia mengatakan bahwa siapa pun yang ingin mengikut Dia harus “memikul salibnya setiap hari” (Lukas 9:23)? Perkataan-Nya itu tidak berarti bahwa kita semua harus disalibkan secara jasmani. "Salib" yang Dia maksud adalah tindakan mematikan keinginan hati kita dan sikap penyerahan diri tanpa syarat pada kehendak Allah.

Kematian yang dimaksud di sini adalah penyangkalan terhadap keinginan kita akan rumah yang lebih besar, anak-anak yang lebih penurut, dan teman-teman yang selalu siap membantu. Kita juga diharapkan mampu menanggung beban ketika disalahpahami, dipermalukan, dan kehilangan harga diri, termasuk untuk mampu menerima berbagai situasi yang tidak bisa diubah. Utusan Injil dan penyair Amy Carmichael rupanya mengenal dengan baik apa itu kesengsaraan dan penderitaan. Oleh sebab itu ia menulis, "Dalam penerimaan ada kedamaian."

Yesus mengatakan bahwa kita harus memikul salib setiap hari. Ketika bangun setiap hari, hendaknya kita dengan ceria serta berani memikul beban kita, karena ada hal lain yang juga diberikan "setiap hari". Hal lain itu ialah kasih karunia-Nya yang senantiasa cukup setiap hari, sebab justru dalam kelemahan kitalah kuasa-Nya menjadi sempurna (2 Korintus 12:9). Dia tidak akan pernah meninggalkan ataupun membiarkan kita (Ibrani 13:5). Dia berjanji bahwa melalui kematian rohani kita, Dia akan membuat kita lebih hidup daripada sebelumnya (1Kor 15:53-57).

**Diskusi SS di UKSS (Selamat Berdiskusi).**

**Pencatatan Kegiatan:**

Catat dengan cermat kehadiran, kegiatan kebaktian Renungan Pagi dan kebaktian Rabu malam serta kegiatan evangelisasi sepanjang minggu yang dilakukan oleh anggota-anggota UKSS.

**Lagu dan Doa Penutup.**

**Kebaktian Sekolah Sabat Dewasa  
Sabat, VIII, Triwulan II, 23 Mei 2020  
PENCIPTAAN: KEJADIAN SEBAGAI FONDASI, 1  
(Ayat Hafalan : Yohanes 1:1-4, NKJV)**

**Penting bagi Pemimpin SS ketika memimpin acara S. Sabat**

1. Memotifasi perlawatan dengan pergi berdua-dua mengunjungi nama-nama yang sudah terdaftar dalam pokok doa penginjilan.
2. Minta UKSS mengevaluasi kehadiran anggota di kebaktian Sekolah Sabat dan anjurkan perlawatan bagi yang tidak hadir.

3. Evaluasi dan promosikan keterlibatan anggota dalam program Doa 777, Doa ACST dan Doa 7752, Doa kelompok sehabis kebaktian khotbah, bacaan Alkitab dan kegiatan Pelayanan Masyarakat di jemaat.

### Susunan Waktu Acara Sekolah Sabat

08.45 – 09.00	-	Pelayanan dalam lagu
09.00 – 09.05	-	Sambutan Selamat datang
	-	Lagu Pembukaan dan Doa Pembukaan
09.05 – 09.13	-	Promosi Pemimpin untuk SS atau PP
09.13 – 09.20	-	Berita Mission sedunia
09.20 – 10.20	-	Kelas UKSS – Doa di UKSS
( 5 Menit)	-	Persekutuan
		Persembahan Sekolah Sabat
		Pencatatan kehadiran dan kegiatan Belajar Sekolah Sabat/Renungan Pagi dan bacaan Alkitab harian
	<b>(20 menit)</b>	<b>-TMI: Total Member Involvement. Evaluasi/Kesaksian dan perencanaan penginjilan UKSS.</b>
	<b>(35 menit)</b>	<b>-Diskusi pelajaran SS dan aplikasi</b>
10:20 -10:30		-Promosi Pelayanan Perorangan

### Ibadah Sekolah Sabat

#### Pelayanan dalam Lagu.

Lagu-lagu berikut ini yang bertemakan “Penciptaan: Kejadian Sebagai Fondasi 1” dianjurkan untuk dinyanyikan: **“Ku Puji Tuhan Yang Ciptakan”** (LS. No. 79) dan **“Tiap Hari Aku S’lalu Berjalan”** (LS. No. 449). Pilihlah bahwa lagu-lagu ini harus dinyanyikan seperti sebuah doa.

#### Sambutan Selamat datang Pada Kebaktian Sekolah Sabat.

Selamat pagi, selamat datang dan selamat Sabat bagi seluruh anggota jemaat yang sudah hadir tepat pada waktunya, kami juga mengucapkan selamat datang bagi seluruh tamu yang telah hadir untuk berbakti bersama kami pada hari Sabat ini. Mari kita mengucapkan bersama-sama yel-yel Sekolah Sabat kita: **“Sekolah Sabat, Bersahabat, Bersemangat, Semua Terlibat, Jangan Terlambat” (Jemaat diundang berdiri).**

Ibadah memberi keuntungan dalam mengikat tali persaudaraan. Tali persaudaraan harus dibina dalam ibadah, hindarilah percecokan, soal yang dicari-cari. Ikatlah tali persaudaraan dengan sesama, jangan bersilat kata, berlaga tahu apalagi dengki dengan saudara seiman. Kerukunan adalah pintu berkat orang percaya. Oleh karena itu marilah kita berbakti dengan rasa syukur serta hormat kepada Allah sepanjang Sabat ini dan berbakti di dalam roh dan kebenaran.

### Promosi Pemimpin Sekolah Sabat “KETEKUNAN”

Anda mungkin pernah mendengar cerita tentang John Stephen Akhwari, pelari maraton dari Tanzania yang paling akhir tiba di garis finis pada Olimpiade 1968 di Meksiko. Sebelumnya, tak pernah ada seorang pelari yang sampai di garis finis begitu terlambat. Karena terluka dalam perjalanan, ia berjalan tertatih-tatih masuk stadion dengan kaki yang berdarah dan dibalut. Satu jam lebih telah berlalu ketika para pelari lain telah menyelesaikan perlombaan itu. Hanya sedikit penonton yang masih tinggal di tempat duduk ketika Akhwari akhirnya melintasi garis finis.

Ketika ditanya mengapa ia terus berlari walaupun kakinya terluka, Akhwari menjawab, “Negara saya tidak mengirim saya ke Meksiko hanya untuk memulai perlombaan. Mereka mengirim saya ke sini untuk menyelesaikan pertandingan.” Sikap atlet itu seharusnya menjadi teladan bagi kita yang sedang bertumbuh. Ada

“perlombaan yang diwajibkan bagi kita” (Ibrani 12:1), dan kita diharapkan terus berlomba sampai tiba di garis finis.

Tak ada yang terlalu tua untuk melayani Allah. Kita harus terus bertumbuh, menjadi dewasa, dan melayani sampai akhir hidup kita. Jika kita membuang percuma tahun-tahun terakhir kita, itu berarti kita merampas anugerah milik gereja, yang Allah berikan kepada kita untuk dibagikan. Ada pelayanan yang perlu diteruskan. Masih ada banyak hal yang perlu dilakukan. Marilah kita selesaikan pelayanan kita dengan keteguhan hati. Seluruh kegiatan ibadah yang dapat meningkatkan pertumbuhan kerohanian kita di jemaat haruslah terus kita jalankan dengan baik. Buatlah program bacaan Alkitabmu lebih bermakna dalam penginjilan melalui doa 7752 dan Doa 777. Berdoa dengan tekun mintalah kecurahan Roh Kudus sehingga kuasa Roh itulah yang membuat kita berhasil dalam penginjilan.

### **BERITA MISSION**

#### **“SETAN DAN KEMATIAN”**

Sabat 8 /23 Mei 2020 - Finlandia

Oleh: Timo Flink, 45 Tahun

Leena tiba-tiba menoleh ke teman-temannya, Anneli dan Timo, selama pelajaran Alkitab di apartemennya di Ibu Kota Finlandia, Helsinki. “Aku punya firasat buruk,” katanya. “Ayo berdoa.” Tiga mahasiswa itu bertelut. Pada saat itu, sosok gelap yang tinggi menyerbu ke ruang tamu dan melaju ke Anneli. Wanita muda itu terhuyung-huyung ngeri ketika sosok gelap itu mencoba meraihnya. Timo dan Leena berdoa dengan lebih sungguh-sungguh. Kemudian sesosok cahaya memasuki ruangan dan mengusir sosok gelap itu. Sosok gelap itu berdiri di dekat pintu dan mencoba masuk kembali, tetapi sosok terang itu menghalangi setiap upayanya. Setelah sekitar 10 menit, sosok gelap menyerah dan pergi. Ketika tenang, ia kembali ke kamar, siswa yang terguncang menyatukan apa yang terjadi. Leena menggambarkan pertukaran antara sosok

terang dan gelap. Timo hanya melihat bayangan terang dan gelap melewatinya di lantai. Anneli tidak ingin berbicara tentang apa yang telah dilihatnya.

Belakangan, para siswa mengetahui bahwa serangan itu terjadi pada saat yang sama dengan peristiwa bunuh diri di rumah terdekat. “Itu sebabnya aku punya firasat buruk,” kata Leena. Menghentikan kesunyiannya, Anneli mengakui bahwa dia telah mempraktikkan spiritisme di masa lalu dan masih diganggu oleh roh-roh jahat. Namun, Tuhan lebih kuat, katanya. Sendiri di tempat tidur setelah serangan itu, dia melihat sosok bercahaya memasuki kamarnya dan duduk di tempat tidur sampai subuh. Serangan Iblis berhenti setelah Anneli dibaptis ke dalam Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh. Itu adalah pertama kalinya Timo menghadapi pertentangan besar antara Kristus dan setan dari dekat. Itu bukan yang terakhir. Timo, yang biasanya tidur nyenyak, terbangun pada suatu malam dengan sensasi bahwa seseorang menatapnya dalam kegelapan. Lalu dia mendengar suara.

“Jangan dibaptis,” kata suara itu. Timo, seorang mahasiswa jurusan komputer perangkat lunak, sedang bersiap untuk dibaptis ke dalam gereja Advent. Dia mengintip ke dalam kegelapan. Dia tidak bisa melihat apa-apa, tetapi dia bisa merasakan kehadiran seseorang. Dia berdoa, dan kehadirannya pergi. Keesokan harinya, Leena memberi tahu Timo bahwa seseorang telah bunuh diri di dekat rumahnya pada malam sebelumnya. “Kamu tahu jam berapa?” tanya Timo. Dia melakukannya. Itu adalah waktu yang tepat ketika dia bangun. Peringatan pada malam hari itu tidak mencegah Timo dibaptis, dan ia kemudian menjadi pendeta Advent. Pengalamannya dengan Hal-hal gaib dan bunuh diri tidak berhenti. Suatu hari, dia dan beberapa pendeta Advent lainnya naik feri untuk perjalanan semalam ke konferensi pendeta-pendeta di Swedia.

Malam itu, dia gelisah. Setelah gagal mencoba tertidur, tiba-tiba dia merasakan urgensi untuk berdoa. Hampir segera setelah dia mulai berdoa, dia mendengar tawa setan. Suara mengerikan itu tak terlukiskan, seperti tawa gila. Timo merasakan sesuatu yang buruk sedang terjadi, tetapi dia tidak tahu hal apakah itu. Dia berdoa selama dua jam. Saat sarapan, seorang pendeta yang lebih tua mendekati Timo. "Apakah yang terjadi denganmu di malam hari?" dia bertanya. "Roh Kudus menyuruhku berdoa untukmu." Dia terbangun di tengah malam dan berdoa untuk Timo. Kemudian seorang pendeta lain datang ke meja sarapan. "Kamu tidak tahu apa yang terjadi padaku semalam," katanya. "Saya bangun dan merasakan urgensi besar untuk pergi keluar mencari udara segar. Ketika saya sampai di geladak, saya melihat seorang pria akan melompat ke laut."

Pendeta membujuk pria itu kembali ke geladak dan menasihati-nya selama satu jam sesudahnya untuk tidak bunuh diri. Ketika ketiga pendeta itu membandingkan waktu pengalaman pada malam itu, mereka menyadari bahwa ketiganya terjadi secara bersamaan. Timo, sekarang berusia 45 tahun dan sebagai Direktur Komunitas Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh di Finlandia, melihat tiga pertemuan dengan bunuh diri dan hal gaib sebagai bukti bahwa pertentangan besar antara Kristus dan setan sangat nyata. "Itu terjadi di sekitar kita," katanya. "Hal yang menggembarakan adalah Yesus sudah menang. Kita tidak perlu takut. Bahkan dengan peristiwa-peristiwa gaib dan menakutkan ini, Yesus masih melindungi kita. Tidak ada yang bisa dilakukan pihak lain."

### **Satu Tinjauan Tentang Pelajaran Sekolah Sabat: "PENCIPTAAN: KEJADIAN SEBAGAI FONDASI, 1"**

#### **Pengantar sebelum berbagi kelas di UKS**

Pasal-pasal pertama kitab Kejadian adalah dasar bagi keseluruhan Alkitab. Di sini kita menemukan sifat Keallahan yang bekerja secara harmonis sementara Bapa, Anak (Yohanes 1:1-3;

Ibrani 1:1,2), dan Roh (Kejadian 1:2) untuk menciptakan dunia dan semua yang ada di dalamnya, dan yang puncaknya pada manusia (Kejadian 1:26-28). Pasal ini juga memperkenalkan kita akan hari Sabat (Kejadian 2:1-3), asal mula kejahatan (Kejadian 3), Mesias dan rencana penebusan (Kejadian 3:15), air bah universal meliputi seluruh dunia (Kejadian 6-9), perjanjian dengan Allah (Kejadian 1: 28; 2: 2, 3, 15-17; 9: 9-17; Kejadian 15), penyebaran manusia dan bahasa (Kejadian 10-11), serta silsilah yang memberikan kerangka bagi urutan peristiwa alkitabiah dari penciptaan sampai Abraham (Kejadian 5, 11). Akhirnya, kuasa Firman Allah yang diucapkan (Kejadian 1: 3; 2 Timotius 3:16; Yohanes 17:17), sifat dasar kemanusiaan (Kejadian 1: 26-28), karakter Allah (Matius 10:29-30), perkawinan antara laki-laki dan perempuan (Kejadian 1: 27-28; 2:18, 21-25), penatalayanan bumi dan sumber dayanya (Kejadian 1: 26; 2: 15, 19), dan janji pengharapan akan penciptaan baru (Yesaya 65: 17; 66: 22; Wahyu 21: 1).

Alkitab mengajarkan bahwa Yesus adalah perantara penciptaan. Alkitab berkata bahwa "segala sesuatu diciptakan oleh Dia, dan tanpa Dia tidak ada suatu pun yang telah jadi" (Yohanes 1:3). Melalui Yesus "Allah menjadikan alam semesta" (Ibrani 1: 1-2). Karena pada mulanya segala sesuatu berawal dari Yesus, kita dapat memiliki pengharapan bahwa pada akhirnya Dia akan menyelesaikan apa yang telah Dia awali, karena Dia adalah "Alfa dan Omega," dan "Yang Awal dan Yang Akhir" (Wahyu 1:8; 22:13). Alkitab menyediakan mata rantai yang tidak terputus di antara penciptaan yang sempurna, kejatuhan, Mesias yang dijanjikan, serta penebusan. Peristiwa-peristiwa besar ini menjadi tema dasar sejarah keselamatan bagi umat manusia.

"Para pemikir besar, jika tidak dibimbing oleh Firman Allah, akan menjadi bingung dalam upaya mereka untuk menyelidiki hubungan antara sains dan wahyu. Pencipta dan pekerjaan-Nya berada di luar jangkauan pemahaman mereka; dan karena hal ini tidak dapat dijelaskan dengan hukum-hukum alam, sejarah Alkitab

dinyatakan tidak dapat dipercaya.” Ellen G. White, Testimonies for the Church, jld. 8, hlm. 258.

Marilah kita diskusikan lebih dalam pelajaran Sekolah Sabat tentang “Penciptaan: Kejadian Sebagai Fondasi 1” ini di UKSS kita masing-masing. Selamat berdiskusi.

### **PERTANYAAN PENTING DI UKSS:**

1. Apakah kebenaran mendalam yang dinyatakan Kejadian 1:1? Siapakah perantara penciptaan (Yohanes 1: 1-3 dan Ibrani 1: 1, 2)? Fokus hari Sabat sore dan hari Minggu.
2. Bagaimanakah kita dapat memahami istilah “hari” yang digunakan dalam konteks penciptaan (Kejadian 1: 3-5 Keluaran 20: 8-11)? Fokus hari Senin
3. Apakah yang diajarkan Alkitab bagi kita tentang rencana Allah dalam pernikahan (Kejadian 1:26-28; Kejadian 2:18, 21-24)?Fokus hari Selasa dan Rabu.
4. Apakah yang dikatakan oleh Rasul Paulus tentang pernyataan Allah penciptaan dan apakah ada hubungannya dengan ajaran-ajaran evolusi teistik (Roma 5:1: 6:23) Fokus Kamis.

### **Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat**

Dibacakan setelah selesai diskusi oleh Pemimpin Sekolah Sabat, **Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat hari ini :**

1. Setiap orang diharapkan dapat mengetahui dan memahami tentang apa yang dinyatakan dalam kitab Kejadian.
2. Setiap orang diharapkan dapat merasakan dan mengetahui betapa pentingnya untuk memahami tentang rencana Allah dalam pernikahan.
3. Setiap orang diharapkan dapat berkomitmen tentang perlunya untuk mempelajari dan memahami tentang

penciptaan alkitabiah dalam menghadapi ajaran evolusi teistik.

### **Yel-Yel Penutup Sekolah Sabat dilaksanakan sebelum Pelayanan Perorangan:**

Untuk mengakhiri ibadah Sekolah Sabat, sementara kita akan masuk pada Pelayanan Perorangan, mari kita bersama-sama mengucapkan yel-yel Sekolah Sabat kita, **“Sekolah Sabat, Bersahabat, Bersemangat, Semua Terlibat, Jangan Terlambat, Yesus akan datang segera” (Jemaat diundang berdiri).**

### **Promosi Penginjilan Perorangan “BERSINAR”**

Pengarang Anne Lamott pernah menulis bahwa orang-orang yang ia kagumi memiliki "tujuan, hati, keseimbangan pikiran, rasa syukur, sukacita .... Mereka mengikuti cahaya yang lebih terang, bukannya cahaya redup lilin dari diri mereka sendiri; mereka adalah bagian dari sesuatu yang indah."

Menurut pengalaman saya, orang-orang seperti itu tidak hanya religius. Mereka adalah para murid Kristus yang taat. Yesus menjelaskan mengapa para pengikut-Nya memancarkan sifat seperti itu. "Akulah terang dunia; barang siapa mengikut Aku, ia tidak akan berjalan dalam kegelapan, melainkan ia akan mempunyai terang hidup" (Yohanes 8:12). Dengan mempercayai Yesus sebagai Juruselamat, kita dapat menyinari dunia. Yesus mengajarkan, "Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di surga" (Matius 5:16).

Bukan berarti kita harus selalu menunjukkan keceriaan semu. Banyak di antara kita tidak memiliki watak ceria. Namun,

dengan kekuatan Roh Kudus kita dapat menjadi seperti jemaat kristiani yang disurati Paulus, "Kamu bercahaya di antara mereka" (Filipi 2:15). Dan seperti yang diucapkan Fransiskus Asisi, "Tuhan, jadikanlah daku pembawa damai, bila terjadi kebencian, jadikanlah aku pembawa cinta kasih, ... bila terjadi kegelapan, jadikanlah aku pembawa terang." Sama seperti bulan yang memantulkan sinar matahari, hendaklah kita yang percaya dan mengikut Sang Juruselamat dapat mencerminkan Dia, yang adalah terang dunia.

### **Diskusi SS di UKSS (Selamat Berdiskusi).**

#### **Pencatatan Kegiatan:**

Catat dengan cermati kehadiran, kegiatan kebaktian keluarga renungan pagi dan kebaktian malam serta kegiatan evangelisasi sepanjang minggu yang dilakukan oleh anggota-anggota UKSS.

#### **➤ Lagu dan Doa Penutup.**

**Kebaktian Sekolah Sabat Dewasa  
Sabat IX, Triwulan II, 30 Mei 2020  
PENCIPTAAN: KEJADIAN SEBAGAI FONDASI, 2  
(Ayat Hafalan : Mazmur 19:1, NKJV)**

**Perhatian bagi Pemimpin SS ketika memimpin acara Sekolah Sabat**

1. Mendorong semua anggota jemaat aktif menginjil dengan membawa tamu/sahabat di kebaktian Sekolah Sabat istimewa pada hari tamu yang telah ditetapkan melalui TMI
2. Mendorong anggota untuk aktif di Care Group dan melawat sahabatnya untuk dibawa hadir di Care Group tersebut.
3. Pastikan bahwa semua UKSS akan membangun persekutuan yang hangat juga berdoa untuk kebutuhan UKSSnya.

### **Susunan Waktu Acara Sekolah Sabat**

08.45 – 09.00	-Pelayanan dalam lagu
09.00 – 09.05	-Sambutan Selamat datang -Lagu Pembukaan dan Doa Pembukaan
09.05 – 09.13	-Promosi Pemimpin untuk SS atau PP
09.13 – 09.20	-Berita Mission sedunia
09.20 – 10.20 ( 5 Menit)	-Kelas UKSS – Doa di UKSS -Persekutuan Persembahan Sekolah Sabat Pencatatan kehadiran dan kegiatan Belajar Sekolah Sabat/Renungan Pagi dan bacaan Alkitab harian
<b>(20 menit)</b>	<b>-TMI: Total Member Involvement. Evaluasi/Kesaksian dan perencanaan penginjilan UKSS.</b>
<b>(35 menit)</b>	<b>-Diskusi pelajaran SS dan aplikasi</b>
10:20 -10:30	-Promosi Pelayanan Perorangan

### **Ibadah Sekolah Sabat**

#### **Pelayanan dalam Lagu.**

Pilih lagu-lagu yang bertemakan "Penciptaan: Kejadian Sebagai Fondasi 2" atau berhubungan dengan target saudara, seperti lagu : **"Ku Datang Hampir Kepada-Mu" (LS. No. 233)** dan

**“Hampir Percaya”** (LS. No. 225). Pemilihan lagu yang berkaitan dengan tema termasuk juga pada saat lagu-lagu pendahuluan.

### **Sambutan Selamat datang Pada Kebaktian Sekolah Sabat.**

Selamat hari Sabat dan selamat datang bagi semua anggota jemaat istimewa bagi semua tamu-tamu yang telah hadir pada hari Sabat ini. Mari kita mengucapkan bersama-sama yel-yel Sekolah Sabat kita: **“Sekolah Sabat, Bersahabat, Bersemangat, Semua Terlibat, Jangan Terlambat” (Jemaat diundang berdiri).**

Ketika seseorang mengikut Tuhan dengan motivasi yang salah dia akan kecewa ketika apa yang diharapkannya tidak kunjung datang, ketika apa yang selalu didoakannya belum juga dijawab. Ketika doa tak kunjung mendapat jawaban terkadang ada yang merasa kecewa, dan mulai mengungkit kesetiannya dalam ibadah. Sadrah, Mesakh, Abednego beribadah bukan agar ditolong Tuhan, bahkan ketika nyawa mereka terancam, mereka tidak menuntut pertolongan dari Tuhan. Marilah dan kukakanlah hati untuk Tuhan serta izinkan Roh Kudus-Nya menguasai mu. Muliakanlah Allah Khalik kita. Marilah kita berbakti di dalam roh dan kebenaran.

### **Promosi Pemimpin Sekolah Sabat “KEHIDUPAN DOA PAULUS”**

Paulus adalah tokoh besar dalam perjanjian baru. Nama Paulus disebut sebanyak 180 kali dalam 15 kitab di Perjanjian Baru. Dua puluh dua di antaranya adalah sebutan Saulus, namanya sebelum menjadi Kristen. Ia seorang pemberita Injil yang memberitakan Injil ke banyak Bangsa dan mendirikan banyak Gereja di banyak kota. Dalam surat-suratnya Paulus berkata dia mengingat mereka dalam doa-doanya. Terkadang dia menuliskannya panjang lebar. dari sini terlihat Paulus adalah seorang Pendoa. "Karena itu kami senantiasa berdoa juga untuk

kamu, supaya Allah kita menganggap kamu layak a bagi panggilan-Nya dan dengan kekuatan-Nya menyempurnakan kehendakmu untuk berbuat baik dan menyempurnakan segala pekerjaan imanmu." (2 Tesalonika 1:11).

Kehidupan doa Paulus sarat dengan pengalaman adikodrati. Sejak awal, Paulus telah mengalami perjumpaan pribadi dengan Yesus secara supernatural. Ia mendengar suara-Nya dan melihat sinar kemuliaan-Nya (Kisah 9:3-5). Pada awal pertobatannya, Saulus didoakan dan dilayani oleh Ananias sehingga penglihatannya pulih, penuh Roh Kudus, dan kemudian dibaptis (Kisah 9:10-19a). Setelah itu, untuk beberapa tahun, Paulus tinggal di Gurun Arab sebelum kemudian masuk dalam pelayanannya yang dahsyat (Galatia 1:16-17).

Dalam pelayanan, Paulus menjadikan doa sebagai fondasi dan senjata kehidupannya. Dalam masa sulit di Filipi, setelah didera dan ditahan di ruang tengah penjara setempat, dalam keadaan terbelenggu, Paulus dan Silas berdoa memohon mukjizat Tuhan (Kisah 16:22-25). Doa persepakatan itu dijawab Tuhan sesuai janji Yesus dalam Injil Matius 18:19. Mukjizat ajaib pun terjadilah. Sebagai seorang pemimpin, Paulus melindungi jemaat dan anak-anak rohaninya dalam doa syafaat. Kepada Timotius yang masih belia, Paulus berkata bahwa ia selalu mengingatnya dalam permohonan, baik siang maupun malam (2 Timotius 1:3b). Doa seorang bapa rohani sangat berkuasa bagi kehidupan anak-anak rohaninya.

Dalam doanya, Paulus pernah mengalami diangkat Tuhan ke surga tingkat tiga, melihat firdaus dalam segala kemuliaannya (2 Korintus 12:2-4). Sungguh kehidupan Paulus sangat-sangat berbeda dan luar biasa. Tidak heran kita melihat dia menjadi Rasul yang luar biasa, Pemberita Injil yang luar biasa dan dipakai Tuhan luar biasa dan dahsyat. Salah satunya karena dia hidup di dalam doa yang luar biasa. Menjadikan doa sebagai kehidupannya.

Rasul Paulus, Hidupnya sepenuhnya dia curahkan untuk memberitakan Injil. Hatinya dan air matanya tercurah untuk jemaat yang dikasihinya. Kita semua rindu memiliki dan mengalami kehidupan doa seperti Paulus. Rendah hati untuk didoakan, memiliki komitmen untuk tetap berdoa sekalipun keadaan sedang sangat tidak baik, siang malam berdoa bagi orang lain terkhusus bagi orang-orang, jemaat, anak-anak rohani yang Tuhan percayakan. Menjalankan dan mengikuti program Doa 777, Doa 7752, Doa Kelompok UKSS, Doa dan puasa, melalui TDSR hendaklah menjadi bagian penting dalam hidup kita. Evaluasilah semua program doa di jemaatmu.

### **BERITA MISSION**

**“ SEBUAH KAUS UNTUK DIBICARAKAN”**

Sabat 9 / 30 Mei 2020 – Norwegia

Oleh: Glenn Lie, 55 Tahun

Glenn Lie mengenakan kaus polo hijau favoritnya dan naik kereta bawah tanah. Setelah menatap sekitar lima menit, wanita itu berbicara. “Maaf,” katanya. “Saya belum pernah mendengar tentang maskapai ini sebelumnya. Apakah kamu bekerja di sana? “

“Ya,” kata Glenn. “Oh,” katanya. “Di manakah Anda terbang “Kami hanya memiliki satu tujuan.” “Oh, benarkah?” katanya terkeOslo, Norwegia. Guru berusia 55 tahun itu jut.

Dia tidak menanyakan tujuan, berharap orang akan menatapnya. Dia tidak harus menunggu lama. Glenn duduk di seberang seorang wanita berpakaian elegan yang tampaknya berusia enam puluhan. Wanita itu melirikinya dan kausnya. Matanya tetap menatap bajunya. Disulam di dada kiri adalah kata-kata: “Advent Airlines, Steward Glenn Lie,” dan gambar pesawat jet. Glenn tidak mengatakan apa-apa. Dia tahu wanita itu bertanya-tanya mengapa dia tidak pernah mendengar tentang Advent

Airlines. dan Glenn tidak mengajukannya. Setelah beberapa lama, wanita itu bertanya: “Apakah itu sangat mahal?” “Tidak, tiketnya gratis.” Sekarang wanita itu terperangah. “Apa?” serunya. “Mengapakah tiketnya gratis?” Giliran Glenn yang berhenti sejenak. Rasa ingin tahu wanita itu tumbuh. Akhirnya, Glenn berbicara. “Tiketnya gratis karena telah dibayar 2.000 tahun yang lalu,” katanya.

Wanita itu tampak bingung sejenak. Tiba-tiba pemahaman muncul di matanya. “Aku mengerti,” katanya. Dia berhenti. “Tetapi, bagiku, aku sulit percaya bahwa ada surga,” katanya. “Mengapa?” Glenn bertanya. “Saya memiliki pengalaman buruk dengan agama pada masa kecil,” katanya. Itu adalah kisah yang sering didengar Glenn: orang-orang yang menolak agama Kristen karena apa yang mereka lihat adalah orang-orang Kristen yang memberikan contoh buruk. Norwegia adalah masyarakat yang sangat sekuler, dan keanggotaan gereja telah menurun di banyak denominasi selama beberapa dekade. Tidak terkecuali Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh, dan 4.500 anggota telah berjuang untuk membuat terobosan di negara Skandinavia dengan jumlah penduduk 5,3 juta orang.

Di kereta bawah tanah, Glenn merasakan bahwa wanita itu mendambakan sesuatu yang lebih baik. “Mungkin Anda bisa menemukan cara melalui menjelajahi Alkitab dengan cara pandang yang baru,” katanya. Mendengar kata-kata itu, wanita itu tampak santai di mobil kereta bawah tanah yang hampir kosong. Dia berbicara dengan bebas kepada Glenn tentang keraguan dan pertanyaannya selama 20 menit berikutnya. Lalu dia berdiri. “Aku akan pergi dari sini,” katanya. “Terima kasih atas ceramah-nya. Anda telah memberi saya banyak hal untuk dipikirkan. Saya harus melakukan penyelidikan secara pribadi.” “Aku yakin kamu akan menemukan jalanmu. Aku akan mengingatmu dalam doaku,” kata Glenn. Glenn bersungguh-sungguh. Wanita itu adalah alasan dia memakai kaus polo di kereta bawah tanah.

Glenn mengenakan baju lengan pendek sesering mungkin selama bulan-bulan musim panas yang hangat. Ketika dia melakukannya, kaus itu menarik perhatian orang lain. Terkadang, tatapan mengarah ke percakapan. "Saya tidak terlalu berani," Glenn menjelaskan dalam sebuah wawancara. "Aku tidak pergi untuk mengetuk pintu. Itu adalah sesuatu yang membuat saya tidak nyaman." Tetapi dia benar-benar mengasihi Yesus, dan dia ingin terlibat dalam penjangkauan Injil. Dia juga suka pesawat terbang. Jadi, dia memesan baju berkualitas tinggi dari perusahaan pakaian online di Jerman. Perusahaan menyesuaikan pesawat dan namanya atas permintaannya. "Jika saya bisa menjadi alat untuk membantu orang berhubungan kembali dengan Tuhan, itu akan menjadi luar biasa," katanya. Glenn tidak tahu apakah ada orang yang tertarik pada Yesus atau pekabaran Advent karena kausnya. Tetapi dia yakin bahwa Roh Kudus dapat menggunakan baju itu orang di mana mereka berada," katanya. "Pekerjaan saya bukanlah membuat siapa pun menjadi orang Advent. Itu adalah pekerjaan Roh Kudus. Tugas kita adalah menabur, dan Tuhan akan mengurus tuaian." Glenn Lie, 55 tahun, adalah seorang guru di sekolah Advent, dengan sekitar 100 siswa di kelas 1-10, di Oslo, Norwegia. Dia juga adalah anggota dan mantan pendeta muda Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Betel, yang menerima bagian dari Persembahan Sabat Ketiga Belas pada tahun 2017 untuk membuka pusat komunitas pemuda di ruang bawah tanah.

### **Suatu Tinjauan Tentang Pelajaran Sekolah Sabat "PENCIPTAAN: KEJADIAN SEBAGAI FONDASI, 2"**

#### **Pengantar sebelum berbagi kelas di UKSS**

Penciptaan oleh Firman. "Berfirmanlah Allah: 'Jadilah terang.' Lalu terang itu jadi" (Kejadian 1: 3). Model penciptaan ini sangat kontras dengan mitos kuno. Di Enuma Elish, Marduk menciptakan dengan memisahkan Tiamat dengan cara mengerikan. Dalam epik Atra-Ḫasis, manusia diciptakan dari daging dan darah

dewa yang disembelih yang dicampur dengan tanah liat. Di Mesir, penciptaan manusia terjadi sebagai hasil dari pembangkitan diri atau emanasi dari para dewa. Tetapi dalam Kejadian tidak ada tanda-tanda kedewaan dalam kemanusiaan itu sendiri. Manusia adalah makhluk yang terpisah dari Tuhan. Tujuh hari seminggu. "Dan pada hari ketujuh Allah menyelesaikan pekerjaan-Nya yang telah Ia lakukan, dan Ia beristirahat pada hari ketujuh dari semua pekerjaan yang telah dilakukan-Nya" (Kejadian 2:2).

Konsepsi agung dari kisah Kejadian tentang penciptaan menyatakan, pada pusatnya, Allah yang transenden yang, sebagai Pencipta yang tertinggi dan unik, berfirman dan dunia menjadi ada. Pusat dari semua penciptaan adalah manusia sebagai pria dan wanita. Kosmologi Kejadian mengungkap dengan sangat komprehensif dasar-dasar yang mendasari realitas dunia alkitabiah dan pandangan hidup. Kejadian memberi kita gambaran lengkap yang menentukan keseluruhan nada untuk seluruh Alkitab. Alkitab mampu berbicara tentang peristiwa-peristiwa akhir karena Dia yang membuat segala sesuatu pada mulanya masih berdaulat atas ciptaan-Nya.

"Alkitab adalah sejarah yang paling mengandung pelajaran dan paling lengkap yang dimiliki manusia. Datang dalam kesegaran dari mata air kebenaran abadi, dan tangan Ilahi memelihara kemurniannya selama berabad-abad ... hanya di sini kita dapat menemukan sejarah ras manusia, yang tidak ternoda oleh prasangka atau kesombongan manusia." Ellen G. White, Testimonies for the Church, Jld. 5, hlm. 25.

Marilah kita pelajari lebih dalam pelajaran Sekolah Sabat mengenai "Penciptaan: Kejadian Sebagai Fondasi 2" ini di UKKS masing-masing. Selamat berdiskusi.

#### **PERTANYAAN PENTING DI UKSS :**

1. Apakah yang diajarkan kitab Ayub dan Yesaya kepada kita tentang sifat dan keadaan bumi (Ayub 26:7-10; Yesaya 40: 21-22)? Fokus Sabat sore dan hari Minggu.
2. Bagaimanakah perwujudan yang muncul pada hari keempat digambarkan, dan apa fungsinya menurut kitab Kejadian dan kekafiran (Kejadian 1:14-19)? Fokus hari Senin dan Selasa
3. Bagaimanakah Allah secara intim terlibat dalam penciptaan Adam dan Hawa (Kejadian 2: 7, 18-24)? Fokus hari Rabu
4. Bagaimana masing-masing penulis kitab Perjanjian Baru menjelaskan tentang penciptaan? Fokus hari Kamis.

### **Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat**

Dibacakan setelah selesai diskusi oleh Pemimpin Sekolah Sabat,  
**Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat hari ini :**

1. Setiap orang diharapkan dapat memahami tentang keadaan dan sifat bumi menurut pandangan Alkitab.
2. Setiap orang diharapkan dapat mengerti padangan Alkitab tentang penciptaan sesuai kitab Kejadian.
3. Setiap orang diharapkan dapat terus berkomitmen untuk menyelidiki tentang bagaimana Allah secara intim terlibat dalam penciptaan Adam dan Hawa.

### **Yel-Yel Penutup Sekolah Sabat dilaksanakan sebelum Pelayanan Perorangan:**

Untuk mengakhiri ibadah Sekolah Sabat, sementara kita akan masuk pada Pelayanan Perorangan, mari kita bersama-sama mengucapkan yel-yel Sekolah Sabat kita, **“Sekolah Sabat, Bersahabat, Bersemangat, Semua Terlibat, Jangan Terlambat, Yesus akan datang segera” (Jemaat diundang berdiri).**

### **Promosi Pelayanan Perorangan**

### **“MENYAMBUT PANGGILAN”**

“Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata, "Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?" (Yesaya 6:8)

Seorang misionaris muda di Amerika Tengah tergoda untuk menyerah. Ia menulis kepada teman-teman dan sanak saudaranya, "Pada siang hari saya berlayar dengan sebuah kapal ikan. Malamnya saya tidur di atas tumpukan kulit binatang di geladak kapal. Namun, orang-orang sepertinya tidak tertarik pada Injil yang saya sampaikan. Kadang-kadang iblis menggoda dan mematahkan semangat saat saya merasa seolah-olah gagal." Namun ia menambahkan, "Lalu saya bangkit dan bertekun kembali, karena saya ingat bahwa Allah tidak meminta pertanggungjawaban atas keberhasilan, tetapi kesetiaan kita."

Nabi Yesaya pun barangkali tergoda untuk menyerah karena mendapat tugas yang sulit. Tuhan mengatakan bahwa setelah ia menjalankan tugas, orang-orang akan mendengar, tetapi mereka tidak akan mengerti, melihat tetapi tidak akan tanggap (Yesaya 6:9). Hati mereka menjadi keras, telinga mereka tidak mendengar, dan mata mereka tertutup (ayat 10).

Bayangkan bila Anda menjadi Nabi Yesaya atau misionaris itu. Apakah Anda akan terus berusaha atau menyerah? Apakah Anda cukup setia, atau Anda pikir pekerjaan Anda harus terlihat berhasil agar Anda merasa puas dalam melayani Tuhan? Lihatlah, sang nabi dan misionaris di atas hanya melakukan dengan setia apa yang Tuhan perintahkan. Mereka menyampaikan firman Allah dan yakin pada tujuan-Nya. Lakukan saja yang terbaik dan biarkan Tuhan menentukan hasilnya.

### **Diskusi SS di UKSS (Selamat Berdiskusi).**

### **Pencatatan Kegiatan:**

Catat dengan cermat kehadiran, kegiatan kebaktian keluarga, renungan pagi dan kebaktian malam serta kegiatan evangelisasi sepanjang minggu yang dilakukan oleh anggota-anggota UKSS.

➤ Lagu dan Doa Penutup

1. Ingatkan dan promosikan bahwa Sabat depan adalah “Sabat Hari Tamu” serta dorong agar setiap anggota dapat terlibat untuk membawa tamu.
2. Persiapkan kebaktian hari tamu yang baik dan menarik termasuk memberikan kesan yang baik pada tamu, boleh jadi memberikan kenang-kenangan.
3. Promosikan dan ingatkan rencana penuaian jiwa (Baptisan) di jemaatmu triwulan ini.

#### **Susunan Waktu Acara Sekolah Sabat**

08:45-09:00	-Pelayanan dalam lagu
09:00-09:05	-Sambutan Selamat datang - Lagu Pembukaan dan Doa Pembukaan
09:05-09:13	- Promosi Pemimpin Untuk SS atau PP
09:13 -09:20	-Berita Mission Sedunia
<b>09:20-10:20</b> <b>( 5 menit)</b>	<b>-Kelas UKSS – Doa di UKSS</b> <b>- Persekutuan.</b> - Persembahkan Sekolah Sabat -Pencatatan kehadiran dan kegiatan Belajar Sekolah Sabat/Renungan Pagi dan bacaan Alkitab harian
<b>(20 menit)</b>	<b>-TMI: Total Member Involvement. Evaluasi/Kesaksian dan perencanaan penginjilan UKSS.</b>
<b>(35 menit)</b>	<b>-Diskusi pelajaran SS dan aplikasi</b>
10:20 -10:30	-Promosi Pelayanan Perorangan -Lagu dan Doa Penutup

#### **Ibadah Sekolah Sabat**

#### **Pelayanan dalam lagu:**

Pilih lagu-lagu yang bertemakan “Alkitab Sebagai Sejarah” atau berhubungan dengan target promosi anda , seperti lagu : **“Jalan**

#### **Kebaktian Sekolah Sabat Dewasa Sabat X, Triwulan II, 06 Juni 2020**

#### **ALKITAB SEBAGAI SEJARAH**

(Ayat Hafalan : Keluaran 20:2; Ulangan 5:6, NKJV)

**Penting bagi Pemimpin SS ketika Anda memimpin Acara**

***Serta Yesus S'alu Sejahtera*** (LS. No. 435) dan ***"Pada Saat Damai Perjalanan Ku"*** (LS. No. 455). Pilih lagu-lagu pendahuluan paling sedikit tiga yang berkaitan dengan tema.

### **Sambutan Selamat Datang Pada Kebaktian Sekolah Sabat**

Selamat datang dan selamat Sabat kepada semua umat Tuhan dan para tamu yang telah hadir tepat waktu pada hari Sabat ini. Senang rasanya dapat berbakti bersama dan memuliakan nama-Nya. Mari kita mengucapkan bersama-sama yel-yel Sekolah Sabat kita: **"Sekolah Sabat, Bersahabat, Bersemangat, Semua Terlibat, Jangan Terlambat" (Jemaat diundang berdiri).**

Ibadah harus didasarkan pada takut akan Allah. Nilai sebuah ibadah tidaklah terletak pada ritual dan rutinitas dari orang-orang yang melakukannya. Tapi ibadah menjadi bermakna kepada apa yang mendasarinya. Karena ibadah yang sesungguhnya bukanlah sekedar seseorang hadir atau menghadirkan diri dalam ibadah melainkan sebuah kehadiran yang hendak menjawab pernyataan kasih Allah yang teralami dalam hidup setiap hari. Ibadah berkaitan erat dengan apa yang kita kerjakan setiap hari dan harus menjadi bagian hidup yang utuh dari iman kita. Marilah kita berbakti di dalam roh dan kebenaran.

### **Promosi Pemimpin Sekolah Sabat "MELAYANI PADA HARI SABAT TAMU"**

Nabi Yesaya pernah menulis tentang jenis pelayanan yang disukai Allah, yakni perbuatan-perbuatan yang menguatkan hati orang-orang di sekitar kita. Alkitab mengajarkan bahwa Allah lebih menghargai pelayanan yang mementingkan kebutuhan orang lain daripada ritual agamawi yang tanpa makna. Allah bahkan memberikan berkat dua arah lewat pelayanan tanpa pamrih yang dilakukan anak-anak-Nya. Pertama, Allah memakai kerelaan kita dalam melayani untuk membantu kaum yang tertindas dan

membutuhkan pertolongan (Yesaya 58:7-10). Lalu Allah menghargai mereka yang terlibat dalam pelayanan itu dengan membangun atau meneguhkan kembali reputasi mereka sebagai kekuatan yang memberikan dampak positif dalam Kerajaan-Nya (ay.11-12). Pelayanan apa yang akan Anda berikan hari ini? Melalui pelayanan hari tamu di jemaat kita dapat melihat hasil dari penyerahan doa kita bagi jiwa-jiwa yang akan dibawa dan dimenangkan bagi Kristus.

Oleh karena sampaikan dan ingatkan kepada anggota jemaat mu bahwa Sabat depan kita merencanakan hari tamu:

1. Minta agar Sabat depan mereka berusaha hadir di kebaktian tepat waktu, dan mereka harus berusaha saling mengingatkan kemudian mengingatkan anggota kelas yang lain yang hari ini terlambat datang supaya Sabat depan tidak terlambat datang.
2. Menyepakati di setiap UKSS perihal berapa banyak tamu UKSS itu yang direncanakan akan dibawa. Usahakan untuk meyakinkan mereka, supaya menyepakati di UKSS untuk berusaha membawa tamu UKSS sebanayak tim Jaringan Doa Sahabat Rohani. Tentu mengatur agar semua tim itu buat perlawatan di minggu depan ini kepada target tamu mereka.

### **Catatan :**

1. Anjurkanlah agar Sabat depan adalah Sabat potluck istimewa. Setiap UKSS dianjurkan merencanakan untuk membawa makanan sedikit lebih istimewa.
2. Rencanakanlah memberikan sambutan yang istimewa kepada setiap tamu yang datang di UKSS, misalnya dengan setangkai bunga, atau sebuah buku kecil, atau kartu khusus yang memberikan kesan rohani. Dan secara serentak itu akan diberikan di UKSS dalam satu komando dari Pemimpin Sekolah Sabat di Sabat mendatang.

**BERITA MISSION**  
**"BERKHOTBAH KEPADA TUNANETRA"**  
Sabat 10 / 06 Juni 2020 - Norwegia  
Oleh: Øystein Hogganvik, 61 Tahun

Dua pria yang menyampaikan khotbah di Norwegia. Pendeta pertama berpakaian bagus dan dalam benak petani yang mengenakan pakaian kerja yang duduk di belakang ruangan, pendeta itu agak sombong. Membuka sebuah buku, pengkhotbah itu membacakan pernyataan dari salah seorang pendiri Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh, Ellen White. Mengambil buku lain, dia membaca pernyataan lain dari Ellen White. Seluruh khotbahnya terdiri dari pernyataan Ellen White. Itu tidak menyentuh hati Øystein Hogganvik, petani berusia 30 tahun yang duduk di belakang ruangan itu. Kemudian pria kedua berdiri untuk berkhotbah. Dia juga berpakaian bagus, tetapi jasanya sudah tua dan sudah diperbaiki beberapa kali. Sepatunya dipoles tetapi dikenakan lagi. Dia tidak banyak membaca dari buku apa pun.

Sebaliknya, ia berkhotbah dari hati. Kesungguhan seorang pengkhotbah menyentuh hati Øystein, tetapi ia sangat tidak setuju dengan tema tersebut. Bahkan, dia langsung tersinggung. Pengkhotbah memperhatikan dan mendekati Øystein setelah khotbah. Dia menyapa petani itu dan dengan sopan menanyakan namanya. Dia bertanya tentang pekerjaan dan keluarganya. Dia tidak mengatakan sepatah kata pun tentang khotbah. Setelah beberapa menit, pendeta meminta izin untuk berdoa bagi Øystein. Saat dia berdoa, konflik hebat muncul di benak Øystein. "Bagaimana kamu bisa membiarkan seorang pria berdoa untukmu setelah kamu sangat tidak setuju dengan khotbahnya?" Segera, Øystein merasakan Tuhan berkata kepadanya: "Kamu harus percaya kepada-Ku." Kembali ke ladang pertanian, Øystein memutuskan untuk membuktikan bahwa pengkhotbah itu salah. Dia menghabiskan waktu berjam-jam membaca Alkitab. Dia membeli

rekaman khotbah tentang topik yang telah menyinggung perasaannya dan menemukan berbagai sudut pandang dari para pengkhotbah Advent. Dia merasa seolah-olah Yesus pergi menjauh darinya. Setahun berlalu, dan dia benar-benar bingung.

Suatu hari, Øystein membaca kembali kisah tentang bagaimana Yesus memberikan penglihatan kepada Bartimeus yang buta dalam Markus 10: 46–52. Ketika dia mem- baca, dia tersadar bahwa dia adalah Bartimeus. Meskipun ia selalu memiliki penglihatan yang bagus, ia buta secara rohani dan perlu meminta Yesus untuk membuka matanya. Øystein membuka mulutnya dan berteriak: "Beri aku penglihatan spiritual!" Segera, ia merasa terkesan untuk membuka Alkitabnya pada kisah dua murid yang tanpa sadar berjalan bersama Yesus di jalan menuju Emaus dalam Lukas 24. Di sepanjang jalan, Yesus memberikan pelajaran Alkitab yang menyeluruh tentang diri-Nya, tetapi kedua pria itu tetap tidak mengenali Dia. Mata mereka hanya terbuka ketika Yesus berdoa untuk makanan yang tersedia di rumah mereka.

Øystein ingat bahwa ke-12 murid telah bersama Yesus selama lebih dari tiga tahun tetapi tetap buta secara rohani tentang misi dan salib Yesus. Dia menyadari bahwa dia, seorang Advent generasi kelima, telah bersama Yesus seumur hidupnya tetapi buta secara rohani karena dia berpegang teguh pada pemahamannya sendiri daripada meminta Roh Kudus untuk membuka matanya. Yesus tidak meninggalkannya, tetapi ia dalam bahaya meninggalkan Yesus karena cintanya pada kebenarannya sendiri. Pada tahun dalam upayanya mencoba menyangkal pengkhotbah itu, dia tidak pernah berdoa agar Tuhan membuka matanya. Dia hanya ingin membuktikan bahwa pengkhot- bah itu salah.

Untuk pertama kalinya, Øystein menutup matanya dan berdoa agar penglihatannya tentang Yesus terbuka. "Sejak saat itu, Alkitab hidup di dalam saya," katanya dalam sebuah wawancara. "Setiap kisah dalam Injil tidak lagi tentang orang yang hidup pada

zaman Yesus. Itu adalah kisah yang bisa saya ceritakan dan ada sesuatu untuk saya.” Rekaman dari Alkitab dan buku-buku Ellen White mengambil kehidupan baru karena ia menyelidikinya berjam-jam di pertanian. Hatinya berubah dan pengetahuan intelektual menjadi kenyataan praktis yang hidup. Setahun kemudian, Øystein mulai membagikan kisahnya di gereja-gereja di sekitar Norwegia. Setelah beberapa saat, para pemimpin gereja

Sekarang dalam usia 61 tahun, Øystein masih memiliki pertanian, tetapi dia menggunakan waktu dan kekuatan untuk menabur Injil. Dia telah bekerja sebagai pendeta penuh waktu selama sembilan tahun terakhir, dan dia memimpin dua sidang di Oslo dan Jessheim. Øystein tumbuh di barisan depan di gereja, mendengarkan ibunya memainkan organ dan khotbah ka-keknya. Dia dibaptis pada usia 17 tahun. Dia selalu sebagai seorang Advent dan selalu ingin menjadi Advent. Tetapi, katanya, dia buta secara rohani sampai dia meminta Yesus untuk membuka matanya. “Sejak saat itu, Alkitab dan buku-buku Ellen White telah menjadi hidup baru saya,” katanya. Terima kasih atas Persembahan Sabat Ketiga Belas tahun 2017 yang membantu mengubah ruang bawah tanah Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Betel di Oslo menjadi pusat komunitas pengaruh bagi kaum muda dari Konferens Norwegia Timur memintanya bekerja sebagai pendeta.

## **Satu Tinjauan Tentang Pelajaran Sekolah Sabat**

### **“ALKITAB SEBAGAI SEJARAH”**

#### **Pengantar Sebelum Berbagi Kelas UKSS**

Alkitab adalah sejarah dan sejarah Alkitab bergerak dalam arah garis lurus sejak dari satu permulaan absolut, ketika Allah menciptakan segala sesuatu, sampai kepada tujuan terakhir, ketika Ia akan memulihkan bumi pada saat kedatangan-Nya yang kedua kali. Sifat historis Alkitab adalah salah satu karakteristik yang membedakannya dari kitab suci agama-agama lainnya. Alkitab menganggap keberadaan Allah yang secara pribadi bertindak dalam sejarah; Alkitab tidak mencoba membuktikan keberadaan

itu. Pada mulanya Allah berfirman, dan kehidupan di bumi tercipta (Kej. 1: 1–31). Allah memanggil Abram keluar dari Ur-Kasdim. Dia melepaskan umat-Nya dari perbudakan di Mesir. Dia menulis Sepuluh Hukum di atas loh batu dengan jari-Nya sendiri (Kel. 31: 18). Dia mengutus para nabi. Dia mengirimkan penghukuman. Dia memanggil satu bangsa untuk hidup dan membagikan hukum-Nya serta rencana keselamatan kepada bangsa-bangsa lain. Dia mengutus Anak-Nya Yesus Kristus ke dunia, sehingga penentu sejarah selama-selamanya.

“Alkitab adalah sejarah paling kuno dan paling bisa dimengerti yang dimiliki manusia. Itu muncul segar dari mata air kebenaran kekal, dan sepanjang zaman tangan Ilahi melestarikan kemurniannya. Sejarah itu menerangi masa silam yang jauh, di mana jangkauan manusia tak bisa menerobosnya. Hanya dalam Firman Allah kita melihat kuasa yang meletakkan dasar bumi, dan yang membentangkan langit. Hanya di sini kita memperoleh catatan otentik mengenai asal mula bangsa-bangsa. Hanya di sini diberikan sejarah tentang suku bangsa kita yang tidak ternoda oleh keangkuhan atau prasangka manusia.”–Ellen G. White, *Seri Membina Keluarga*, jld. 3, hlm. 159.

Sebagai pelajar Alkitab yang tekun, kita harus bertanya apakah Alkitab harus dievaluasi berdasarkan asumsi eksternal dan norma-norma modernisme dan postmodernisme atau apakah Alkitab harus dievaluasi berdasarkan ketentuannya sendiri. Kesaksian internal Alkitab menunjukkan bahwa Allah berbicara kepada umat-Nya melalui para nabi dan kadang-kadang secara langsung. Dia menyapa mereka dalam waktu dan ruang. Artinya, Dia bertindak dalam waktu yang nyata (peristiwa), di antara orang-orang yang nyata dalam tempat yang nyata.

Marilah kita pelajari lebih dalam pelajaran Sekolah Sabat tentang “Alkitab Sebagai Sejarah” ini di UKSS kita masing-masing. Selamat berdiskusi.

### **PERTANYAAN PENTING DI UKSS:**

1. Bagaimanakah Allah memberikan kemenangan yang menentukan bagi Israel (1 Samuel 17)? Fokus Sabat sore dan hari Minggu.
2. Bagaimanakah Allah melepaskan umat-Nya ketika menghadapi permasalahan (Yesaya 36:1-3; 37:14-38)? Fokus hari Senin dan hari Selasa.
3. Siapakah Kayafas dan Pontius Pilatus, dan bagaimanakah keputusannya dan perannya dalam sejarah kematian Yesus (Matius 26: 57-67; 11: 45-53)? Fokus hari Rabu
4. Apakah yang dapat kita pelajari dari para pahlawan zaman dahulu dari kehidupan mereka (Ibrani 11:1-40) ? Fokus hari Kamis.

### **Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat**

Dibacakan setelah selesai diskusi oleh Pemimpin Sekolah Sabat, **Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat hari ini :**

1. Setiap orang diharapkan dapat mengetahui dan memahami karakteristik Allah dalam melindungi umat-Nya dalam perjalanan sejarah dunia ini?
2. Setiap orang diharapkan dapat terlibat dan menjadi pengajar untuk menjelaskan pernyataan Alkitab tentang sejarah dunia ini dan peristiwa kematian Yesus sebagai wujud dari penggenapan rencana penebusan.
3. Setiap orang diharapkan dapat berkomitmen untuk terus mempelajari pengalaman kehidupan dari para pahlawan iman yang dituliskan dalam Alkitab Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru.

### **Yel-Yel Penutup Sekolah Sabat dilaksanakan sebelum Pelayanan Perorangan:**

Untuk mengakhiri ibadah Sekolah Sabat, sementara kita akan masuk pada Pelayanan Perorangan, mari kita bersama-sama mengucapkan yel-yel Sekolah Sabat kita, **“Sekolah Sabat, Bersahabat, Bersemangat, Semua Terlibat, Jangan Terlambat, Yesus akan datang segera” (Jemaat diundang berdiri).**

### **Promosi Pelayanan Perorangan “TELADAN PENGINJILAN”**

Penginjil Franklin Graham menulis, "Jika kita ingin menjadi tipe orang yang dapat dipakai Allah kapan pun, di mana pun, ke mana pun, kita harus memberikan diri, rumah, dapur, dan ruang tamu kita sebagai pos-pos terdepan bagi kerajaan Allah." Orang yang mempraktikkan pernyataan di atas sedang memenuhi tantangan Paulus untuk "menjadi kaya dalam kebajikan, suka memberi dan membagi" (1 Timotius 6:18).

Beberapa tahun yang lalu, keluarga kami merasa bahwa Tuhan memberikan tantangan yang sama. Dengan percaya bahwa Allah ingin masuk lebih dalam lagi ke dalam kehidupan, kepemilikan, dan waktu kami, kami menerima tantangan itu di dalam doa. Tak lama kemudian kami menanganai seorang pecandu berat narkoba dan membuka rumah kami untuknya. Beberapa sanak keluarga bergabung dengan kami untuk membantu orang-orang yang rindu untuk datang kepada Kristus dan melepaskan diri dari narkoba. Akhirnya kami mendirikan sebuah pusat rehabilitasi kristiani, sebuah pelayanan yang masih berlangsung hingga saat ini. Untuk melengkapi kami dalam pelayanan ini, Allah menggunakan kesedihan yang pernah kami alami sendiri. Kesukaran membantu kami memahami orang lain, dan memampukan kami untuk membimbing mereka agar mempercayakan keselamatan dan kebutuhan sehari-hari mereka kepada Yesus.

Allah juga rindu memakai Anda, harta milik Anda, dan bahkan penderitaan Anda untuk memperlengkapi Anda dengan

hidup yang kaya dalam memberi dan berbagi. Sudahkah Anda menerima tantangan-Nya? Marilah menginjil, karena Yesus akan datang segera.

### **Diskusi SS di UKSS (Selamat Berdiskusi).**

#### **Pencatatan Kegiatan:**

Catat dengan cermati kehadiran, kegiatan kebaktian keluarga, renungan pagi dan kebaktian malam serta kegiatan evangelisasi sepanjang minggu yang dilakukan oleh anggota-anggota UKSS.

#### **Lagu dan Doa Penutup**

**Kebaktian Sekolah Sabat Dewasa  
Sabat XI, Triwulan II, 13 Juni 2020  
ALKITAB DAN NUBUATAN  
(Ayat Hafalan: Daniel 8:14, NKJV)**

#### **Penting bagi Pemimpin SS ketika anda memimpin Acara**

1. Hari ini adalah "Sabat Hari Tamu," aturlah acara dengan baik dan menarik.

2. Doronglah anggota aktif membagikan traktat, buku-buku Penginjilan bagi sahabat mereka yang belum Advent.
3. Doronglah anggota agar rajin membaca Alkitab, Belajar Firman Tuhan melalui Sekolah Sabat dan Renungan Pagi setiap hari.
4. Evaluasi penginjilan jemaatmu, bicaralah itu dalam komite Penginjilan.

#### **Susunan Waktu Acara Sekolah Sabat**

08:45-09:00	-Pelayanan dalam lagu
09:00-09:05	-Sambutan Selamat datang. - Lagu Pembukaan dan Doa Pembukaan
09:05-09:13	- Promosi Pemimpin Untuk SS atau PP
09:13 -09:20	-Berita Mission Sedunia
<b>09:20-10:20 ( 5 menit)</b>	<b>-Kelas UKSS – Doa di UKSS - Persekutuan.</b> - Persembahan Sekolah Sabat - Pencatatan kehadiran dan kegiatan Belajar Sekolah Sabat/Renungan Pagi dan bacaan Alkitab harian.
<b>(20 menit)</b>	<b>-TMI: Total Member Involvement. Evaluasi/Kesaksian dan perencanaan penginjilan UKSS.</b>
<b>(35 menit)</b>	<b>-Diskusi pelajaran SS dan aplikasi</b>
10:20 -10:30	-Promosi Pelayanan Perorangan <b>Ibadah Sekolah Sabat</b>

#### **Pelayanan dalam lagu:**

Pilih lagu-lagu yang bertemakan "Alkitab dan Nubuatan" atau berhubungan dengan target saudara, seperti lagu : "***Kita Hidup S'karang Ini***" (LS. No. 385) dan "***Jangalah Hai Umat Allah***" (LS. No. 481). Pemilihan lagu yang berkaitan dengan tema termasuk juga pada saat lagu-lagu pendahuluan.

## **Sambutan Selamat Datang Pada Kebaktian Sekolah Sabat**

Selamat hari Sabat dan selamat datang bagi semua anggota yang telah datang tepat waktu, dan juga kepada para tamu yang telah hadir untuk mengikuti perbaktian kita pada hari sabat ini. Mari kita mengucapkan bersama-sama yel-yel Sekolah Sabat kita: **“Sekolah Sabat, Bersahabat, Bersemangat, Semua Terlibat, Jangan Terlambat” (Jemaat diundang berdiri).**

Ibadah adalah saat di mana Allah Yang Pengasih itu sendiri berbicara kepada kita melalui firman-Nya yang kudus dan bahwa kita pada gilirannya berbicara kepada-Nya dalam doa dan nyanyian pujian. “Tetapi kamu harus beribadah kepada TUHAN Allahmu; maka Ia akan memberkati roti makananmu dan air minummu ...” (Keluaran 23: 25) “... tetapi janganlah berhenti mengikuti TUHAN, melainkan beribadahlah kepada TUHAN dengan segenap hatimu” (1 Samuel 12:20). “Biarlah segenap bumi takut kepada TUHAN, biarlah semua penduduk dunia gentar terhadap Dia! Sujudlah menyembah kepada TUHAN, ... gentarlah di hadapanNya hai segenap bumi” (Mazmur 33:8, 96:9). Marilah kita berbakti di dalam roh dan kebenaran.

### **Promosi Pemimpin Sekolah Sabat “SABAT HARI TAMU”**

Orang yang pernah merasakan nikmatnya disambut ketika memasuki sebuah gereja, dapat menjadi penyambut yang baik bagi orang lain. Pengalamannya menjadi guru yang baik. Jadi, cara mengembangkan pelayanan usher bukan dengan kampanye untuk merekrut orang banyak, tetapi semakin banyak orang tersentuh hatinya oleh pelayanan para usher, semakin ia bersedia untuk melakukan hal yang sama bagi orang lain. Marilah kita saling memperhatikan satu dengan yang lain dalam tubuh Kristus demi kemajuan pekerjaan Tuhan ((1 Korintus 12:25-26).

Sabat ini adalah Sabat khusus “Hari Tamu” buatlah suasana hari tamu Sabat ini menarik dan berkesan yang dapat menjadikan setiap tamu yang hadir menemukan nilai dalam kehidupan mereka. Rencanakan dan lakukanlah program hari tamu di jemaatmu dengan baik.

### **BERITA MISSION**

**“MENGAPAKAH MENDERITA”**

Sabat 11 / 13 Juni 2020 - Irlandia

Oleh: Axel Domingues, 31 Tahun

Adikku bunuh diri ketika dia berusia 14 tahun. Karena diliputi kesedihan, ibuku memutuskan untuk memiliki anak lagi, seorang perempuan. Ibu merasa kecewa karena dia melahirkan saya—seorang anak laki-laki. Ibu membesarkan saya di kota Faro, Portugal Selatan, dengan seorang saudara lelaki yang sem- bilan tahun lebih tua. Ayah tinggal di Timur Tengah, bekerja di bidang konstruksi. Ibu selalu sedih. Kesedihan itu semakin dalam ketika ayah menceraikan ibu dan saudara lelakiku meninggalkan rumah. Kemudian dia dirawat di rumah sakit karena kanker dan saya baru berusia 11 tahun, dikirim untuk tinggal bersama kerabat. Ibu tidak pernah menghadiri gereja, tetapi saudara saya memba- wa saya setiap hari Minggu. Ketika saya belajar tentang Tuhan, saya berdoa agar ibu disembuhkan. Dua tahun berlalu dan ibu meninggal. Itu tidak masuk akal bagi saya. Saya memutuskan bahwa Tuhan adalah dongeng.

Saya berhenti pergi ke gereja dan ketika ayah kembali ke Portugal, saya pindah bersama dia dan keluarga barunya. Hidup berputar di luar kendali ketika saya memasuki universitas. Saya minum alkohol dan menggunakan narkoba. Saya mendengarkan jenis musik yang salah dan mempraktikkan setanisme. Beberapa perjumpaan dengan makhluk spiritual membuatku takut ketika menyadari bahwa alam spiritual ada di luar apa yang bisa dilihat orang dengan mata telanjang. Di awal usia 20-an, saya mulai

menuai apa yang telah saya tabur saya hidup dalam ketakutan yang konstan terhadap roh jahat. Saya ingin berhenti merokok dan narkoba, tetapi saya tidak bisa.

Kemudian saya mengetahui bahwa salah seorang teman saya, seorang ateis yang menggunakan narkoba, telah dibaptis. “Ada apakah denganmu?” tanyaku padanya. “Mengapakah kamu dibaptis?” “Saya membaca Alkitab, dan saya percaya,” katanya. Untuk beberapa alasan, saya membuka kepadanya tentang ketakutan saya tentang roh jahat. Dia mendengarkan dengan penuh pertimbangan. “Dengar, mengapakah kamu tidak membaca Alkitab?” Itu pertanyaan yang bagus. Tuhan tidak lagi seperti dongeng bagiku. Saya tahu ada roh-roh jahat, dan saya merasa mereka dikendalikan oleh kekuatan yang lebih tinggi. Saya membaca Alkitab dan berdoa. Ketika saya membaca Alkitab, saya merasakan suara yang berbeda berkata di dalam diri saya, “Tinggalkan kecanduanmu.” Saya tidak ingin melepaskan segalanya, dan saya berpikir: “Saya masih dapat menikmati beberapa kecanduan saya.”

Kemudian saya tersadar bahwa saya tidak pernah bisa berhenti dari kecanduan sedikit demi sedikit, jadi mengapakah tidak mencoba untuk berhenti dari semuanya? Pada saat itu, suara jahat muncul di benak saya. “Apakah yang kamu lakukan?” tanyanya. Ketika saya mendengar suara itu, saya mengerti bahwa sesuatu yang serius sedang terjadi. Saya segera melepaskan semua kecanduan saya. Alkitab menyenangkan untuk dibaca. Kejadian 3 menunjukkan kepada saya bahwa Allah tidak meninggalkan manusia ketika manusia jatuh dalam dosa melainkan menyediakan rencana keselamatan. Saya melihat bahwa nubuat Tuhan tentang orang Israel menjadi kenyataan. Iman saya bertumbuh, dan saya melihat bahwa Alkitab bukan fiksi. Berbulan-bulan kemudian, dan saya lulus dan pindah ke Dublin, Irlandia, untuk bekerja sebagai insinyur perangkat lunak.

Suatu hari, mantan teman ateis saya mengirim saya tautan khotbah di YouTube tentang asal-usul dosa. Saya menyukai pembicaraannya, penginjil Advent dan mencari lebih banyak khotbahnya. Tetapi ketika dia berbicara dalam sebuah khotbah tentang hari Sabtu adalah hari Sabat, saya menolak pekabarannya dan berpikir itu sebagai sesuatu yang terlalu aneh. Tetapi khotbah Sabat tetap melekat di pikiran saya. Kata “Sabtu” dalam bahasa Portugis adalah “Sábado,” atau Sabat. Tampak bagi saya bahwa harus ada penjelasan Alkitab mengapa semua dunia Kristen beribadah pada hari Minggu, dan saya memutuskan untuk menemukannya di dalam Alkitab. Tetapi saya tidak menemukan ayat tentang perubahan hari Sabat yaitu hari Sabtu ke hari Minggu. Saya kembali ke penginjil Advent di YouTube itu. Khotbah-khotbahnya tentang hari Sabat dan nubuat akhir zaman masuk akal dan saya menerima Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh sebagai gereja Allah.

Mencari alamat untuk gereja Advent secara online, kemudian saya menghadiri kebaktian dan mengikuti pelajaran Alkitab. Saya mulai mengerti mengapa saya mengalami begitu banyak penderitaan di masa kecil saya. Itu bukan karena Tuhan. Itu karena dosa dan pilihan buruk yang telah saya dan orang lain perbuat. Seperti yang dikatakan Daud dalam Mazmur 16:4, “Bertambah besar kesedihan orang-orang yang mengikuti Allah lain.” Saya dibaptis pada usia 26 tahun. Saat ini, saya bahagia menikah dengan Joana, seorang perawat berasal dari Brasil, yang saya temui di gereja Advent di Dublin. Dia juga dibaptis di Irlandia. Kami bekerja, memberikan pelajaran Alkitab dan membantu di gereja. Kami berdoa agar Tuhan menunjukkan kepada kami apa yang Dia ingin kami lakukan selanjutnya. Terima kasih atas Persembahan Sabat Ketiga Belas tahun 2017 yang membantu membuka pusat gereja dan komunitas di kampung halaman baru Axel di Dublin, Irlandia.

### **Satu Tinjauan Tentang Pelajaran Sekolah Sabat**

## “ALKITAB DAN NUBUATAN”

### **Pengantar Sebelum Berbagi Kelas UKSS**

Nubuatan Alkitab sangat penting bagi identitas dan misi kita. Nubuatan menyediakan mekanisme internal dan eksternal untuk menegaskan keakuratan Firman Tuhan. Yesus berkata, “Dan sekarang juga Aku mengatakannya kepadamu sebelum hal itu terjadi, apabila hal itu terjadi, kamu jadi percaya” (Yohanes 14: 29; 13: 19). Selama reformasi, para reformator mengikuti metode historis. Metode historis melihat nubuatan sebagai penggenapan sejarah yang progresif dan berkelanjutan, dimulai di masa lalu dan berakhir dengan kerajaan abadi Allah. “Kita harus melihat dalam sejarah kegenapan nubuatan, mempelajari pekerjaan pemeliharaan Tuhan dalam gerakan reformasi yang besar, dan memahami perkembangan peristiwa-peristiwa yang menyatukan bangsa-bangsa dalam konflik terakhir dari pertentangan besar.” Ellen White, *Testimonies for the Church*, Jld. 8, hlm. 307.

Metode dasar yang diterapkan oleh orang Advent untuk mempelajari nubuatan disebut historisisme. Itu adalah gagasan bahwa banyak nubuatan utama dalam Alkitab mengikuti alur sejarah yang tidak terputus, dari masa lalu sampai sekarang, hingga masa yang akan datang. Ini mirip dengan cara Anda belajar sejarah di sekolah. Kita melakukannya dengan cara ini karena begitulah Alkitab menafsirkan nubuatan-nubuatan ini untuk kita.

Alkitab tetap unik jika dibandingkan dengan buku-buku agama lain di dunia, yang 30 persen isinya bersifat nubuatan. Nubuatan Alkitab menyediakan mekanisme internal dan eksternal untuk mengonfirmasi keakuratan Firman Tuhan. Nubuatan yang menunjuk pada pengharapan kedatangan Mesias, kedatangan kedua kali, membuat gereja menunggu dengan penuh harap. Hal itu memberikan rasa dan urgensi akan misi, karena jika Yesus akan datang, itu memanggil orang-orang percaya untuk mempersiapkan dunia bagi kedatangan-Nya yang mulia. Pekan ini kita akan

mempelajari pilar-pilar penafsiran nubuatan historis yang memberikan identitas dan misi Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh. Marilah kita mendalami pelajaran Sekolah Sabat tentang “Alkitab dan Nubuatan” ini di kelompok diskusi UKSS masing-masing. Selamat berdiskusi.

### **PERTANYAAN PENTING DI UKSS:**

1. Aspek-aspek apakah dari mimpi raja Nebukadnezar yang menunjukkan pergantian kekuasaan yang terus-menerus dan tidak terputus sepanjang sejarah (Daniel 2:27–45)? Fokus hari Sabat sore dan hari Minggu.
2. Bagaimanakah Allah menguraikan prinsip tahun-hari dalam perjalanan sejarah dunia ini (Bilangan 14:34; 4:6)? Fokus hari Senin
3. Apakah ciri-ciri umum tanduk kecil dalam buku Daniel sebagai bagian dari nubuatan sejarah (Daniel 7:1–25; 8: 1–13)? Apakah yang terjadi di surga sebagaimana digambarkan dalam Daniel 7:9–14; 8:14,26? Fokus hari Selasa dan hari Rabu
4. Peristiwa apakah dalam sejarah yang dirujuk oleh Paulus sewaktu ia mengamarkan gereja Korintus (1 Korintus 10:1–13)? Fokus hari Kamis.

### **Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat**

Dibacakan setelah selesai diskusi oleh Pemimpin Sekolah Sabat, **Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat hari ini :**

1. Setiap orang diharapkan dapat mengetahui informasi tentang pertentangan besar antara yang baik dan yang jahat membantu kita lebih menghargai proses berjalannya sejarah yang Allah berikan dalam Alkitab.

2. Setiap orang diharapkan dapat memahami tentang nubuatan-nubatan yang dijelaskan dalam Alkitab tentang akhir sejarah dunia ini hingga kepada kedatangan Yesus yang kedua kali.
3. Setiap orang diharapkan dapat berkomitmen untuk tetap setia dan memiliki iman yang teguh hingga pada kesudahan.

### **Yel-Yel Penutup Sekolah Sabat dilaksanakan sebelum Pelayanan Perorangan:**

Untuk mengakhiri ibadah Sekolah Sabat, sementara kita akan masuk pada Pelayanan Perorangan, mari kita bersama-sama mengucapkan yel-yel Sekolah Sabat kita, **“Sekolah Sabat, Bersahabat, Bersemangat, Semua Terlibat, Jangan Terlambat, Yesus akan datang segera” (Jemaat diundang berdiri).**

### **Promosi Pelayanan Perorangan: “KESAKSIAN-KESAKSIAN”**

“Yesus berkata kepada mereka, "Mari, ikutlah Aku, dan kamu akan Kujadikan penjala manusia" (Matius 4:19).

Seorang pemancing yang mahir mengayun-ayunkan tali pancing di atas kepalanya. Lalu ia melepaskan tali itu dan menurunkan umpan seperti lalat itu ke permukaan air, tepat di tempat yang ia inginkan. Apabila ia berhasil, seekor ikan rainbow trout [ikan air tawar] besar akan muncul ke permukaan, menyambar umpan, dan si pemancing akan menarik kail itu. Ya, sebuah pertempuran sedang berlangsung! Itu tadi adalah salah satu cara menangkap ikan. Pemancing ikan halibut (ikan di bagian utara Laut Atlantik dan Pasifik) menggunakan metode yang berbeda. Mereka pergi ke samudra dan menurunkan kail yang telah diberi umpan besar, kadang-kadang sedalam 38 atau 45 meter. Bila salah satu ikan besar pipih itu menyambar umpan dan tersangkut kail, ia akan diseret ke permukaan.

Yesus berkata kepada Petrus dan Andreas untuk mengikuti Dia dan menjadi "penjala manusia" (Matius 4:18,19). Sebagai pengikut Kristus masa kini, kita pun sedang "menjala" orang-orang di dunia, menggunakan berbagai cara yang berbeda untuk menyebarkan kabar baik. Kita memberitakan kepada pria dan wanita, keluarga dan teman, tua dan muda, tentang dosa-dosa mereka, kasih Allah, serta tawaran keselamatan-Nya melalui iman dalam Yesus. Apakah Anda sedang menjala manusia? Sudahkah Anda mencoba cara yang berbeda untuk memberitakan Kristus dan Injil kepada orang lain? Sudahkah Anda memberitakan kabar baik kepada tetangga dan masyarakat? Tetaplah mengikuti Yesus, dan Dia akan mengajarkan kepada Anda bagaimana caranya menjala manusia.

Sabat ini adalah hari Tamu, berilah kesempatan kepada para tamu untuk memberikan kesaksian, apalagi dari tamu yang sudah hadir di Care Groups/Kelompok Peduli Advent (KPA), dan kesaksian lain dari mereka yang baru dibaptis. Yaitu satu kesaksian bagaimana mereka bisa sampai datang berbakti bersama-sama memuliakan Tuhan. Mintalah anggota jemaat yang membawa atau yang mengundang para tamu itu untuk mendampingi mereka. Usahakanlah menyediakanlah sebuah cinderamata atau kenang-kenangan sebagai penghargaan bagi tamu hadir itu.

### **Diskusi SS di UKSS (Selamat Berdiskusi).**

#### **Pencatatan Kegiatan:**

Catat dengan cermati kehadiran, kegiatan kebaktian keluarga renungan pagi dan kebaktian malam serta kegiatan evangelisasi sepanjang minggu yang dilakukan oleh anggota-anggota UKSS.

### **Lagu dan Doa Penutup.**

2. Evaluasi kegiatan kelas pendalaman Alkitab melalui “Penemuan Baru” dan pelantikannya di jemaat anda.
3. Buatlah penekanan “Follow the Bible” serta makna perbaktian yang membangun rohani, jika hari ini adalah “Perjamuan Kudus,” aturlah itu dengan baik dengan bekerjasama dengan para penatua jemaat

### **Susunan Waktu Acara Sekolah Sabat**

08:45-09:00	-Pelayanan dalam lagu
09:00-09:05	-Sambutan Selamat datang. - Lagu Pembukaan dan Doa Pembukaan
09:05-09:13	- Promosi Pemimpin Untuk SS atau PP
09:13 -09:20	-Berita Mission Sedunia
<b>09:20-10:20</b> <b>( 5 menit)</b>	<b>-Kelas UKSS – Doa di UKSS</b> <b>- Persekutuan.</b> - Persembahkan Sekolah Sabat - Pencatatan kehadiran dan kegiatan Belajar Sekolah Sabat/Renungan Pagi dan bacaan Alkitab harian
<b>(20 menit)</b>	<b>-TMI: Total Member Involvement.</b> <b>Evaluasi/Kesaksian dan perencanaan penginjilan UKSS.</b>
<b>(35 menit)</b>	<b>-Diskusi pelajaran SS dan aplikasi</b>
10:20 -10:30	-Promosi Pelayanan Perorangan <b>Ibadah Sekolah Sabat</b>

### **Pelayanan dalam lagu:**

Pilih Lagu-lagu berkaitan dengan tema “Berhadapan Dengan Ayat-Ayat Yang Sulit” dan berikut ini adalah lagu-lagu yang dianjurkan : *“Janganlah Lewatkan Aku” (LS. No. 467)* dan *“Janganlah Tawar Hatimu” (LS. No. 258)*. Pemilihan lagu yang berkaitan dengan tema termasuk juga pada saat lagu-lagu pendahuluan.

**Kebaktian Sekolah Sabat Dewasa**  
**Sabat XII, Triwulan II, 20 Juni 2020**  
**BERHADAPAN DENGAN AYAT-AYAT YANG SULIT**  
(Ayat Hafalan: 2 Petrus 3: 15, 16, NKJV)

**Perhatian penting bagi Pemimpin Sekolah Sabat ketika anda memimpin Acara**

1. Promosikan serta evaluasi program pembagian buku-buku penginjilan bekerjasama dengan departemen penerbitan jemaat.

### **Sambutan Selamat Datang Pada Kebaktian Sekolah Sabat**

Selamat pagi, selamat Sabat dan selamat datang bagi semua umat-umat Tuhan, teristimewa kepada tamu-tamu yang hadir Sabat ini dan berbakti bersama kami di jemaat ini. Mari kita mengucapkan bersama-sama yel-yel Sekolah Sabat kita: **“Sekolah Sabat, Bersahabat, Bersemangat, Semua Terlibat, Jangan Terlambat” (Jemaat diundang berdiri).**

Hanya ibadah dengan hati yang tulus ikhlas, Allah berkenan dijumpai (1 Tawarikh 28:9). Ibadah dengan jiwa yang hancur, dengan hati yang patah dan remuk tidak akan dipandang-Nya hina (Mazmur 51:19). “Ibadah adalah jawaban manusia terhadap panggilan Allah, terhadap tindakan-tindakan-Nya yang penuh kuasa yang berpuncak pada tindakan pendamaian dalam Kristus. Ibadah adalah kegiatan puji-pujian dalam penyembahan yang mensyukuri kasih Allah yang merangkul kita dan kebaikan kasih-Nya yang menebus kita dalam Kristus, Tuhan kita. “Allah sendirilah yang membuat ibadah dimungkinkan ada. Ibadah selalu berfokus tunggal yaitu ketika Allah bertindak menyatakan kasih-Nya kepada kita dan Ia jugalah yang mendorong tanggapan kita atas semua pernyataan kasih-Nya.” Marilah kita berbakti di dalam roh dan kebenaran.

### **Promosi Pemimpin Sekolah Sabat “JALAN UNTUK PULANG”**

“Kamu bercahaya di antara mereka seperti bintang-bintang di dunia” (Filipi 2:15).

Penulis Anne Lamott mengisahkan seorang gadis kecil berusia 7 tahun yang tersesat di sebuah kota besar. Dengan cemas anak itu berlari mondar-mandir di beberapa ruas jalan, mencari tempat yang ia kenal. Seorang polisi melihatnya, menyadari kesulitan anak itu, dan menawarkan bantuan. Anak itu masuk ke

mobil, dan sang polisi menjalankan mobilnya pelan-pelan menyusuri daerah itu. Tiba-tiba si anak menunjuk sebuah gereja dan minta turun dari mobil. Ia meyakinkan polisi itu, "Ini gereja saya. Saya selalu bisa menemukan jalan pulang dari sini."

Banyak orang berpikir gereja adalah lembaga kuno yang tak lagi relevan dengan dunia modern. Namun, saya yakin gereja yang setia mengajarkan Alkitab danewartakan kabar baik keselamatan melalui Kristus benar-benar memberi apa yang semua kita butuhkan untuk "menemukan jalan pulang".

Apabila gereja kita menjalankan fungsi yang diberikan Allah, maka para jemaatnya akan dengan rendah hati melayani dan memerhatikan satu sama lain, saling mendorong untuk mengikuti teladan Kristus (Filipi 2:1-11). Kelompok jemaat ini, lewat kata-kata dan hidupnya, juga menjadi penunjuk jalan bagi dunia yang tersesat menuju Yesus. Mereka melayani "seperti bintang-bintang di dunia, sambil berpegang pada firman kehidupan" (ayat 15,16). Gereja yang mengajarkan kebenaran tentang Kristus tak hanya relevan, tetapi juga sangat dibutuhkan dalam dunia kita ini. Gereja ini dapat menolong orang-orang dari sepanjang zaman untuk menemukan jalan pulang ke rumah mereka.

Menjalankan dan mengikuti program Doa 777, Doa 7752, Doa Kelompok UKSS, Doa dan puasa, melalui TDSR hendaklah menjadi bagian penting dalam hidup kita yang dapat menuntun orang menemukan jalan untuk bertemu dengan Kristus. Evaluasilah semua program doa di jemaatmu.

### **BERITA MISSION**

**“PENGAMPUNAN SETELAH PERCERRAIAN”**

Sabat 12 / 20 Juni 2020 - TED

Oleh: Mary

Mary meninggalkan suaminya ketika berusia 30 tahun. Dia memiliki alasan alkitabiah untuk perceraian, tetapi dia tidak mengatakan sepatah kata pun kepada siapa pun karena dia tidak ingin mempublikasikan masalah pribadi. Selain itu, mantan mertua-nya adalah anggota jemaat yang dihormati di gereja Advent setempat, yang masih dia hadiri. Anggota gereja tidak mengerti mengapa pernikahan Mary berakhir, dan mereka menyalahkannya. Beberapa orang dengan blak-blakan memberi tahu dia bahwa dia telah kehilangan keselamatan dengan meninggalkan suaminya. Mary, yang telah dibesarkan di gereja Advent, berhenti beribadah pada hari Sabat dan akhirnya pindah ke suatu tempat untuk memulai kehidupan baru.

Tetapi setan menyiksa batinnya. Meskipun tidak ada yang mengutuk perceraian di kota baru, dia tidak bisa melupakannya. Dia merasa gagal. Dia bertanya-tanya apakah Tuhan mengasihinya meskipun ia telah bercerai dengan suaminya. Putus asa untuk mendapat jawaban, melalui online dia mengetik kata "Tuhan." Banyak sekali hasil yang mengejutkannya, dan dia mematikan komputer. Menyalakan televisi, dia mulai memilih saluran yang ada di televisi tersebut. Saluran yang dijalankan oleh denominasi Kristen Karismatik menarik perhatiannya, tetapi iman yang menyembuhkan dan berbicara dalam bahasa roh membuatnya takut. Dia menolak untuk menonton. Tetapi dia memperhatikan program mingguan yang dipandu oleh pembicara wanita di saluran tersebut. Wanita itu berbicara dengan tenang dan bijaksana. Mary menonton secara teratur selama beberapa minggu.

Suatu malam, wanita itu berbicara tentang pengampunan. "Tidak ada yang dapat memaafkan diri mereka sendiri," katanya. "Kamu membutuhkan bantuan Tuhan." Kata-kata itu kembali ke pikiran Mary ketika dia mengemudi untuk bekerja keesokan paginya. Dengan kaget, dia menyadari bahwa dia perlu mengam-puni mantan suaminya dan orang tuanya, anggota gereja yang tidak baik dan yang terpenting, dirinya sendiri. Dia merasakan keinginan

yang tak tertahankan untuk berdoa kepada Tuhan meminta bantuan. Sambil menangis, ia mencoba berdoa, tetapi air mata membuatnya tidak bisa menyetir dan berdoa pada saat yang sama. Dia menepi ke sisi jalan. "Saya ingin memaafkan, tetapi saya tidak bisa melakukannya," doanya. "Jika aku mendapatkan pengampunan sebagai hadiah, aku akan mengikuti-Mu." Hampir segera datang jawabannya. "Aku akan membantumu," kata suara pria yang baik hati. Mary menangis lebih keras lagi tetapi sekarang dia menangis karena sukacita.

Dia tahu bahwa surga telah mendengar doanya dan berjanji untuk membantu. Mary tetap di dalam mobil di sisi jalan selama 30 menit. Dia telah berjanji untuk mengikuti Tuhan, dan dia tidak yakin bagaimana memenuhinya. "Saya dibesarkan sebagai seorang Advent," dia berdoa. "Bagaimanakah seharusnya aku hidup sekarang?" Sebuah jawaban muncul di benak Mary: Baca Alkitab dan tulisan-tulisan pendiri gereja Ellen White. Mary kembali ke rumah untuk mencuci muka dan kemudian pergi bekerja. Dia datang terlambat satu jam. Setelah bekerja, Mary mem-buka Alkitabnya dan mulai membaca. Dia membaca setiap menit. Ketika dia tidak bisa tidur di malam hari, dia bangun dan membaca lagi. Mary tidak pernah senang membaca buku, tetapi sekarang ia memiliki hasrat yang tampaknya tak terpuaskan untuk membaca.

"Saya membaca karena saya perlu mencari tahu siapa Tuhan itu," kata Mary dalam sebuah wawancara. "Aku sangat lapar akan Firman Tuhan." Dalam setahun, ia membaca Alkitab tiga kali dan menyelesaikan lima buku Ellen White Conflict of the Ages. Menguatkan keberanian, Mary berbicara dengan pendeta Advent setempat tentang perceraian. Ia membentuk kelompok belajar Alkitab hanya untuk Mary. Ia berharap bahwa kelompok pendalaman Alkitab akan membantu menariknya kembali ke gereja dan kepada Tuhan. Mary menyukai kelompok itu. "Saya sangat antusias karena saya dipenuhi dengan hal-hal yang telah saya baca,"

katanya. Setelah pertemuan penginjilan, Mary mulai menghadiri kebaktian Sabat di gereja secara teratur.

Beberapa waktu kemudian, dia melihat mantan mertuanya. Yang mengejutkan, dia tidak merasa malu dan tidak lagi memiliki perasaan keras terhadap mereka. Mereka adalah teman. Mary juga telah mengampuni anggota gereja yang berbicara dengan tidak ramah. Dia bahkan tidak bisa mengingat nama mereka. “Aku merasa dimaafkan,” katanya. “Aku merasa damai.” Saat ini, Mary adalah anggota gereja yang aktif di jemaat lokal-nya dan sebagai pemimpin proyek Sabat Ketiga Belas di Divisi Trans-Eropa. Dia masih membaca Alkitab setiap hari, membaca setidaknya setahun sekali, dan menghabiskan sekitar satu jam setiap hari membaca tulisan-tulisan Ellen White. Dalam wawancara itu, matanya berkaca-kaca ketika dia mengingat hari ketika Tuhan membantunya mengampuni orang lain dan dirinya sendiri. “Saya menerima pengampunan sebagai hadiah,” katanya. “Kisah ini selamanya mengubah hubungan saya dengan Tuhan.”

### **Satu Tinjauan Tentang Pelajaran Sekolah Sabat “BERHADAPAN DENGAN AYAT-AYAT YANG SULIT”**

#### **Pengantar Sebelum Berbagi Kelas UKSS**

Ketika sedang membahas surat-surat Rasul Paulus, Petrus menuliskan bahwa di dalamnya, dan beberapa tempat lain dalam Alkitab ada “hal-hal yang sukar dipahami” (2 Petrus 3:16). Kata-kata ini diputarbalikkan atau diselewengkan oleh “orang-orang bodoh dan tidak teguh imannya” menjadi kebinasaan bagi mereka sendiri. Tidak seorang pun pelajar Alkitab yang jujur dan bijaksana yang menyangkal fakta bahwa ada hal-hal dalam Alkitab yang sulit dipahami. Situasi ini seharusnya tidak mengganggu kita. Tidak seorang pun memiliki pengetahuan yang lengkap dalam semua bidang pelajaran, apalagi mengenai hal-hal yang bersifat Ilahi. Ketika manusia yang terbatas dan kurang pengetahuan mencoba memahami hikmat Allah yang tidak terbatas dalam Alkitab, sudah

pasti akan menemui beberapa kesulitan. Tetapi kesulitan dalam memahami ajaran-ajaran Alkitab bukan menjadi bukti bahwa apa yang dinyatakannya tidak benar.

Hanya saat kita jujur, kita dapat menghadapi kesulitan-kesulitan secara memadai. Kejujuran menjaga kita agar tidak menghindar dari kesulitan atau berusaha mengaburkannya. Kejujuran juga akan mencegah kita dari memberikan jawaban yang dangkal, yang tidak melalui penelitian yang cermat. Tuhan senang dengan kejujuran dan integritas. Karena itu, kita harus meniru karakter-Nya dalam semua hal yang kita lakukan, bahkan dalam pelajaran Alkitab kita. Semua orang yang akan datang untuk mendapat bimbingan Firman Tuhan, dengan pikiran yang rendah hati dan rasa ingin tahu, yang bertekad untuk mengetahui syarat keselamatan, akan mengerti apa yang dikatakan oleh Alkitab. “Kita perlu merendahkan hati kita, dan dengan tulus serta rasa hormat mencari Firman kehidupan; karena hanya dengan pikiran yang rendah hati dan penyesalan yang dapat melihat terang.” *The Advent Review and Sabbath Herald*, 22 Agustus 1907.

“Apabila Firman Allah dibuka tanpa doa dan hormat; dan bila pikiran dan keinginan hati tidak ditetapkan kepada Allah atau belum sesuai dengan kehendak-Nya, maka pikiran itu digelapi kebimbangan; maka di dalam mempelajari Alkitab seperti itu, keragu-raguan pun semakin bertambah kuat. Musuh kebenaran menguasai pikiran serta menyuguhkan tafsiran-tafsiran yang tidak benar. Apabila orang tidak berusaha mencari hubungan yang harmonis dengan Allah di dalam iman dan perbuatan, betapapun terpelajarnya mereka, ada kemungkinan mereka akan salah dalam pengertian dari hal Kitab Suci, dan tidak selamat mempercayai penjelasan-penjelasan mereka itu. Orang-orang yang mencari-cari salah di dalam Kitab Suci, tidak mempunyai pandangan rohani. Dengan pandangan yang sudah dikacaukan mereka akan melihat banyak sebab musabab untuk ragu-ragu dan tidak percaya di dalam perkara-perkara yang sebenarnya jelas dan mudah.” Ellen G. White, *Kebahagiaan Sejati*, hlm.124, 125.

Marilah kita dalam dengan baik pelajaran Sekolah Sabat “Berhadapan Dengan Ayat-Ayat Yang Sulit” ini di UKSS masing-masing. Selamat berdiskusi.

### **PERTANYAAN PENTING DI UKSS :**

1. Pesan penting apakah yang sedang disampaikan oleh Rasul Paulus kepada Timotius dan kepada kita sekarang (2 Timotius 2: 10–15)? Fokus hari Sabtu sore dan Minggu.
2. Apakah yang kita harus lakukan ketika menghadapi ayat-ayat Alkitab yang sulit (1 Tawarikh 29: 17; Amsal 2: 7; 1 Timotius 4: 16)? Fokus hari Senin.
3. Mengapa kerendahan hati penting ketika mengatasi ayat-ayat yang sulit dalam Alkitab (Yakobus 4: 6–10; 2 Tawarikh 7: 14; Zefanya 3: 12)? Fokus hari Selasa.
4. Apakah yang dilakukan para rasul dan anggota gereja mula-mula ketika mereka dihadapkan pada pertanyaan-pertanyaan sulit (Kisah 17: 11; 8: 35; 15: 15-16)? Fokus hari Rabu dan hari Kamis.

### **Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat**

Dibacakan setelah selesai diskusi oleh Pemimpin Sekolah Sabat,

#### **Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat hari ini :**

1. Setiap orang diharapkan dapat memiliki pengetahuan tentang Allah dan Firman-Nya dalam menghadapi hal-hal yang sulit.
2. Setiap orang diharapkan dapat memiliki pengertian yang benar dan bersikap hati-hati dan jujur dalam mengatasi ayat-ayat Alkitab yang sulit.
3. Setiap orang diharapkan dapat memutuskan untuk terus tekun berdoa ketika hendak mempelajari dan membahas ayat-ayat Alkitab yang sulit.

### **Yel-Yel Penutup Sekolah Sabat dilaksanakan sebelum Pelayanan Perorangan:**

Untuk mengakhiri ibadah Sekolah Sabat, sementara kita akan masuk pada Pelayanan Perorangan, mari kita bersama-sama mengucapkan yel-yel Sekolah Sabat kita, **“Sekolah Sabat, Bersahabat, Bersemangat, Semua Terlibat, Jangan Terlambat, Yesus akan datang segera” (Jemaat diundang berdiri).**

#### **Promosi Pelayanan Perorangan “KETIKA TIDAK DIANGGAP”**

“Anggota-anggota tubuh yang tampaknya paling lemah, yang paling dibutuhkan” (1Korintus 12:22).

Seorang pengunjung dibawa berkeliling menyaksikan wilayah orang kusta di India. Pada tengah hari, gong makan siang dibunyikan. Orang-orang yang berada di situ berdatangan ke ruang makan. Tiba-tiba tawa keras memenuhi ruangan itu. Dua pria muda, yang satu menaiki punggung yang lain, berpura-pura menjadi kuda dan penunggangnya. Mereka berdua sangat menikmati kegembiraan itu.

Sementara menyaksikan peristiwa itu, sang pengunjung itu diberi tahu bahwa pria yang menggendong temannya adalah orang buta, dan pria yang digendong adalah orang lumpuh. Pria yang tidak dapat melihat itu menggunakan kakinya; pria yang tidak dapat berjalan menggunakan matanya. Mereka berdua saling menolong. Dan mereka menemukan sukacita yang besar saat melakukannya. Bayangkanlah ada sebuah gereja semacam itu, yang setiap anggota menggunakan kekuatannya untuk melengkapi kelemahan orang lain. Itulah yang seharusnya terjadi dalam setiap jemaat orang-orang percaya.

Paulus menyamakan karunia rohani seumpama bagian-bagian yang berbeda dalam tubuh manusia. Mata melihat. Telinga mendengar. Tangan bekerja. Kaki menggerakkan tubuh ke depan. Semuanya merupakan bagian yang penting. Dan bila semua bagian melakukan fungsinya, seluruh tubuh memperoleh keuntungan. Dennis De Haan mengatakan, “Kita semua memiliki kelemahan, namun kita juga memiliki kelebihan. Kita semua berbeda, namun Allah telah memberi setiap kita paling sedikit satu karunia untuk digunakan bagi kepentingan gereja. Kita saling membutuhkan. Di dalam tubuh Kristus tidak ada orang yang tidak penting.”

### **Diskusi SS di UKSS (Selamat Berdiskusi).**

#### **Pencatatan Kegiatan:**

Catat dengan cermat kehadiran, kegiatan kebaktian keluarga penunggu pagi dan kebaktian malam serta kegiatan evangelisasi sepanjang minggu yang dilakukan oleh anggota-anggota UKSS.

### **Lagu dan Doa Penutup**

**Kebaktian Sekolah Sabat Dewasa  
Sabat XIII, Triwulan II, 27 Juni 2020  
HIDUP OLEH FIRMAN ALLAH  
(Ayat Hafalan : Yakobus 1: 22, NKJV)**

#### **Perhatian penting bagi Pemimpin Sekolah Sabat ketika anda memimpin Acara**

1. Evaluasilah Program Doa 7752, apakah sudah berhasil membawa sahabatnya yang di doakan ke KPA pada triwulan ini? .
2. Buatlah evaluasi semua kegiatan pelayanan Sekolah Sabat dan Pelayan Perorangan di jemaatmu.
3. Berikalah penghargaan bagi pencapain-pencapaian dalam setiap kegiatan sepanjang triwulan ini di jemaat mu.

### **Susunan Waktu Acara Sekolah Sabat**

08:45-09:00	-Pelayanan dalam lagu
09:00-09:05	-Sambutan Selamat datang. - Lagu Pembukaan dan Doa Pembukaan
09:05-09:13	- Promosi Pemimpin Untuk SS atau PP
09:13 -09:20	-Berita Mission Sedunia
<b>09:20-10:20</b> <b>( 5 menit)</b>	<b>-Kelas UKSS – Doa di UKSS</b> <b>- Persekutuan.</b> - Persembahan Sekolah Sabat - Pencatatan kehadiran dan kegiatan Belajar Sekolah Sabat/Renungan Pagi dan bacaan Alkitab harian
<b>(20 menit)</b>	<b>-TMI: Total Member Involvement.</b> <b>Evaluasi/Kesaksian dan perencanaan penginjilan UKSS.</b>
<b>(35 menit)</b>	<b>-Diskusi pelajaran SS dan aplikasi</b> -Promosi Pelayanan Perorangan
10:20 -10:30	

### **Ibadah Sekolah Sabat**

#### **Pelayanan dalam lagu:**

Pilih Lagu-lagu berkaitan dengan tema “Hidup Oleh Firman Allah” dan berikut ini adalah lagu-lagu yang dianjurkan : **“Sabda Hidup Kekal” (LS. No. 212)** dan **“Apa Kita Hidup Dekat Yesus” (LS. No. 224)**. Pemilihan lagu yang berkaitan dengan tema termasuk juga pada saat lagu-lagu pendahuluan.

#### **Sambutan Selamat Datang Pada Kebaktian Sekolah Sabat**

Selamat pagi, selamat Sabat dan selamat datang bagi semua umat-umat Tuhan, selamat Sabat juga kepada tamu-tamu yang hadir dan bersama kami berbakti di jemaat ini. Mari kita

mengucapkan bersama-sama yel-yel Sekolah Sabat kita: **“Sekolah Sabat, Bersahabat, Bersemangat, Semua Terlibat, Jangan Terlambat” (Jemaat diundang berdiri).**

Ibadah menyehatkan hati, menyehatkan tubuh, menyehatkan pikiran. Orang yang rajin beribadah akan selalu mendapatkan hatinya hidup dalam kedamaian, serta mendapatkannya hatinya hidup dengan penuh kekuatan. Orang yang bekerja atas dasar ibadah dengan yang bekerja karena mengejar harta memiliki perilaku yang berbeda. mereka mungkin sama-sama pekerja keras, tapi tingkat kebahagiaannya sangat jauh berbeda. Niatkanlah setiap pekerjaanmu sebagai ibadah, dan jalankanlah pekerjaan tersebut sebagai ibadah yang terbaik. Orang yang cerdas akan beribadah satu hari secara penuh. Bukan shalat terus menerus, tapi menjadikan setiap aktifitasnya sebagai ladang amal ibadah. Marilah kita berbakti di dalam roh dan kebenaran.

### **Promosi Pemimpin Sekolah Sabat “MELAYANI DENGAN RENDAH HATI”**

“Pada keesokan harinya ketika mereka turun dari gunung itu, datanglah orang banyak berbondong-bondong menemui Yesus” (Lukas 9:37).

Pada peringatan 50 tahun pendakian bersejarah Gunung Everest yang dilakukan oleh Sir Edmund Hillary, seorang penyiar televisi mengatakan bahwa status Hillary sebagai pahlawan di Nepal terutama “tidak berkaitan dengan apa yang dilakukannya saat berdiri di puncak dunia itu, melainkan saat ia turun kembali dari puncak gunung tersebut”. Setelah menaklukkan gunung tertinggi di dunia bersama rekannya Tenzing Norgay pada tahun 1953, Edmund menghabiskan waktu selama lima dekade berikutnya untuk membantu mendirikan berbagai sekolah, rumah sakit, dan jembatan bagi masyarakat Sherpa.

Perbedaan ketika Edmund Hillary berada di gunung itu dan pelayanannya di Lembah Sherpa mengingatkan kita pada apa yang dialami Yesus ketika menampakkan kemuliaan-Nya di atas gunung (Lukas 9:28-36). Hal ini merupakan puncak berkat tatkala wajah Tuhan memancarkan sinar dan Bapa berkata, “Inilah Anak-Ku yang Kupilih, dengarkanlah Dia.” Namun, Yesus tidak tetap tinggal di atas gunung. Dia turun ke tengah-tengah banyak orang. Di situ Dia melepaskan seorang anak dari roh jahat. Dia memutuskan untuk pergi ke Yerusalem dan menggenapi misi-Nya, yaitu untuk mati di atas kayu salib bagi tebusan atas dosa-dosa kita.

Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Yang terkecil di antara kamu sekalian, dialah yang terbesar” (Lukas 9: 48). Kehidupan Tuhan kita menunjukkan bahwa kebesaran sejati terletak di dalam tindakan melayani dengan kerendahan hati kepada Allah, dan juga kepada sesama yang membutuhkan.”

### **BERITA MISSION PROGRAM SABAT KETIGABELAS BERTEMAN DENGAN PEMBERSIH SEPATU** Sabat ke 13/27 Juni 2020 – Siprus, Divisi Trans Eropa Filip Dimitrov, 49 Tahun, Yulian Jankov, 49 Tahun

Pria yang pembersih sepatu itu menarik perhatian Filip Dimitrov di Ibu Kota Siprus, Nicosia. Bau basi asap tembakau menempel di pakaiannya. Tangannya gemeteran karena kecanduan alkohol. Filip tidak meminta untuk membersihkan sepatunya. “Bagaimana kabarmu, temanku?” Tanya Filip, berbicara dalam bahasa Bulgaria. “Apakah kamu butuh bantuan?” Pria itu, Yulian Jankov, tampak terkejut. Tidak ada yang pernah bertanya kepadanya tentang hal itu sejak dia pindah dari Bulgaria satu dekade sebelumnya. Sangat menyenangkan mendengar seseorang mengekspresikan minat padanya. Tapi Yulian tetap diam. “Yesus

mengasihi kita masing- masing, tidak peduli dalam situasi apa pun kita berada,” kata Filip. “Dia memberikan hidupnya untuk kita.” Penyebutan Yesus mengesankan Yulian. Keesokan harinya, Filip kembali. “Bagaimanakah kabarmu, temanku?” Dia bertanya. “Apakah kamu butuh bantuan?” Yulian terkejut bahwa orang asing itu telah kembali. Sekali lagi Filip tidak meminta sepatunya untuk dibersihkan. Sebaliknya, ia mendorong Yulian untuk tidak membuang-buang uang untuk alkohol dan rokok.

“Akan lebih bijaksana untuk menyisihkan sejumlah uang untuk ditabung,” katanya. Setiap hari, Filip berbicara dengan Yulian. Akhirnya, mereka menjadi semakin akrab. Yulian mengatakan dia telah bekerja di bidang konstruksi setelah tiba dengan keluarganya di Siprus, tetapi dia kehilangan pekerjaan dan diusir dari rumahnya karena masalah minum alkohol. “Keluarga saya telah menolak saya,” katanya. “Satu per satu, bahkan teman-teman terdekatku telah meninggalkanku.” Suatu hari, Yulian membawa temannya ke gedung tempat dia menginap. Pemandangan itu membuat Filip berlinang air mata. Yulian tidur di lantai yang keras. Dia tidak memiliki apa-apa selain pakaian yang dia kenakan. Penghasilannya hanya untuk alkohol dan rokok.

“Kamu sudah sejauh ini,” kata Filip, lembut. “Kamu telah menghancurkan hidupmu, dan kamu perlu melakukan sesuatu untuk itu. Kamu butuh bantuan. Bagi Tuhan, tidak ada yang mustahil. Kamu tahu, Tuhan mencintaimu.” Filip mulai berbicara tentang Tuhan dan berdoa bersama Yulian. Yulian merasakan bahwa Filip melihat sesuatu yang berharga dalam dirinya. Dia mulai melihat cinta Tuhan dalam hidupnya. Suatu hari, Filip berkata: “Tidak lama lagi kamu akan berumur 50 tahun, dan kamu hanya melayani setan. Inilah saatnya untuk memberikan hidup kamu kepada Kristus, dan Dia akan memberkatimu.” Yulian menginginkan perubahan. “Saya siap memberikan hidup saya kepada Tuhan,” jawabnya. Meskipun dia mabuk berat selama 35 tahun, dia berhenti minum alkohol hari itu. Meskipun telah

merokok berat selama 35 tahun, ia berhenti seminggu kemudian. Filip dan Yulian belajar Alkitab bersama. Kedua pria itu menghadiri kelompok-kelompok belajar Alkitab berbahasa Bulgaria yang dipimpin Filip di berbagai tempat di Siprus.

Yulian mengetahui bahwa Filip, seorang asli Bulgaria, adalah seorang pengkhotbah awam sepenuh waktu yang dipekerjakan oleh Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh di Pulau Mediterania. Delapan orang telah dibaptis melalui karya Filip dalam tiga tahun, sebuah jumlah yang signifikan untuk sebuah negara di mana gereja Advent hanya memiliki 103 anggota dalam populasi 1,1 juta. Yulian menjadi baptisan kesembilan ketika ia dibaptiskan di bawah perairan Laut Mediterania pada 23 Juni 2018. Setelah dibaptis, hal-hal baik mulai terjadi dalam kehidupan Yulian. Dia menemukan pekerjaan di dapur hotel yang memung-kinkannya beribadah pada hari Sabat, jarang hal ini terjadi di Siprus. Keluarganya menyambutnya di rumah.

Dia memberi tahu semua orang yang akan mendengarkan tentang cintanya kepada Tuhan. “Dari hari pembaptisan saya, saya tidak bisa berhenti memuji Tuhan atas apa yang telah Dia lakukan dalam hidup saya dan apa yang Dia siap lakukan untuk setiap orang,” kata Yulian dalam sebuah wawancara. “Setiap kali saya bertemu orang baru, saya suka berbagi cerita. Saya berkata: ‘Jika Tuhan melakukannya untuk saya, Dia dapat melakukannya untuk Anda.’” Bagian dari Persembahan Sabat Ketiga Belas triwulan ini akan membantu membangun gedung gereja dan pusat komunitas yang sangat dibutuhkan di mana tiga jemaat Advent akan bertemu di Ibu Kota Siprus, Nicosia. Terima kasih atas Persembahan Sabat Ketiga Belas yang murah hati untuk ini dan dua proyek penting lainnya di Divisi Trans-Eropa saat ini.

Adapun yang menjadi sasaran proyek persembahan Ketigabelas Triwulan 3, 2020 adalah untuk membantu, antara lain :

1. Membuka Pusat pengaruh di Sortland, Norwegia
2. Mendirikan gereja di Beograd Baru, Serbia
3. Membangun sebuah gereja dan pusat pengaruh di Nikosia, Siprus

### **Satu Tinjauan Tentang Pelajaran Sekolah Sabat "HIDUP OLEH FIRMAN ALLAH"**

#### **Pengantar Sebelum Berbagi Kelas UKSS**

Metode belajar Alkitab yang terbaik pun tidak ada gunanya jika kita tidak bertekad untuk hidup sesuai dengan apa yang kita pelajari dari dalamnya. Mempelajari Firman Tuhan dengan cermat dan dengan metode yang tepat sangatlah penting. Kita harus mempraktikkan apa yang telah kita pelajari. Tujuan utama mempelajari Alkitab, sehebat apa pun itu, bukan untuk memperoleh pengetahuan yang lebih besar. Tujuannya bukan untuk menguasai Firman Tuhan tetapi agar Firman Tuhan yang menguasai kita, mengubah hidup kita dan cara berpikir kita. Bersedia menghidupkan kebenaran yang telah kita pelajari berarti bersedia untuk tunduk kepada kebenaran Alkitab itu.

Roh Kudus adalah guru yang rindu memimpin kita untuk memahami Alkitab lebih dalam dan menghargai dengan penuh sukacita akan Firman Allah. Dia menjadikan kebenaran Firman Allah menjadi perhatian kita dan memberi pengertian baru tentang kebenaran itu, sehingga kehidupan kita ditandai dengan kesetiaan dan kepatuhan yang penuh kasih terhadap kehendak Allah. "Tak seorang pun bisa menjelaskan Alkitab tanpa pertolongan Roh Kudus. Tetapi ketika Anda menerima Firman Allah dengan rendah hati dan dapat diajar, para malaikat Allah akan berada di sisimu untuk menanamkan kepadamu bukti-bukti kebenaran." Ellen G. White, *Selected Messages*, Jld. 1, hlm. 411

Yesus mengenal Alkitab dengan baik. Dia begitu akrab dengan Firman Tuhan sehingga Dia dapat mengutipnya di luar

kepala. Keakraban dengan Firman Allah yang tertulis ini pastilah dihasilkan dari kualitas waktu yang berharga bersama Allah dalam mempelajari Kitab Suci. Menghafal Kitab Suci membawa berkat berlipat ganda. Ketika kita menyimpan ayat-ayat Firman Tuhan yang berharga di dalam pikiran kita, kita dapat menghidupkan apa yang telah dihafal tersebut dan menerapkannya dalam situasi yang baru dan berbeda. Dengan begitu, Alkitab secara langsung berpengaruh kuat pada pemikiran kita, keputusan kita, dan memengaruhi nilai serta perilaku kita. Menghafal Kitab Suci akan menghidupkan Alkitab dalam pengalaman hidup sehari-hari. Hal itu menolong kita untuk menyembah Allah dan menjalani kehidupan yang setia sesuai dengan Alkitab.

Marilah kita dalami dengan baik pelajaran Sekolah Sabat "Hidup Oleh Firman Allah" ini di UKSS masing-masing. Selamat berdiskusi.

#### **PERTANYAAN PENTING DI UKSS :**

1. Bagaimanakah kita harus hidup oleh iman sesuai dengan Firman Tuhan (Filipi 2: 12-16)? Fokus hari Sabtu sore dan Minggu.
2. Bagaimanakah cara Yesus menggunakan Alkitab untuk melawan pencobaan Iblis (Lukas 4:4, 8,10-12)? Fokus hari Senin.
3. Pekabaran kuat apakah yang Yesus berikan kepada kita mengenai hubungan-Nya dengan Alkitab (Yohanes 5:45-47)? Mengapakah saat teduh bersama Allah begitu penting (Mazmur 37:7; 46:10)? Fokus hari Selasa dan Rabu
4. Bagaimanakah menyanyikan Firman Tuhan dapat membangun dan memperkuat Firman Allah dalam pikiran kita (Efesus 5:19; Kolose 3:16)? Fokus hari Kamis.

#### **Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat**

Dibacakan setelah selesai diskusi oleh Pemimpin Sekolah Sabat,  
**Aplikasi Pelajaran Sekolah Sabat hari ini :**

1. Setiap orang diharapkan dapat mengetahui bahwa bahwa Mikhael adalah Anak Allah dan apakah yang akan berubah jika Mikhael hanyalah makhluk ciptaan.
2. Setiap orang diharapkan dapat menghubungkan waktu nubuatan-nubuatan Daniel dengan tindakan Allah dalam sejarah manusia dan dalam hidup kita.
3. Setiap orang diharapkan dapat menghidupkan kehidupan yang berpengharapan akan kebangkitan untuk mendapat bagian pada kesudahan zaman.

**Yel-Yel Penutup Sekolah Sabat dilaksanakan sebelum Pelayanan Perorangan:**

Untuk mengakhiri ibadah Sekolah Sabat, sementara kita akan masuk pada Pelayanan Perorangan, mari kita bersama-sama mengucapkan yel-yel Sekolah Sabat kita, **“Sekolah Sabat, Bersahabat, Bersemangat, Semua Terlibat, Jangan Terlambat, Yesus akan datang segera” (Jemaat diundang berdiri).**

**Promosi Pelayanan Perorangan:  
“KESAKSIAN-KESAKSIAN KEGIATAN  
PENGINJILAN SEPANJANG TRIWULAN”**

“Berdirilah teguh ... dalam pekerjaan Tuhan! Sebab kamu tahu, bahwa dalam persekutuan dengan Tuhan jerih payahmu tidak sia-sia” (1 Korintus 15:58).

Seorang pengkhotbah yang mulai jenuh dalam pelayanan, mendapat sebuah mimpi. Ia melihat dirinya sedang memukul sebuah bongkahan besar batu granit dengan linggis. Tugasnya adalah memecahkan batu tersebut menjadi potongan-potongan kecil. Namun, sekeras apa pun usahanya, ia tidak sanggup memecah

batu itu sepotong kecil pun. Karena lelah dan putus asa, akhirnya ia memutuskan untuk berhenti.

Tak lama kemudian datanglah seseorang dan berkata, “Bukankah Anda diperintahkan untuk melakukan pekerjaan ini? Kewajiban Anda adalah melakukan sebaik mungkin, apa pun yang terjadi.” Sang pengkhotbah, dengan kebulatan hati yang baru, mengayunkan linggisnya tinggi-tinggi dan memukul batu granit tersebut hingga pecah. Batu itu pecah berkeping-keping. Ia hampir menyerah, dan melewatkan satu pukulan yang menghancurkan.

Tuhan ingin agar kita tetap melakukan pekerjaan yang ditugaskan-Nya, entah seberapa besar kesulitannya. Sekalipun keberhasilan tampak jauh dan mustahil, kita harus tetap berdiri dengan teguh dan meyakini bahwa tetap ada upah berlimpah bagi orang yang tekun.

**Diskusi SS di UKSS (Selamat Berdiskusi).**

**Pencatatan Kegiatan:**

Catat dengan cermat kehadiran, seluruh kegiatan evangelisasi sepanjang minggu yang dilakukan oleh anggota-anggota UKSS.

**Lagu dan Doa Penutup.**

**Himbauan :**

Setiap anggota hendaklah aktif dan terlibat dalam memenangkan jiwa bagi Kristus. Semboyan kehidupan Kristen sesungguhnya sangat sederhana: **“Satu Jalan! Satu Tugas! Satu Jalan** itu adalah Yesus! **Satu Tugas** adalah memenangkan jiwa!” Mari menginjil dan tetap semangat. **“Bangkit! Bersinar! Yesus akan datang segera.”**

**Catatan:**

Buatlah dan Kirimkalah laporanmu ke Departemen SS/PP di Daerah/Konferens, karena data dan laporan itu akan diteruskan ke Departemen SS/PP di UIKB.

**Tetaplah jalankan program “FOLLOW THE BIBLE” , “TOTAL MEMBER INVOLVEMENT” dalam Program Doa “777”, “7752”, “ACST” dan “CARE GROUP” di jemaatmu.**

Tuhan memberkati kita semuanya. Saudaramu sepelayanan.  
Pdt. R. Hutapea, MPH, Direktur Dept. SS/PP–UIKB & Pdt. Togu F. Tampubolon, MA., M.Fil., Dir. SS/PP, Pendidikan dan Kord. NDR, Daerah Sumatera Kawasan Selatan.